PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, LINGKUNGAN SEKOLAH, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK MASEHI PSAK AMBARAWA

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Miftahcul Rizqi Arianto

NIM 7101411324

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 02 September 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dr. Ade Rustiana, M. Si.
NIP 196801021992031002

Pembimbing

Nina Oktarina, S. Pd., M. Pd.
NIP 197810072003122002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 02 Oktober 2015

Penguji I	Penguji II	Penguji III
Dra. Nanik Suryani, M.Pd.	Ade Rustiana	Nina Oktarina, S.Pd., M.Pd.
NIP. 195604211985032001	NIP. 196801021992031002	NIP. 197810072003122002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Wahyono, M.M.

NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 02 September 2015

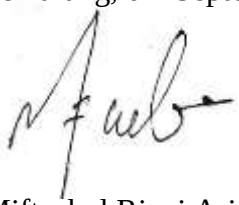

Miftachul Rizqi Arianto

NIM 7101411324

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Keuntungan hakiki adalah keuntungan yang tidak hanya menguntungkan diri pribadi, tapi juga menguntungkan sebanyak-banyak hamba Allah yang lain. Usahakanlah apa yang menjadi nikmatmu, tidak menjadi musibah bagi orang lain.

(Aa, Gym)

Persembahan

1. Ibu, dan ayah tercinta terima kasih atas doa dan cintanya.
2. Guru-guruku yang telah membagikan ilmunya kepadaku.
3. Almamaterku “UNNES”

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh lingkungan keluarga. Lingkungan sekolah, dan motivasi belajar terhadap perilaku belajar siswa jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Masehi PSAK Ambarawa" sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun banyak mendapat dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan tulus hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan pada penyusun untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Ekonomi.
2. Dr. Wahyono, M. M. Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
3. Dr. Ade Rustiana, M. Si. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bantuan dalam proses ijin penelitian.
4. Nina Oktarina, S. Pd., M. Pd. Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu, mengarahkan, dan membimbing penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Dra. Widyantari, Kepala SMK Masehi PSAK Ambarawa, yang telah memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian di sekolah tersebut.

6. Bapak, Ibu Guru, dan siswa di SMK Masehi PSAK Ambarawa dan SMK Kristen Gergaji yang telah memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian.
7. Teman-teman Pendidikan Adiministrasi Perkantoran angkatan 2011 yang telah memberikan semangat kepada penyusun.
8. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat, magfirah dan karunia-Nya atas kebaikan yang telah diberikan dan membalasnya dengan sebaik-baik balasan. Penyusun mohon maaf atas segala kesalahan yang ada pada skripsi ini dan dan berharap dapat bermanfaat bagi penyusun, pembaca dan semua pihak yang memerlukan.

Semarang, 02 September 2015

Penyusun

SARI

Riski, Miftachul. 2015. *"Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Motivasi Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Mesehi PSAK Ambarawa"*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Nina Oktarina, S. Pd., M. Pd.

Kata kunci: Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar, dan Perilaku Belajar.

Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Selain itu, dalam pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian dalam menentukan keberhasilan hasil belajar siswa. Kriteria keberhasilan dari keseluruhan proses interaksi belajar-mengajar hendaknya ditimbang atau dievaluasi pada tercapai tidaknya tujuan bersama tersebut. Ada dan tidaknya perubahan-perubahan yang diharapkan pada perilaku dan kepribadian siswa dapat dilihat pada proses belajar mengajar. Perilaku belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor internal yaitu fisik, psikologis, motivasi, dan faktor eksternal yaitu lingkungan.

Berdasarkan observasi awal pada kelas X, XI, XII Administrasi Perkantoran diketahui bahwa 40% anak tidak memperhatikan pelajaran dengan baik dan hanya 15% yang aktif bertanya. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh positif lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan motivasi belajar, terhadap perilaku belajar siswa Administrasi Perkantoran di SMK Masehi PSAK Ambarawa secara simultan maupun parsial. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh positif lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan motivasi belajar terhadap perilaku belajar siswa Administrasi Perkantoran di SMK Masehi PSAK Ambarawa secara simultan maupun parsial. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah semua siswa jurusan Administrasi Perkantoran yang berjumlah 46 siswaPengumpulan data dilakukan dengan cara angket atau kuesioner dan dokumentasi. Metode analisi data menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis regresi linier berganda.

Hasil dari analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu $Y = 2{,}821 + 0{,}164X_1 + 0{,}172X_2 + 0{,}168X_3 + e$. Ada pengaruh secara simultan sebesar 55,4%. Sedangkan pengaruh secara parsial lingkungan keluarga 10,4%, lingkungan sekolah 9,6%, motivasi belajar sebesar 9,9%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan motivasi belajar, terhadap perilaku belajar siswa Administrasi Perkantoran di SMK Masehi PSAK Ambarawa secara simultan maupun parsial. Saran untuk penelitian ini adalah meningkatkan perhatian orang tua, sekolah agar menciptakan suasana nyaman, jauh dari kebisingan, serta agar selalu memotivasi siswa untuk siswa bekembang sehingga mendukung terciptanya perilaku belajar yang baik.

ABSTRACT

Riski, Miftachul. 2015. *"The Influence of Family Environment, School Environment, and Learning Motivation towards the Learning Behavior of Student in Office Administration Department at SMK Masehi PSAK Ambarawa"*. Final Project. Department of Economic Education. Faculty of Economics. State University of Semarang. Advisor Nina Oktarina, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Family Environment, School Environment, Learning Motivation, and Learning Behavior.

The purpose of education is said to be achieved when the results of the students' learning experience growth and improved. Additionally, in formal education has always followed by measurement and assessment in determining the success of student learning outcomes. Criteria for the success of the whole process of teaching and learning interactions should be weighed or evaluated at least achieve this common goal. Whethere xist or not the expected changes in behavior and personality of students can be seen in the learning process. The learning behavior is influenced by several factors, such as internal factors: physical, psychological, motivation, and external factors, namely the environment.

Based on preliminary observations on the class X, XI, XII of Office Administration department known that 40% of children do not heed the lesson well and only 15% were actively asking. The issues examined in this study; is there any positive effect of family environment, school environment, and motivation to learn, to the learning behavior of Office Administration students at SMK PSAK Ambarawa simultaneously or partially. The purpose of this study is to know is there any positive influence of family environment, school environment, and motivation towardsthe learning behavior of students in SMK PSAK Ambarawa Office Administration department simultaneously or partially. The population examine in this study were all students majoring in Office Administration totaling 46 students. Data collection was done by means of a questionnaire or questionnaires and documentation. Methods of data analysis used descriptive analysis percentage and multiple linear regression analysis.

Results of multiple linear regression analysis in this study are Y=2.821+0,164X_1+0,172X_2+0,168X_3+e. There is a simultaneous effect by 55.4%. While the partial effect of family environment 10.4%, school environment 9.6%, learning motivation by 9.9%. The results showed that there is influence of family environment, school environment, and learning motivation to ward sthe learning behavior of Office Administration students at SMK Masehi PSAK Ambarawa simultaneously or partially. Suggestions for this research is to increase the attention of parents, schools to create a cozy atmosphere, away from the noise, and to always motivate students to students developing States that support the creation of a good learning behavior.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN KELULUSAN ..... **iii**

PERNYATAAN ..... **iv**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

SARI ..... **viii**

ABSTRACT ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xx**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 11

1.3 Tujuan Penelitian 11

1.4 Manfaat Penelitian 12

BAB II LANDASAN TEORI **14**

2.1 Kajian Tentang Perilaku Belajar 14

2.1.1 Pengertian Belajar 14

2.1.2 Teori Belajar 15
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar 17
2.1.4 Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar 18
2.1.5 Perilaku Belajar 19
2.1.6 Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Belajar 20
2.2 Kajian Tentang Lingkungan Keluarga 22
2.2.1 Pengertian Lingkungan Keluarga 22
2.2.2 Tanggung Jawab Keluarga Terhadap Pendidikan Anak 24
2.2.3 Fungsi Keluarga 25
2.2.4 Faktor-Faktor Lingkungan Keluarga 25
2.3 Kajian Tentang Lingkungan Sekolah 27
2.3.1 Pengertian Lingkungan Sekolah 27
2.3.2 Faktor-Faktor Lingkungan Sekolah 28
2.4 Kajian Tentang Motivasi Belajar 30
2.4.1 Pengertian Motivasi Belajar 30
2.4.2 Macam-Macam Motivasi Belajar 32
2.4.3 Pentingnya Motivasi Belajar 35
2.4.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi 37
2.4.5 Strategi Motivasi Belajar 39
2.4.6 Ciri-Ciri Siswa Yang Memiliki Motivasi Belajar 42
2.5 Penelitian Terdahulu 43
2.6 Kerangka Berpikir 44

2.7 Hipotesis 48

BAB III METODE PENELITIAN 49

3.1 Jenis Penelitian 49

3.2 Desain Penelitian 49

3.3 Populasi Dan Sampel 49

3.3.1 Populasi 49

3.3.2 Sampel 50

3.4 Variabel Penelitian 50

3.4.1 Variabel Bebas (X) 50

3.4.2 Variabel Terikat (Y) 50

3.5 Metode Pengumpulan Data 52

3.5.1 Metode Dokumentasi 52

3.5.2 Metode Wawancara 53

3.5.3 Metode Angket Atau Kuesioner 53

3.6 Uji Instrumen 54

3.6.1 Uji Validitas Instrumen 54

3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen 60

3.7 Metode Analisis Data 61

3.7.1 Analisis Deskriptif Persentase 61

3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda 63

3.8 Uji Asumsi Klasik 64

3.8.1 Uji Normalitas 65
3.8.2 Uji Linearitas 66
3.8.3 Uji Multikolinearitas 66
3.8.4 Uji Heteroskedastisitas 67
3.9 Uji Hipotesis 67
3.9.1 Uji Simultan (Uji F) 67
3.9.2 Uji Parsial (Uji t) 68
3.9.3 Koefisien Determinasi Simultan (R^2) 69
3.9.4 Koefisien Determinasi Parsial (r^2) 69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 70
4.1 Hasil Penelitian 70
4.1.1 Deskripsi Populasi Penelitian 70
4.1.2 Analisis Deskripsi Persentase 70
4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda 111
4.1.4 Uji Asumsi Klasik 113
4.1.4.1 Uji Normalitas 113
4.1.4.2 Uji Linearitas 115
4.1.4.3 Uji Multikolinearitas 118
4.1.4.4 Uji Heteroskedastisitas 119
4.1.5 Uji Hipotesis 121
4.1.5.1 Uji Simultan (Uji F) 121
4.1.5.2 Uji Parsial (Uji t) 122

4.1.5.3 Koefisien Determinasi Simultan (R^2) 124

4.1.5.4 Koefisien Determinasi Parsial (r^2) 125

4.2 Pembahasan 126

BAB V PENUTUP 135

5.1 Simpulan 135

5.2 Saran 136

DAFTAR PUSTAKA 138

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Hasil Observasi Perilaku Belajar.....	7
Tabel 1.1	Hasil Observasi Lingkungan Sekolah (Disiplin Sekolah).....	9
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	43
Tabel 3.1	Jumlah Populasi Penelitian.....	49
Tabel 3.2	Hasil Uji Coba Validitas Perilaku Belajar (Y) 49	
Tabel 3.3	Hasil Uji Coba Validitas Lingkungan Keluarga (X1).....	57
Tabel 3.4	Hasil Uji Coba Validitas Lingkungan Sekolah (X2).....	58
Tabel 3.5	Hasil Uji Coba Validitas Motivasi Belajar (X3)	59
Tabel 3.6	Hasil Uji Reliabilitas	61
Tabel 3.7	Interval Persentase Penelitian.....	63
Tabel 4.1	Distribusi Persentase Variabel Lingkungan Keluarga	71
Tabel 4.2	Distribusi Indikator Cara Orang Tua Mendidik	73
Tabel 4.3	Distribusi Indikator Relasi Antar Anggota Keluarga.....	75
Tabel 4.4	Distribusi Indikator Suasana Rumah.....	76
Tabel 4.5	Distribusi Indikator Keadaan Ekonomi Keluarga	78
Tabel 4.6	Distribusi Indikator Perhatian Orang Tua	80
Tabel 4.7	Distribusi presentase Variabel Lingkungan Sekolah	82
Tabel 4.8	Distribusi Indikator Keadaan Gedung Sekolah.....	84
Tabel 4.9	Distribusi Indikator Metode Mengajar.....	86
Tabel 4.10	Distribusi Indikator Relasi Siswa dengan Siswa.....	87

Tabel 4.11 Distribusi Indikator Relasi Guru dengan Siswa 89

Tabel 4.12 Distribusi Indikator Disiplin Sekolah..... 91

Tabel 4.13 Disrtibusi Persentase Variabel Motivasi Belajar..... 93

Tabel 4.14 Distribusi Indikator Tekun Menghadapi Tugas 95

Tabel 4.15 Distribusi Indikator Ulet Menghadapi Kesulitan 96

Tabel 4.16 Distribusi Indikator Lebih Senang Bekerja Mandiri 98

Tabel 4.17 Distribusi Indikator Minat Terhadap Macam-macam Masalah .. 100

Tabel 4.18 Distribusi Indikator Dapat Mempertahankan Pendapatnya 102

Tabel 4.19 Disrtibusi Persentase Variabel Perilaku Belajar..... 104

Tabel 4.20 Distribusi Indikator Kognitif..... 106

Tabel 4.21 Distribusi Indikator Affektif..... 108

Tabel 4.22 Distribusi Indikator Psikomotorik..... 109

Tabel 4.23 Hasil Analisis Regresi Liniar Berganda..... 111

Tabel 4.24 Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov (S-R)*..... 114

Tabel 4.25 Hasil Uji Linearitas 116

Tabel 4.26 Hasil Uji Multikolinearitas..... 118

Tabel 4.27 Hasil Uji Heteroskedastisitas 120

Tabel 4.28 Hasil Uji Simultan (Uji F)..... 121

Tabel 2.29 Hasil Uji Parsial (Uji t)..... 122

Tabel 4.30 Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2)..... 124

Tabel 4.31 Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2) 125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir	47
Gambar 4.1	Distribusi Persentase Variabel Lingkungan Keluarga.....	71
Gambar 4.2	Distribusi Indikator Cara Orang Tua Mendidik	73
Gambar 4.3	Distribusi Indikator Relasi Antar Anggota Keluarga	75
Gambar 4.4	Distribusi Indikator Suasana Rumah	77
Gambar 4.5	Distribusi Indikator Keadaan Ekonomi Keluarga	78
Gambar 4.6	Distribusi Indikator Perhatian Orang Tua	80
Gambar 4.7	Distribusi presentase Variabel Lingkungan Sekolah.....	82
Gambar 4.8	Distribusi Indikator Keadaan Gedung Sekolah	84
Gambar 4.9	Distribusi Indikator Metode Mengajar	86
Gambar 4.10	Distribusi Indikator Relasi Siswa dengan Siswa	88
Gambar 4.11	Distribusi Indikator Relasi Guru dengan Siswa	89
Gambar 4.12	Distribusi Indikator Disiplin Sekolah.....	91
Gambar 4.13	Disrtibusi Persentase Variabel Motivasi Belajar.....	93
Gambar 4.14	Distribusi Indikator Tekun Menghadapi Tugas.....	95
Gambar 4.15	Distribusi Indikator Ulet Menghadapi Kesulitan	97
Gambar 4.16	Distribusi Indikator Lebih Senang Bekerja Mandiri	98
Gambar 4.17	Distribusi Indikator Minat Terhadap Masalah	100
Gambar 4.18	Distribusi Indikator Dapat Mempertahankan Pendapatnya....	102
Gambar 4.19	Disrtibusi Persentase Variabel Perilaku Belajar.....	104

Gambar 4.20 Distribusi Indikator Kognitif 106

Gambar 4.21 Distribusi Indikator Affektif 108

Gambar 4.22 Distribusi Indikator Psikomotorik 110

Gambar 4.23 Grafik P-P Plot 115

Gambar 4.22 Grafik Scatterplot 119

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Surat Keterangan Sosialisasi Skripsi..... 140
2. Surat Ijin Observasi Penelitian..... 141
3. Daftar wawancara Guru, dan Siswa..... 142
4. Lembar Nama Siswa Administrasi Perkantoran..... 143
5. Lembar Pengamatan Perilaku Belajar Siswa..... 145
6. Lembar Surat Bukti Telah melakukan Observasi 146
7. Lembar Surat Ijin Uji Coba Instrumen Penelitian..... 147
8. Kisi-kisi Uji Coba Instrument Penelitian..... 148
9. Uji Coba Instrumen Penelitian 149
10. Daftar Responden Uji Coba Penelitian..... 154
11. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian..... 155
12. Lembar Surat Bukti Telah Uji Instrumen Penelitian..... 159
13. Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga (X1)..... 160
14. Hasil Uji Validitas Lingkungan Sekolah (X2)..... 162
15. Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar (X3)..... 164
16. Hasil Uji Validittas Perilaku Belajar (Y)..... 166
17. Hasil Uji Reliabilitas..... 167
18. Lembar Surat Ijin Penelitian..... 168
19. Kisi-kisi Uji Instrumen Penelitian..... 169

20. Angket Instrumen Penelitian..... 170
21. Daftar Responden Penelitian..... 175
22. Hasil Instrumen Penelitian..... 177
23. Lembar Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian..... 185
24. Tabel Kriteria Deskriptif..... 186
25. Tabel Persiapan Analisis Regresi Linier Berganda..... 187
26. Analisis Deskripif Persentase Per Variabel 189
27. Analisis Deskriptif Persentase Lingkungan Keluarga 190
28. Analisis Deskriptif Persentase Lingkungan Sekolah 192
29. Analisis Deskriptif Persentase Motivasi Belajar..... 194
30. Analisis Deskriptif Persentase Perilaku Belajar 196
31. Uji Regresi Linier Berganda 198
32. Uji Hipotesis 201

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peningkatan kualitas sumberdaya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia tersebut adalah pendidikan. Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun manusia seutuhnya, yaitu manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri serta bertanggung jawab. Pendidikan bertujuan mengembangkan ilmu pengetahuan dan membentuk budi pekerti yang luhur sesuai dengan cita-cita yang diinginkan oleh setiap siswa.

Pendidikan dan bimbingan tidak sepenuhnya tergantung pada lingkungan sekolah, tetapi juga tergantung pada kondisi dan situasi lingkungan sekitar siswa. Dalam mencapai tujuan pendidikan perlu dukungan dari semua pihak sepert kita ketahui bersama adanya tripusat pendidikan yaitu: pendidikan berlangsung di sekolah sebagai pendidikan formal, dalam keluarga dan dalam masyarakat sebagai pendidikan non formal. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, kegiatan belajar mengajar merupakan fungsi pokok dan usaha guna mewujudkan tujuan institusional.

Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Dalam pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian. Penilaian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran. Penilaian otentik adalah pengumpulan informasi oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian yang dilakukan anak benar-benar dikuasai dan dicapai anak didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan atau menunjukan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran dan kemampuan (kompetensi) telah benar-benar dikuasai dan dicapai.

Penilaian harus bersifat *hohlistic* yang mencakup semua aspek dari tujuan pembelajaran (kognitif, afektif, psikomotorik) dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang mencakup tiga domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus terintegrasi, secara umum penilaian sikap dalam berbagai mata pelajaran seperti sikap terhadap mata pelajaran sikap terhadap guru sikap terhadap teman sebaya, dan sikap yang berhubungan dengan nilai-nilai tertentu yang ingin ditanamkan dalam diri siswa melalui materi tertentu, ketiga domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus seimbang dalam arti sama-sama baik guna mendapatkan hasil belajar yang baik.

Kriteria keberhasilan dari rangkaian keseluruhan proses interaksi belajar-mengajar hendaknya ditimbang atau dievaluasikan pada tercapai tidaknya tujuan bersama tersebut. Bahwa setiap PBM (proses belajar mengajar) harus atau dapat dilihat pada ada tidaknya perubahan perubahan yang diharapkan

terjadi pada perilaku dan kepribadian siswa. Begitupula dengan siswa dapat dikatakan belajarnya berhasil kalau ia telah mengalami perubahan-perubahan setelah menjalani proses belajar mengajar tersebut pada perilaku dan kepribadiannya, seperti yang diharapkan guru dan siswa itu sendiri. Tujuan peserta didik merupakan deskripsi tentang perubahan perilaku yang diinginkan atau deskripsi produk yang menunjukaan bahwa belajar telah terjadi.

Perilaku belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain. Faktor internal meliputi kondisi rohani dan psikologi dan faktor eksternal meliputi lingkungan sosial keluarga, pergaulan, belajar, kemudian lingkungan non sosial berupa gedung sekolah, cuaca, fasilitas belajar. Keluarga merupakan unsur sosial terkecil yang memberi fondasi primer pada anak. Lingkungan sekitar dan sekolah sebagai lingkungan belajar anak ikut memberi nuansa pada perkembangan anak, karena baik buruknya struktur keluarga dan lingkungan sekitar memberi pengaruh baik dan buruknya pertumbuhan kepribadian anak. Pendidikan di lingkungan keluarga berpengaruh besar dalam pendidikan anak karena membantu perkembangan anak dalam belajar, memberi rangsangan pada anak untuk lebih giat dalam belajar dan memberi dukungan mengenai perilaku yang benar. perilaku belajar yang benar dapat terciptanya prestasi belajar yang baik.

Pada kenyataannya banyak orang tua yang sibuk dengan urusan pekerjaannya yang membuat anak menjadi kurang mendapatkan perhatian orang tua terutama dalam hal akademik. Komunikasi orang tua dengan anak

memegang peranan penting dalam membina hubungan keduanya. Orang tua yang kurang bisa berkomunikasi dengan anaknya akan menimbulkan kerenggangan atau konflik hubungan, sebaliknya orang tua yang dapat menerima anaknya sebagaimana adanya, maka si anak cenderung dapat tumbuh, berkembang, membuat perubahan-perubahan yang membangun, belajar memecahkan masalah-masalah, dan secara psikologis semakin sehat, semakin produktif, kreatif dan mampu mengaktualisasikan potensi sepenuhnya. Beberapa bukti saling mempengaruhi antara bawaan dan lingkungan ini, dikemukakan oleh Woodworth sebagai berikut. ”Ekperimen dengan anak kembar sama *identical twins* yang dibesarkan di lingkungan keluarga dan sekolahan berbeda ternyata IQ yang tadinya identik menunjukan adanya perbedaan sekitar 15 butir”. Eksperimen dengan menciptakan lingkungan hidup yang sama dalam sebuah asrama terhadap sejumlah anak yang berbeda bawaanya, ternyata tetap saja menunjukan perbedaan prestasinya.

Anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang demokratis, memungkinkan anak tersebut dapat melakukan penyesuaian yang baik. Mereka aktif secara sosial dan mudah bergaul. Dengan kata lain, perkembangan intelektual anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang baik akan tumbuh dengan baik. Oleh karena itu lingkungan keluarga terutama orang tua memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan intelektual seorang anak Ahmadi dan Munawar, (2005:21). Sebaliknya, anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang otoriter, memungkinkan keingintahuan dan

kreativitas anak terhambat oleh tekanan orang tua. Kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua, membuat anak bersikap semaunya tanpa berpikir panjang karena untuk mencari perhatian orang lain yang ia tidak dapatkan dari orang tuanya. Sebagai anggota keluarga, siswa selalu berinteraksi dengan anggota keluarga yang lain terutama orang tua. Cara mendidik orang tua, teladan, hubungan orang tua dengan anak dan suasana rumah akan mempengaruhi perilaku siswa pada saat di sekolah. Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Nikmah, Afifatun (2011) menunjukan bahwa besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku belajar adalah 17,7 % menunjukan bahwa lingkungan keluarga memberikan sumbangan terhadap perilaku belajar.

Faktor lain yang mempengaruhi siswa adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah ini mencakup segala sesuatu yang ada disekitar manusia baik yang hidup maupun tidak hidup yang dapat mempengaruhi kehidupan khususnya di sekolah bagaimana kondisi lingkungan di sekolah, meliputi fasilitas sekolah, interaksi dengan teman, relasi dengan guru dan bagaimana cara mereka berinteraksi. Lingkungan sekolah merupakan wadah sebagai pembentukan karakter setiap anak. Dalam pergaulan, terjadi interaksi sosial yang intensif, terjadi setiap waktu dengan peniruan model serta mekanisme penerimaan/penolakan kelompok. Akibat interaksi yang berjalan dengan baik dapat memberikan dampak pada kualitas karakteristik siswa yang baik juga.

Lingkungan akan menuntun individu di dalamnya untuk menjadi sebuah pribadi dengan karakter yang berbeda-beda.

Faktor motivasi juga ikut menentukan perilaku belajar. Slavin (1994) dalam Catharina Tri Anni (2007:156) “motivasi merupakan proses internal yang mengaktifkan, memandu, dan memelihara perilaku seseorang secara terus-menerus” Begitu pentingnya peran motivasi tersebut sebagai faktor *intern*, hingga banyak ahli yang membahas bagaimana mitovasi tersebut muncul, motivasi bisa berasal dari luar maupun dalam siswa itu sendiri, motivasi dari diri sendiri berasal dari diri siswa berupa kemauan untuk mencapai tujuan atau mencapai apa yang siswa butuhkan. Keikutsertaan peserta didik dalam proses pembelajaran tentu memiliki berbagai motivasi. Berdasarkan pengalaman peneliti sering di menjumpai anak yang mengikuti pembelajaran hanya sekedar ingin bertemu dengan pembimbingnya, atau tidak mendengarkan saat guru menerangkan. Karena bosan dengan metodenya, bosan dengan materi yang sama dengan materi yang pernah diajarkan, bahkan siswa juga sering menjumpai anak yang mengikuti pelajaran dengan pandangan kosong (melamun), memang karena masalah pribadi, keluarga, memikirkan hal di luar pelajaran, dan masih banyak motivasi-motivasi lain yang mempengaruhi perilaku anak dalam belajar, bisa berupa pengaruh positif dan tidak menutup kemungkinan dapat berpengaruh negatif. Berdasarkan pengamatan kelas pada tanggal 13 februari 2015. Pada jam pertama, kedua, dan ketiga pelajaran.

Berikut tabel pengamatan perilaku siswa X, XI, XII jurusan AP (Administrasi Perkantoran) pada saat kegitan belajar mengajar:

Tabel 1.1
Hasil observasi perilaku belajar

NO	PERILAKU BELAJAR SISWA	KELAS		
		X AP	XI AP	XII AP
1	Aktif Bertanya	2	2	3
2	Memperhatikan Pelajaran	8	4	5
3	Tidak Memperhatikan Pelajaran(ngobrol, bermain hp, berdandan/makeup, usil, dll)	10	4	4
4	Tidak Mengikuti Pelajaran (tidak berangkat, izin, meninggalkan pelajaran, dll)	2	2	-
5	Jumlah Siswa	22	12	12
7	**Total Siswa Jurusan AP**	**46**		

Sumber: Hasil Observasi penelitian tahun 2015

Berdasarkan tabel pengamatan di atas dapat diketahui bahwa perilaku siswa jurusan Administrasi Perkantoran dalam mengikuti pelajaran belum dapat dikatakan baik terlihat dari siswa yang aktif bertanya hanya sebesar 15%, siswa yang memperhatikan pelajaran sebesar 36%, yang tidak memperhatikan pelajaran sebesar 40%, sedangkan untuk yang tidak mengikuti pelajaran sebesar 8% dari total keseluruhan siswa jurusan Administrasi Perkantoran yang berjumlah 46 siswa. Motivasi merupakan komponen yang paling penting dalam belajar komponen yang paling sukar untuk diukur. Apa yang membuat peserta didik aktif dalam belajar. Keinginan untuk aktif belajar merupakan produk dari berbagai faktor, seperti kemampuan, kepribadian, karakteristik tugas belajar, penghargaan belajar, lingkungan dan perilaku pendidik. Motivasi belajar yang

baik akan menuntun siswa untuk berperilaku belajar yang baik, untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan.

Dalam mencapai prestasi belajar yang baik dan optimal dibutuhkan peran serta orang tua dalam membina dan membimbing anak dalam belajar. Sedangkan lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar pada siswa. Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan sekolah, sarana dan prasarana yang ada. Sumber-sumber belajar, media belajar, dan sebagainya. Pendidikan dan bimbingan bukan hanya tergantung pada sekolah, berdasarkan hasil wawancara dengan Ade Guna Putri kelas X Administrasi Perkantoran, Ellin Kristiani kelas XI Administrasi Perkantoran, dan Pricillia Setiyani kelas XII Administrasi perkantoran pada tanggal 13 februari jam 12:00 atau saat isirahat pertama dari keterangan masing-masing siswa, mengenai lingkungan sekolah, kondisi gedung sekolah yang nyaman untuk belajar meskipun ada sedikit kekurangan dalam hal suasana belajarnya, karena letak sekolah yang beradaa tepat di pinggir jalan raya tepatnya jalan pemuda no 24. Ambarawa. relasi siswa dengan siswa cukup baik, dan disiplin sekolah dapat dikatakan baik. tetapi juga tergantung pada kondisi dan situasi lingkungan sekitar siswa. Pendidikan dalam keluarga sangat berpengaruh besar pada pendidikan anak di sekolah, karena dengan perhatian, kepedulian dan kesejahteraan anak serta didorong dengan keadaan ekonomi dalam keluarga menimbulkan motivasi dan perilaku belajar yang benar. Meskipun demikian tidak jarang dalam kenyataanya peneliti menemukan fakta

yang sebaliknya, siswa dengan perhatian dan segala bentuk fasilitas (kendaraan, *hand phone*, *net book*) dari orang tua justru sibuk dengan fasilitas tersebut dan beralih fokus dari tujuan utamanya yang seharusnya digunakan untuk belajar. *Hand phone* (HP) yang seharusnya digunakan untuk komunikasi yang bersifat penting di saat-saat tertentu (selain jam pelajaran) masih dijumpai siswa yang bemain HP dengan alasan yang tidak ada kaitanya dengan pelajaran saat pelajaran berlangsung. Hal itu didukung dengan catatan guru kesiswaan yang menunjukan siswa yang mengguakan HP saat jam pelajaran, bolos, terlambat, meskipun sudah mendapat fasilitas baik uang saku, alat-alat sekolah, serta kendaraan guna menunjang kegiatan belajar siswa di sekolah.

berikut daftar siswa yang melanggar tatatertib 1 agustus 2014 -27 januari 2015 berikut daftar siswa jurusan Administrasi Perkantoran yang melanggar tatatertib:

Tabel 1.2
Hasil Observasi Lingkungan Sekolah Siswa Yang Meanggar Tatatertib

NO	JENIS PELANGGARAN	KELAS		
		X AP	XI AP	XII AP
1	Membolos	4	-	1
2	Meninggalkan Pelajaran	8	-	-
3	Tidak Seragam, Atribut Lengkap	2	1	-
4	Membuka HP, make up dll. Pada jam pelajaran	8	3	1
5	**Jumlah Pelanggaran**	**22**	**4**	**2**

Sumber: Hasil observasi penelitian tahun 2015

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa masih banyak anak yang berperilaku tidak disiplin atau melanggar tatatertib sekolah, atau dapat di

katakana bahwa disiplin sekolah terlaksana dengan baik Menurut keterangan guru kesiswaan di SMK Masehi PSAK Ambawara Rini Endra Pujiwati. S.Pd, setelah melakukan *Home Visit* kerumah beberapa siswa, siswa yang memiliki perilaku yang menyimpang tersebut kebanyakan memiliki latar belakang kondisi keluarga yang kurang harmonis, sehingga peran orang tua yang seharusnya memberi dorongan jadi berkurang, sehingga bisa berdampak pada perilaku anak dalam belajar. Ketika peneliti menanyakan perihal latar belakang salah seorang siswa yang terlihat murung, sedih dan tidak bersemangat yang pernah peneliti ajar saat melakukan praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMK Masehi PSAK Ambarawa, sebagai guru kesiswaan beliau mengatakan bahwa memang keluarga anak tersebut mengalami *broken home* melalui *home visit* yang dilakukan dapat mengetahui tingkat kebutuhan dan permasalahan siswa. Ini menunjukkan bahwa di SMK Masehi PSAK Ambarawa tidak hanya keadaan ekonomi keluarga yang berperan dalam membentuk perilaku belajar siswa yang baik, atau dapat dikatakan siswa yang mendapat fasilitas belajar dari orang tua akan berperilaku belajar baik. Karena masih banyak faktor-faktor lain mulai dari cara orang tua mendidik, suasana rumah relasi antar anggota keluarga, keadaan sekolah, sampai dengan motivasi belajar yang bisa mendukung atau bahkan menghambat siswa untuk memiliki perilaku belajar yang baik

Berdasarkan hasil observasi awal di SMK Masehi PSAK Ambarawa jurusan Administrasi Perkantoran, diketahui bahwa :

1. Dari hasil pengamatan kelas pada hari jumat 13 februari, jam pertama kedua dan ketiga di kelas X XI XII Administrasi Perkantoran, sedikit siswa yang aktif bertanya, dan memperhatikan dengan baik. Didapati masih ada siswa yang main Handphone saat pelajaran sedang berlangsung.

2. Dari hasil wawancara hari jumat, 13 februari, pukul 9:45, dengan ibu Rini Endra Pujiwati, S.Pd. Guru kesiswaan, SMK Masehi PSAK Ambarawa, bahwa siswa yang melakukan pelanggaran atau tidak tertib memiliki latar belakang keluarga yang kurang harmonis.

3. Dari hasil wawancara dengan Ade Guna Putri kelas X Administrasi Perkantoran, Ellin Kristiani kelas XI Administrasi Perkantoran, dan Pricillia Setiyani kelas XII Administrasi perkantoran pada tanggal 13 februari jam 12:00 atau saat isirahat pertama dari keterangan masing-masing siswa, mengenai lingkungan sekolah, kondisi gedung sekolah yang nyaman untuk belajar, relasi siswa dengan siswa cukup baik, dan disiplin sekolah dapat dikatakan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, LINGKUNGAN SEKOLAH, dan MOTIVASI BELAJAR TERHADAP

PERILAKU BELAJAR SISWA JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN di SMK MASEHI PSAK AMBARAWA".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, permasalahan yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh positif lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap perilaku belajar siswa jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Masehi PSAK Ambarawa?
2. Adakah pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap perilaku belajar siswa Administrasi Perkantoran di SMK Masehi PSAK Ambarawa?
3. Adakah pengaruh positif lingkungan sekolah terhadap perilaku belajar siswa pada jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Masehi PSAK Ambarawa?
4. Adakah pengaruh positif motivasi belajar siswa terhadap perilaku belajar siswa pada jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Masehi PSAK Ambarawa?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap perilaku belajar siswa pada jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Masehi PSAK Ambarawa

2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap perilaku belajar siswa pada jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Masehi PSAK Ambarawa.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif lingkungan sekolah terhadap perilaku belajar siswa pada jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Masehi PSAK Ambarawa.
4. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif motivasi belajar terhadap perilaku belajar siswa pada jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Masehi PSAK Ambarawa.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Manfaat teoritis
   a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka mendukung teori yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan motivasi belajar terhadap perilaku belajar
   b. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memperluas pengetahuan di bidang pendidikan yang terkait dengan perilaku belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
   c. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan di bidang penelitian yang sejenis.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi Peneliti

      Sebagai penambah pengetahuan dan pengalaman tentang perilaku belajar siswa, sebagai bekal psikologis sebagai calon guru untuk memahami karakter peserta didik.

   b. Bagi Pembaca, Sebagai Orang Tua

      Sebagai sumber informasi kepada orang tua tentang pentingnya keluarga, perhatian orang tua terhadap pendidikan sehingga dapat lebih memberikan perhatian dorongan motivasi pada anak. Meningkatkan perannya sebagai orang tua sehingga mendukung anak untuk berperilaku positif sehingga mendapat prestasi yang baik.

   c. Bagi Pembaca, Sebagai Guru

      Seorang guru penting sekali dibekali pengetahuan tentang psikologi pendidikan terutama tentang perilaku dan faktor yang mempengaruhinya untuk mendukung pekerjaannya yang harus mempersiapkan, melaksanakan, mengevaluasi dan membimbing, dalam proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan keperibadian siswa ke arah yang lebih baik.

   d. Bagi Pembaca Umum

      Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian pendidikan. Utamanya di bidang perilaku belajar dan faktor yang mempengaruhinya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Tentang Perilaku Belajar

2.1.1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan perubahan perilaku terjadi karena didahului oleh pengalaman, dari pengalaman satu ke pengalaman yang lain akan menyebabkan proses perubahan. Perubahan ini tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan tetapi juga kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri.

belajar juga merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh studi perubahan tingkahlaku yang baru serta keseluruhan hasil yang telah dicapai dalam interaksi dengan lingkungannya.

"Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanivestasikan sebagai pola-pola yang baru yang membentuk keterampilan sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan" Abert Bandura dalam Syaodih (2009:155). Dengan demikian seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan pada diri seseorang yang menyangkut semua aspek kepribadian individu.

> Menurut Abert Bandura dalam Syaodih (2009:157). Dalam teori belajar *social* ia mengatakan. "Manusia adalah organisme yang mempunyai kemampuan berfikir dan dapat mengarahkan diri, dapat menghayati keadaan orang lain, dapat menggunakan simbol-simbol dan dapat mengatur dirinya sendiri". Sedangkan Hilgard dalam Syaodih (2009:156). Mengatakan bahwa "Belajar yang terjadi karena pengalaman".

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan yang berkenaan dengan penguasaan dan penambahan pengetahuan, kecakapan, sikap, nilai, motivasi, kebiasaan, minat apresiasi, kemampuan berfikir, mengarahkan diri, menghayati keadaan orang lain, dan lain sebagainya yang menyangkut kepribadian individu.

2.1.2. Teori Belajar

Menurut Syaodih (2009:167-170) banyak sekali teori belajar dan teori-teori itu bersumber dari teori atau aliran-aliran psikologi. Secara garis besar dikenal ada tiga rumpun besar psikologi yatu: Teori Disiplin Mental, Behaviorisme, dan Cognitive-gestalf-field.

1) Teori Disiplin Mental

   Belajar adalah pengembangan dari kekuatan, kemampuan dan potensi-potensi tersebut. Bagaimana proses pengembangan kekuatan-kekuatan tersebut tiap aliran atau teori mengemukakan pandangan yang berbeda menurut psikologi daya atau *Faculty psychology*, individu memiliki sejumlah daya-daya: daya mengenal, mengingat, menghayal, berfikir, merasakan, membuat dan sebagainya.

   Teori lain dari disiplin mental adalah Behartisme. Herbart seorang psikolog jerman menyebut teorinya sebagai *Teori Vorstellungen.* Dalam teorinya:

   "Vorstellungen may be translated to mean presentation, mental states, or ideas. According to herbation Psychologist, mental satstes constitute a nonspatial, mental reality that experiented

firstahand and stored in the subconscious mind". (Bigge and Hunt: 1980:258)

Teori Naturalisme Romantic dari rousseau menurut J.J Rousseou anak memiliki potensi-potensi yang masih terpendam, melalui belajar anak harus diberi kesempatan mengembangkan atau mengaktifkan potensi-potensi tersebut.

2) Teori Behaviorisme

Teori behaviorisme sangat menekankan pada perilaku atau tingkah laku yang dapat diamati.

a. Koneksionisme

Menurut teori tingkah laku manusia tidak lain dari suatu hubungan antara penanggung-jawaban atau stimulus-respon. Belajar adalah pembentukan hubungan stimulus-respon sebanyak-banyaknya. Siapa yang menguasai stimulus-respon sebanyak-banyaknya maka ia adalah seorang yang pandai atau berhasil dalam belajar

b. Pengkondisian (conditioning)

Menurut Pavlo belajar merupakan suatu upaya untuk mengkondisikan pembentukan suatu perilaku atau respon terhadap sesuatu. Kebiasaan makan atau mandi pada jam tertentu, kebiasaan berpakaian, kebiasaan saatmusim hujan, saat musim kemarau, masuk kantor, kebiasaan belajar, bekerja dan lain-lain terbentuk karena pengkondisian.

c. Penguatan (reinforcement)

Teori penguatan disebut juga *operant conditioning* dan tokoh utama dari teori adalah *Skinner*. Pada teori penguatan yang diberi kondisi atau diperkuat adalah responnya. Seorang anak belajar dengan giat dan dia dapat menjawab semua pertanyaan dalam ulangan atau ujian. Guru memberikan penghargaan kepada anak tersebut dengan nilai tinggi, pujian atau hadiah. Berkat pemberian penghargaan ini maka anak tersebut lebih rajin lagi.

3) Teori Cognitif-Gestalt-Field

a. Teori Kognitif

Teori ini menekankan pada peristiwa mental, bukan hubungan stimulus-respon. Teori kognitif adalah bahwa individu itu aktif, konstruktif dan berencana, bukan pasif, menerima stimulus dari lingkungan.

b. Teori Gestalt

Teori ini berkembang di jerman dengan pendirinya yang utama adalah Wertheimer. Belajar gestalt menekankan pemahaman atau insight. Dalam belajar, siswa harus memahami makna hubungan antar satu bagian dengan bagian

yang lain. Suatu hukum yang terkenal dari teori ini adalah hukum pragmanz, yang kurang lebih berarti teratur, seimbang, harmonis. Belajar adalah mencari dan mendapatkan pragmanz, menemukan keteraturan, keharmonisan dari sesuatu

c. Teori Medan atau Field Teori
   Teori ini sama dengan gestalt menekankan keseluruhan dan kesatupaduan. Menurut teori ini individu selalu berada dalam suatu medan atau ruang hidup *life space*. Belajar adalah berusaha mengatasi hambatan untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Menurut Syaodih (2009:162-163). Usaha dan keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut dapat bersumber pada dirinya atau di luar dirinya atau lingkungannya.

a. Faktor dari diri individu

   1. Aspek Jasmaniah
      Aspek jasmaniah mencakup kondisi dan kesehatan jasmani indvidu. Tiap orang memiliki kondisi fisik yang berbeda, ada yang tahan belajar sampai lima atau enam jam terus-menerus tetapi ada juga yang hanya satu atau dua jam saja. Kondisi fisik menyangkut pula kelengkapan dan kesehatan indera penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, dan pengecapan. Indera yang paling penting dalam belajar adalah penglihatan dan pendengaran. Kesehatan merupakan syarat mutlak bagi keberhasilan belajar.
   2. Aspek Psikis atau Rohaniah
      Seorang sehat rohaninya akan merasakan kebahagiaan, dapat bergaul dengan orang lain dengan wajar, dapat mempercayai dan bekerja sama dengan orang lain, dapat tidur nyeyak, selera makan normal dan sebagainya.
   3. Aspek Intelektual
      Kondisi sosial menyangkut tingkat kecerdasan, bakat-bakat, baik bakat sekolah maupun bakat pekerjaan serta penguasaan siswa akan pengetahuan atau pelajaran-pelajaran yang lalu.

4. Aspek Kondisi Sosial
   Kondisi sosial menyangkut hubungan siswa dengan orang lain, baik gurunya, temannya, orang tuanya maupun orang-orang yang lain.
5. Kondisi Belajar
   Situasi dalam belajar, selain ketenangan dan ketentraman psikis juga motivasi untuk belajar. Belajar perlu didukung oleh motivasi yang kuat dan konstan. Motivasi yang lemah serta tidak konstan akan menyebabkan kurangnya usaha belajar, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada hasil belajar.

b. Lingkungan
   1. Lingkungan Keluarga
      Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberi landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh besar terhadap proses belajar siswa.
   2. Lingkungan Sekolah
      Lingkungan sekolah juga memegang peranan penting bagi perkembangan belajar pada siswa. Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan kampus, sarana dan prasarana yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar, dan sebagainya. Sekolah yang kaya akan fasilitas belajar, memiliki sarana prasarana yang memadai, terkelola dengan baik, diikuti dengan suasana akademis yang wajar, akan mendukung semangat belajar para siswanya.
   3. Lingkungan Masyarakat
      Lingkungan masyarakat di mana warganya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar di dalamnya akan memberikan pengaruh yang positif terhadap semangat dan perkembangan belajar generasi mudanya.

2.1.4. Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Muhibbin (2006:182-184). Fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya tempak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Namun, kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku *missbehavior* siswa seperti kesukaran siswa seperti kesukaan berteriak-teriak di dalam kelas, mengusik temannya, berkelahi, sering tidak masuk sekolah dan membolos dari sekolah.
Secara garis besar, faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri atas dua macam, yakni:

a. Faktor Internal Siswa
   Faktor internal manusia meliputi gangguan atau kekurangmampuan psiko-fisik siswa, yakni:
   1. Yang bersifat kognitif (ranah cipta), antara lain seperti rendahnya kapasitas intelektual/intelegensi siswa;
   2. Yang bersifat afektif (ranah-rasa), antara lain seperti labilnya emosi, sikap.
   3. Yang bersifat psikomotor (ranah karsa), antara lain seperti terganggunya alat-alat indera penglihatan dan pendengaran mata dan telinga.
b. Faktor Eksternal siswa
   Faktor eksternal meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktifitas belajar siswa, faktor lingkungan ini meliputi:
   1. Lingkungan keluarga, contohnya: ketidakharmonisan hubungan antara ayah dengan ibu, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga.
   2. Lingkungan perkampungan/masyarakat, contohnya: wilayah perkampungan kumuh *slum area*, dan teman sepermainan peer group yang nakal.
   3. Lingkungan sekolah, contohnya: kondisi letak gedung sekolah yang buruk seperti dekat pasar, kondisi guru dan alat belajar yang berkualitas rendah.

2.1.5. Perilaku Belajar

perilaku belajar siswa adalah reaksi yang berbentuk tindakan dan tingkah laku siswa dalam belajar, berkat berhubungan dengan individu lain yang berhubungan dengan lingkungan.

Syaodih (2009:35), siswa atau peristiwa peserta didik yang melakukan kegiatan belajar dan mengikuti proses pendidikan, adalah individu. Pengertian perilaku sering dibatasi kepada yang dapat dilihat dari luar yang berkenaan dengan jasmani dan psikomotor. Perilaku atau kegiatan individu seringkali dikelompokan menjadi tiga kategori yaitu:

1. Kegiatan Kognitif
   Kegiatan kognitif mencakup mental (otak), menurut blom segala upaya yang menyangkut aktifitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk di dalamnya kemampuan menghafal,

memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi. Kegiatan kognitif berkenaan dengan penggunaan pikiran atau rasio di dalam mengenal, memahami dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupannya, termasuk dalam masalah belajarnya. Kegiatan kogntif ditekankan pada kemamuan siswa dalam belajarnya. Dalam kemampuan belajar ini, taraf perkembangan berfikir siswa menjadi ukuran. Jadi siswa yang mempunyai kemampuan belajar yang tinggi, biasanya lebih termotivasi dalam belajarnya.

2. Kegiatan Afektif
   Kegiatan afektif adalah kegitan yang berkaitan dengan nilai sikap, dan ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai, seperti:
   a. Minat
   b. Tanggung jawab
   c. Disiplin
   d. Kerjasama
   e. Percaya diri
   f. Menghargai pendapat orang lain
   g. Kemampuan mengendalikan diri
3. Kegiatan psikomotor
   Kegiatan psikomotor merupakan kegiatan yang berkaitan dengan keterampilan *skill* atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Kegiatan psikomotor adalah kegiatan yang berhubungan dengan aktifitas fisik, misalkan lari, melompat, melukis, menari, memukul dan sebagainya. Hasil belajar ranah psikomotor dikemukakan oleh simpson (1956), yang mengatakan bahwa hasil belajar psikomotor ini tampak dalam bentuk keterampilan *skill,* dan kemampuan bertindak individu. Jadi kegiatan psikomotor adalah kegiatan yang menyangkut aktifitas-aktifitas yang mengandung gerakan-gerakan motorik seperti, keterampilan *skill* atau gerakan fisik.

2.1.6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Belajar

Menurut Syaodih (2009:44-47), faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku belajar adalah sebagai berikut:

1) Faktor Keturunan
   Keturunan, pembawaan atau *heredity* adalah segala ciri, sifat, potensi, dan kemampuan yang dimiliki individu karena

kelahiranya. Ciri, sifat, dan kemampuan-kemampuan tersebut dibawa individu dari kelahirannya

Setelah bayi lahir maka lingkungan bertambah luas, menjadi seluas rumahnya. Ia tidak hanya tidak hanya mendapat pengaruh lingkungan fisik dari rumahnya saja, tetapi dari lingkungan sosial dari ayah ibunya, kakak-kakaknya, serta anggota keluarga yang lainnya. Semakin besar anak semakin luas dan bertambah banyak faktor lingkungan yang mempengaruhi anak atau individu.

Ada dua kategori ciri atau sifat yang dimiliki individu yaitu ciri dan sifat menetap *permanent state* dan ciri atau sifat yang bisa berubah *temporary state,* ciri atau sifat yang menetap dipandang sebagai pembawaan atau keturunan seperti, kulit, rambut, hidung, mata, telinga, dll. Sifat periang, penyedih, penakut, pemberani dan lain sebagainya. Akan tetapi pada sifat penakut, periang, masih diragukan, karena masih bisa diubah oleh lingkungan.

Kemampuan yang sering dipandang sebagai faktor pembawaan dengan keturunan bersiap menetap adalah kecerdasan dan atau intelegensi dan bakat, intelegensi merupakan kemampuan yang bersifat umum, sedangkan bakat merupakan kemampuan yang bersifat khusus, seperti bakat pada bidang musik, olahraga, ekonomi, pertanian, matematika, bahasa , dan lain-lain.

Intelegensi atau kemampuan serta bakat yang dimiliki oleh seseorang sangat mempengaruhi perilakunya dalam belajar. Seseorang yang memiliki kemampuan atau intelegensi yang tinggi, maka ia akan senang melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan belajar. Apalagi jika seseorang memiliki bakat khusus misalkan pada bidang ekonomi, maka ia akan senang mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan ilmu ekonomi. Jadi perilaku belajar mereka juga di pengaruhi oleh kemampuan dan bakat yang dimiliki.

2) Faktor Lingkungan

Perilaku yang di perlihatkan siswa bukan sesuatu yang dilakukan sendiri tetapi selalu dalam interaksi dengan lingkungan. lingkungan alam geografis di mana di mana individu bertempat tinggal mempengaruhi perkembangan dan perilaku siswa, termasuk dalam perilaku belajarnya. Banyak faktor lingkungan yang mempengaruhi seperti kondisi sosial, kondisi ekonomi, lingkungan, budaya, lingkungan keagamaan, lingkungan politik, dan lingkungan keamanan tempat di mana siswa tinggal. Semua faktor tersebut secara tidak langsung ikut andil dalam perubahan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Perilaku belajar juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan baik dari dalam keluarga, lingkungan alam, lingkungan sekolah, lingkungan keagamaan maupun lingkungan keamanan. Keluarga yang memiliki kondisi yang baik serta fasilitas belajar yang memadai, akan memberikan dampak positif bagi anak yaitu anak akan merasa senang dan bersemangat dalam kegiatan belajarnya, karena kondisi serta fasilitas yang diberikan oleh orang tuanya. Begitu juga dengan lingkungan sekolah di mana siswa menuntut ilmu, sekolah dengan kondisi yang baik dan memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan belajarnya di sekolah serta pendidikan plus atau pendidikan yang melibatkan mental atau karakter, yang dapat membangkitkan hati nurani anak, akan mempengaruhinya dalam perilakunya dalam belajar. Apabila semua sekolah telah memiliki semua yang dibutuhkan oleh siswanya, maka perilaku belajar mereka akan baik karena siswa akan lebih bersemangat dengan kondisi seperti itu. Jadi sangat memungkinkan kalau faktor lingkungan sangat berpengaruh terhadap perilaku belajar anak.

Dari uraian di atas maka dalam penelitian ini indikator perilaku belajar siswa yang digunakan adalah:

a. Kegiatan Kognitif
   - Kemampuan siswa
b. Kegiatan Afektif
   - Aspek sikap
c. Kegiatan Psikomotorik
   - Keterampilan *skill* atau gerakan fisik

2.2. Kajian Tentang Lingkungan Keluarga

2.2.1. Pengertian Lingkungan Keluarga

Dalam kehidupan sehari-hari seseorang akan selalu berinteraksi dengan lingkungan. Lingkungan tersebut dapat berupa lingkungan keluarga, masyarakat maupun sekolah Pengalaman yang diperoleh oleh individu baik yang dilihat, didengar maupun dialami seringkali akan ditiru oleh individu dalam bertingkahlaku. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap belajar serta prestasi yang diperoleh individu.

> Keluarga sebagai lingkungan belajar pertama sebelum lingkungan sekolah dan masyarakat, Ngalim Purwanto (2004:141) menyatakan, "lingkungan pendidikan yang ada dapat digolongkan menjadi tiga yaitu:
> 1. Lingkungan Keluarga, yang disebut juga lingkungan pertama.
> 2. Lingkungan Sekolah, yang disebut juga lingkungan kedua.
> 3. Lingkungan Masyarakat, yang disebut juga lingkungan ketiga".

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa anak menerima pendidikan pertama kali dalam lingkungan keluarga kemudian dilanjutkan dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Dengan kata lain tanggung jawab pendidikan anak terletak pada kerjasama antara keluarga, sekolah dan masyarakat. Keluarga sebagai lingkungan belajar pertama mempunyai peranan dan pengaruh yang besar dalam menuntun perkembangan anak untuk menjadi manusia dewasa.

Menurut Imam Supardi (2003:2) menyatakan bahwa, "lingkungan adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam ruang yang kita tempati". Sedangkan menurut Hamalik (2003:195) Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu.

> Abu Ahmadi (2004:167) menyatakan bahwa "keluarga adalah kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri dari ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan sosial relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.
> Berdasarkan konsep tersebut, lingkungan keluarga yang merupakan

tempat di mana seorang anak mendapat pendidikan untuk yang pertama

kalinya jelas mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Hal ini berkaitan dengan bagaimana orang tua bisa mengontrol serta mengawasi anak-anaknya selama belajar di rumah. Serta menyediakan fasilitas dan menciptakan kondisi yang nyaman ketika belajar di rumah. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan tempat atau keadaan yang meliputi jumlah benda hidup maupun mati serta seluruh kondisi yang ada dalam suatu kelompok sosial terkecil yang terdiri dari ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan darah, perkawinan atau adopsi

2.2.2. Tanggung jawab Keluarga Terhadap Pendidikan Anak

Munib (2011:80), mengemukakan tentang dasar tanggung jawab keluarga terhadap pendidikan anaknya meliputi hal-hal berikut:

a. Motivasi cinta kasih yang menjiwai hubungan orang tua dengan anak. Cinta kasih ini mendorong sikap dan tindakan untuk menerima tanggung jawab dan mengabdikan hidupnya untuk sang anak.
b. Motivasi kewajiban moral, sebagai konsekuensi kedudukan orang tua terhadap keturunannya. Tanggung jawab moral ini meliputi nilai-nilai religius spiritual untuk memelihara martabat dan kehormatan keluarga.
c. Tanggung jawab sosial sebagai bagian dari keluarga, yang pada gilirannya juga menjadi bagian dari masyarakat. Tanggung jawab kekeluargaan

2.2.3. Fungsi Keluarga

Fungsi keluarga

Menurut Oqbum dalam Abu Ahmadi (2007:108) fungsi keluarga adalah sebagai berikut:

1) Fungsi kasih sayang

2) Fungsi ekonomi

3) Fungsi pendidikan

4) Fungsi perlindungan/penjagaan

5) Fungsi rekreasi

6) Fungsi status keluarga

7) Fungsi agama

Faktor-faktor Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Slameto (2010:60-63) faktor keluarga meliputi:

a. Cara orang tua mendidik
   Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, mereka acuh tak acuh dengan proses belajar anaknya, maka akan berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Anak yang sebenarnya pandai, tetapi karena orang tuanya acuh tak acuh, maka akan cenderung kurang perhatian dengan belajarnya sehingga hasilnya juga kurang memuaskan. Orang tua yang memanjakan atau medidik anaknya dengan keras juga akan berpengaruh terhadap anak tersebut. Anak yang selalu dimanjakan orang tuanya akan cenderung nakal, berbuat seenaknya dan hal itu akan berpengaruh terhadap prestasinya

dan sebaliknya. Oleh karena itu, orang tua mempunyai peranan penting dalam mendidik dan membimbing anak-anaknya.

b. Relasi antar anggota keluarga
   Relasi atau hubungan antar anggota keluarga yang terpenting adalah hubungan anak dengan orang tuanya. Selain itu juga relasi dengan saudara-saudaranya. Hal ini dapat terwujud melalui kasih sayang, saling pengertian, perhatian atau justru sebaliknya. Untuk mendukung keberhasilan belajar anaknya, maka perlu diusahakan hubungan yang baik di dalam keluarga. Relasi yang baik dalam keluarga adalah keluarga yang diliputi dengan kasih sayang, pengertian, sehingga semua anggota keluarga akan membimbing anaknya dalam belajar.
c. Suasana Rumah
   Suasana rumah adalah situasi atau kondisi yang terjadi di rumah, di mana anak tersebut berada. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap proses dan prestasi belajar yang akan diperoleh siswa. Suasana rumah yang baik adalah suasana yang mampu mendukung proses belajar siswa. Suasana rumah yang tentram dan nyaman akan membuat anak menjadi tenang sehingga akan membuat anak belajar dengan baik.
d. Pengertian orang tua
   Orang tua harus bisa memberikan dorongan dan perhatian terhadap anaknya. Selain menyediakan fasilitas untuk belajar di rumah, orang tua juga jangan terlalu memberikan pekerjaan rumah yang terlalu berat untuk putra putrinya sehingga lebih mempunyai banyak waktu untuk belajar. Selain itu orang tua juga harus mampu mengontrol waktu belajar pada anaknya sehingga waktu belajar anak-anaknya akan benar-benar dimanfaatkan dengan baik.
e. Keadaan ekonomi keluarga
   Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang dalam proses belajar selain harus dipenuhi kebutuhan pokonya juga harus didukung dengan fasilitis yang menunjang proses belajarnya. Seorang anak yang hidup dalam keluarga yang serba kekurangan tentu akan mendapat fasilitas belajar yang kurang memadai sehingga akan berpenaruh terhadap proses belajar yang dilakukannya. Sebaliknya jika anak berada dalam keluarga yang berkecukupan maka akan mendapat fasilitas belajar yang baik.
f. Latar belakang Kebudayaan
   Tingkat pendidikan atau kebiasaan-kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi anak dalam belajar. Jika lingkungan keluarga anak dari keluarga baik-baik dan berpendidikan, maka tingkah

> laku anak dalam kehidupannya akan baik pula, sebaliknya jika lingkungan keluarga yang tidak harmonis serta tidak berpendidikan maka akan berpengaruh terhadap perkembangan anak.

Menurut Dalyono (2005:238-241) menyebutkan faktor-faktor dari keluarga yang mempengaruhi hasil belaja siswa adalah: faktor orang tua, suasana rumah atau keluarga keadaan ekonomi keluarga.

Berdasarkan uraian di atas, maka indikator lingkungan keluarga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Cara orang tua mendidik
2. Relasi antara anggota keluarga
3. Suasana rumah
4. Keadaaan ekonomi keluarga
5. Perhatian orang tua

Pengambilan 5 indikator dari 6 indikator didasarkan dari pertimbangan jumlah indikator yang disesuaikan dengan kemampuan peneliti dan waktu pelaksanaan penelitian. Pemilihan indikator dari teori Slameto tersebut disederhanakan agar mudah dijabarkan, mudah dimengerti dan mempunyai maksud yang hampir sama dengan indikator dari teori lain yakni teori Dalyono.

2.3. Kajian Tentang Lingkungan Sekolah

2.3.1. Pengertian Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan pendidikan formal, karena pendidikan tersebut diselenggarakan dalam secara terstruktur, berjenjang, dan

diselenggarakan sesuai dengan peraturan-peraturan pemerintah sebagaimana dijelaskan dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 yang berbunyi pendidikan nasional adalah jalur pendidikan yang berstruktur dan berjenjang, yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, mengenai pengertian sekolah ada beberapa ahli yang mengungkapkan tentang pengertian sekolah.

Lingkungan sekolah yang aman dan tertib, optimis dan harapan yang tinggi dari warga sekolah, kesehatan sekolah dan kegiatan-kegiatan yang berpusat pada siswa merupakan iklim sekolah yang dapat menumbuhkan semangat belajar siswa. Slameto (2003:24). Lingkungan belajar di sekolah merupakan situasi yang turut serta mempengaruhi kegiatan belajar individu.

2.3.2. Faktor-faktor Lingkungan Sekolah

> Sebagaimana halnya dengan keluarga dan institusi sosial lainya, “sekolah merupakan salah satu institusi sosial yang mempengaruhi proses sosialisasi dan berfungsi mewariskan kebudayaan masyarakat kepada anak, sekolah merupakan suatu sistem sosial yang mempunyai organisasi dan pola relasi sosial diantara para anggota yang unik”. Ini kita sebut dengan kebudayaan sekolah. (Slameto, 2010:60-63).

Lingkungan belajar di sekolah merupakan situasi yang turut serta mempengaruhi kegiatan individu

Menurut Slameto (2010:60-63) faktor-faktor sekolah yang mempengaruhi belajar antara lain:

a. Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar yang kurang baik dapat mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Demikian sebaliknya. Oleh sebab itu agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien, dan efektif mungkin.

b. Kurikulum

Kurikulum adalah sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan pelajaran itu. Jelaslah bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa.

c. Relasi guru dengan siswa

Guru yang relasi dengan siswa baik, maka siswa akan menyukai gurunya, juga suka mata pelajarannya, sedangkan guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab, menyebabkan proses belajar mengajar itu kurang lancar.

d. Relasi siswa dengan siswa

Relasi siswa yang satu dengan siwa yang lain juga akan mempengaruhi belajar. Relasi yang baik akan memberikan pengaruh positif terhadap belajar siswa.

e. Disiplin sekolah

Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan. Agar siswa disiplin haruslah guru beserta staf yang lain disiplin.

f. Alat Pelajaran

Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik, sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.

g. Waktu Sekolah

Yaitu waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu dapat pagi hari, siang, sore/malam hari. Di mana siswa melakasanakan pembelajaran di sekolah, biasanya dilakukan pada pagi sampai dengan siang hari

h. Standar pelajaran di atas ukuran

Guru yang menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing yang penting tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

i. Keadaan gedung sekolah

Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung harus memadai di dalam setiap kelas.

j. Metode Belajar
Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal perlu pembinaan dari guru. Maka perlu belajar setiap hari secara teratur, membagi waktu dengan baik, memilih cara belajar dengan tepat dan cukup istirahat dapat meningkatkan hasil belajar.

k. Tugas rumah
Waktu belajar terutama adalah di sekolah, di samping untuk belajar waktu di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan yang lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga mereka tidak jenuh dengan kegiatan belajarnya dan anak masih mempunyai waktu yang dapat digunakan untuk kegiatan yang lain.

Menurut Muhibbin Syah (2005: 136), lingkungan sekolah terdiri dari dua macam, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para tenaga pendidikan, dan teman sekelas. Lingkungan nonsosial sekolah meliputi gedung sekolah, alat-alat belajar, cuaca, dan sebagainya. Menurut Nana Syaodih (2009:164) lingkungan sekolah meliputi:

a. Lingkungan fisik seperti sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar dan media belajar.
b. Lingkungan sosial menyangkut hubungan siswa dengan teman-temanya, guru-gurunya dan staf yang lain.
c. Lingkungan akademis yaitu suasana sekolah, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstra kulikuler

Berdasarkan uraian di atas, maka indikator lingkungan sekolah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keadaan gedung sekolah
2. Metode mengajar
3. Relasi siswa dengan siswa
4. Relasi guru dengan siswa
5. Disiplin sekolah

Pengambilan 5 indikator dari 6 indikator didasarkan dari pertimbangan jumlah indikator yang disesuaikan dengan kemampuan peneliti dan waktu pelaksanaan penelitian. Pemilihan indikator dari teori Slameto tersebut disederhanakan agar mudah dijabarkan, mudah dimengerti dan mempunyai maksud yang hampir sama dengan indikator dari teori lain yakni teori Syaodih.

2.4. Kajian Tentang Motivasi Belajar

2.4.1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan anak dalam belajar. Begitu pentingnya peran motivasi tersebut, terdapat banyak ahli yang membahas bagaimana motivasi tersebut muncul, bagaimana dapat mengembangkan motivasi, apakah macam-macam motivasi tersebut menentukan prestasi yang dicapai anak

dan bagaimana pendidik dalam memberikan penghargaan hingga dapat meningkatkan motivasi tersebut.

Pengertian motivasi hingga kini masih terus diperdebatkan oleh para psikologi, sebagian pakar psikologi menyatakan bahwa motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku. Pengertian ini masih bersifat umum, sehingga banyak dihadapkan pada pembahasan spesifik tentang makna motivasi yang dilandasi oleh berbagai asumsi dan terminologi. Demikian pula masalah yang paling mendasar dalam memahami konsep motivasi adalah tidak adanya kemampuan seseorang dalam mengamati dan menyentuhnya secara langsung. Konsep motivasi yang dikenal di dalam literatur psikologi merupakan konstruk hipotetik, dan motivasi itu memberikan ketetapan yang menjelaskan tentang kemungkinan sebab-sebab perilaku peserta didik. Oleh karena itu motivasi tidak dapat diukur secara langsung, seperti halnya mengukur panjang lebarnya ruangan.

Diakui bahwa pemahaman tentang alasan peserta didik berperilaku tentu merupakan aspek yang sangat penting dalam membantu kegiatan belajar. Kebanyakan pakar psikologi menggunakan kata motivasi dengan mengkaitkan belajar untuk menggambarkan proses yang dapat memunculkan dan mendorong perilaku, memberikan arah atau tujuan perilaku, memberikan ruang terhadap perilaku yang sama, dan mengarahkan pada pilihan perilaku tertentu.

Peserta didik yang termotivasi menunjukkan proses kognitif yang tinggi dalam belajar, menyerap, dan mengingat apa yang telah dipelajari. Slavin (1994) dalam Catharina Tri Anni (2007:156) “motivasi merupakan proses internal yang mengaktifkan, memandu, dan memelihara perilaku seseorang secara terus-menerus”.

> Menurut Egsenck dalam buku karangan Slameto (2003:170) “motivasi adalah suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia. Seorang termotivasi atau terdorong untuk melakukan sesuatu karena adanya tujuan atau kebutuhan yang hendak dicapai”

Dimyati dan Mudjiono (2009:239) berpendapat bahwa, “motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar”.

Sardiman (2011:73) berpendapat, “kata motif, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

2.4.2. Macam-macam Motivasi Belajar

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi belajar dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian, motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi Sardiman (2011:86-91) yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya.
    a. Motif-motif bawaan

Motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Contohnya: dorongan untuk makan, minum, bekerja beristirahat dan seksual. Motif-motif ini seringkali disebut motif-motif yang disyaratkan secara biologis. Arden N. Frandsen memberi istilah jenis motif *Physiological drives.*

b. Motif-motif yang dipelajari

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dan dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat. Motif-motif ini seringkali disebut dengan motif-motif yang diisyaratkan secara sosial. Frandsen mengistilahkan dengan *affiliative needs.*

2. Dimyati & Mudjiono (2009:86-91) membagi jenis motivasi menjadi dua yaitu

a. Motivasi Primer

Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar. Motif-motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia.

b. Motivasi Sekunder

Motivasi sekunder adalah motivasi yang dipelajari. Hal ini berbeda dengan motivasi primer. Sebagai ilustrasi, orang yang lapar akan tertarik pada makanan tanpa belajar. Untuk memperoleh makanan tersebut orang harus bekerja terlebih dahulu. Agar dapat bekerja

dengan baik, orang harus belajar bekerja. “Bekerja dengan baik” merupakan motivasi sekunder.

2.4.3. Pentingnya Motivasi Dalam Belajar

Motivasi adalah penting, bahkan tanpa kesepakatan tertentu mengenai definisi konsep tersebut. Apabila terdapat dua anak yang memiliki kemampuan sama dan memberikan peluang dan kondisi yang sama untuk mencapai tujuan, kinerja dan hasil yang dicapai oleh anak yang termotivasi akan lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak termotivasi. Motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan hasil belajar. Secara histori, pendidik selalu megetahui kapan peserta didik perlu dimotivasi selama proses belajar, sehingga aktivitas belajar berlangsung lebih menyenangkan, arus komunikasi lebih lancar, menurunkan kecemasan peserta didik, meningkatkan kreatifitas dan aktifitas belajar. Pembelajaran yang diikuti oleh peserta didik yang termotivasi akan benar-benar menyenangkan, terutama bagi pendidik.

Siswa yang termotivasi biasanya akan lebih tenang dalam mengikuti proses pembelajaran dan akan lebih serius mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi yang diajarkan serta akan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajarn. Motivasi belajar juga akan terlihat pada saat akhir pembelajaran, siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan lebih bersugguh-sungguh dalam mengerjakan

soal evaluasi dan berdampak pada hasil yang diperolehnya. Hal ini seperti yang dijelaskan Sadirman (2011:85) bahwa adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

Walaupun motivasi merupakan prasyarat penting dalam belajar, namun agar aktifitas belajar itu terjadi pada diri anak, ada faktor lain seperti kemampuan dan kualitas pembelajaran yang harus diperhatikan. Jika anak diberikan tugas-tugas belajar diluar kemampuannya, bagaimanapun mereka termotivasi, anak tersebut tidak akan mampu melakukannya. Kenyataannya, ada penurunan titik pengembalian pada kedua faktor tersebut, termasuk juga motivasi. Misalnya, jika peserta didik diberikan suatu tugas yang memiliki tingkat kesulitan tinggi, namun mereka memiliki kemampuan mengerjakannya, maka kemungkinan anak tersebut akan berhasil mengerjakannya. Hanya mungkin anak tersebut memperlukan tambahan atau memperlukan tambahan waktu belajar. Hal yang perlu dipertimbangkan adalah berkenaan dengan masalah kemampuan anak di dalam melakukan aktifitas belajar, dan kegiatan pembelajaran yang menarik agar anak tersebut termotivasi.

2.4.4. -faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Berikut merupakan faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran Rifa'i dan Catharina Tri Anni (2009:162-168) berpendapat bahwa ada enam faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, antara lain:

1. Sikap
   Sikap merupakan kombinasi dari konsep, informasi, dan emosi yang dihasilkan di dalam predisposisi untuk merespon orang, kelompok, gagasan, peristiwa, atau obyek tertentu secara menyenangkan atau tidak menyenangkan. Sikap memiliki pengaruh kuat terhadap perilaku dan belajar siswa karena sikap itu membantu siswa dalam merasakan dunianya dan memberikan pedoman kepada perilaku yang dapat membantu dalam menjelaskan dunianya. Sikap juga akan membantu seseorang merasa aman di suatu lingkungan yang pada mulanya tampak asing.
2. Kebutuhan
   Kebutuhan merupakan kondisi yang dialami oleh individu sebagai suatu kekuatan internal yang memandu siswa untuk mencapai tujuan. Perolehan tujuan merupakan kemampuan melepaskan atau mengakhiri perasaan kebutuhan dan tekanan. Semua orang merasakan kebutuhan yang tidak pernah berakhir. Kebutuhan mana yang dialami siswa sekarang ini akan bergantung pada sejarah belajar individu, situasi sekarang, dan kebutuhan terakhir yang dipenuhi.
3. Rangsangan
   Rangsangan merupakan perubahan di dalam persepsi atau pengalaman dengan lingkungan yang membuat seseorang bersifat aktif. Seseorang melihat sesuatu dan tertarik padanya, mendengar sesuatu yang baru dan mendengarkan suara secara seksama, menyentuh sesuatu yang tidak diharapkan dan menarik tangan dari padanya. Apapun kualitasnya, stimulus yang unik akan menarik perhatian setiap orang dan cenderung mempertahankan keterlibatan diri secara aktif terhadap stimulus tersebut.
4. Afeksi
   Konsep afeksi berkaitan dengan pengalaman emosional kecemasan, kepedulian, dari individu atau kelompok pada waktu

belajar. Tidak ada kegiatan belajar yang terjadi di dalam kevakuman emosional. Siswa merasakan sesuatu saat belajar, dan emosi siswa tersebut dapat memotivasi perilakunya kepada tujuan. Beberapa pakar psikologi menyatakan bahwa emosi merupakan penggerak utama perilaku, dan banyak pakar psikologi menerima gagasan bahwa pikiran dan perasaan itu berinteraksi dan juga memandu pada perubahan perilaku.

5. Kompetensi
   Manusia pada dasarnya memiliki keinginan untuk memperoleh kompetensi dari lingkungannya. Teori kompetensi mengasumsikan bahwa siswa secara alamiah berusaha keras untuk berinteraksi dengan lingkungannya secara efektif. Siswa secara intrinsik termotivasi untuk menguasai lingkungan dan mengerjakan tugas-tugas secara berhasil agar menjadi puas. Demikian pula setiap orang secara genetik diprogramkan untuk menggali, menerima, berpikir, memanipulasi, dan mengubah lingkungan secara efektif.
6. Penguatan
   Salah satu hukum psikologi paling fundamental adalah prinsip penguatan *reinforcement*. Penguatan merupakan peristiwa yang mempertahankan atau meningkatkan kemungkinan respon.

"Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar menarik" (Uno, 2009:23

2.4.5. Strategi Motivasi Belajar

Syaiful Bahri Djamarah (2010, 149-157) mengatakan ada beberapa bentuk motivasi yang dapat guru gunakan guna mempertahankan minat anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan. Bentuk-bentuk motivasi yang dimaksud adalah:

1. Memberi Angka
   Angka dimaksud adalah sebagai simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar anak didik. Angka atau nilai yang baik memberikan motivasi kepada anak didik untuk belajar.

2. Hadiah
   Hadiah adalah sesuatu yang diberikan kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan atau cenderamata.
3. Pujian
   Pujian adalah alat motivasi yang positif.
4. Gerakan Tubuh
   Gerakan tubuh dalam bentu mimik yang cerah, dengan senyum, mengangguk, acungan jempol, tepuk tangan, memberi salam, menaikkan bahu, geleng-geleng kepala, menaikkan tangan dan lain-lain adalah sejumlah gerakan fisik yang dapat memberikan umpan balik dari anak didik.
5. Memberi Tugas
   Tugas adalah suatu pekerjaan yang menuntut pelaksanaan untuk diselesaikan.
6. Memberi Ulangan
   Ulangan adalah salah satu strategi yang penting dalam pengajaran.
7. Mengetahui Hasil
   Ingin mengetahui adalah suatu sifat yang sudah melekat di dalam diri setiap orang.
8. Hukuman
   Hukuman adalah *reinforcement* yang negatif, tetapi diperlukan dalam pendidikan. Hukuman dimaksudkan di sini tidak seperti hukuman penjara atau hukuman potong tangan. Tetapi adalah hukuman yang bersifat mendidik.

Slavin (1994) dalam Catharina Tri Anni (2007:186-187) mengatakan bahwa “guru harus mampu menarik minat dan meningkatkan hasrat ingin tahu siswa terhadap materi yang disajikan”. Beberapa cara yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi instrinsik siswa yaitu:

1. Membangkitkan minat belajar
   Pengaitan pembelajaran dengan minat siswa adalah sangat penting, dan karena itu tunjukkanlah bahwa pengetahuan yang dipelajari itu sangat bermanfaat bagi mereka.

2. Mendorong rasa ingin tahu
   Guru yang terampil akan mampu menggunakan cara untuk membangkitkan dan memelihara rasa ingin tahu siswa di dalam kegiatan pembelajaran.
3. Menggunakan variasi metode penyajian yang menarik
   Motivasi instrinsik untuk belajar sesuatu dapat ditingkatkan melalui penggunaan materi pembelajaran yang menarik dan juga penggunaan metode penyajian.
4. Membantu siswa dalam merumuskan tujuan belajar
   Prinsip yang mendasar dari motivasi adalah anak akan belajar keras untuk mencapai tujuan apabila tujuan itu dirumuskan atau ditetapkan oleh dirinya sendiri.

Sebagaimana bentuk-bentuk motivasi yang telah disampaikan di atas, tentu masih banyak cara dan bentuk yang bisa dimanfaatkan. Hanya yang penting bagi guru adanya bermacam-macam motivasi itu dapat dikembangkan dan diarahkan untuk dapat melahirkan hasil belajar yang bermakna.

2.4.6. Ciri-ciri Siswa Yang Memiliki Motivasi Belajar

Menurut Sardiman, (2011:83). Berawal dari kata motif maka motivasi, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motivasi yang ada pada setiap orang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).

d. Lebih senang bekerja mandiri.
e. Cepat bosan pada tuga-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Ciri-ciri motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno (2008:23) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Dari berbagai uraian dan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator dari motivasi dalam penelitian ini adalah:

a. Tekun menghadapi tugas

b. Ulet menghadapi kesulitan

c. Lebih senang bekerja mandiri

d. Menunjukan minat terhadap macam-macam masalah

e. Dapat mempertahankan pendapatnya

Pengambilan 4 indikator dari 8 indikator didasarkan dari pertimbangan jumlah indikator yang disesuaikan dengan kemampuan peneliti dan waktu pelaksanaan penelitian. Pemilihan indikator dari teori Sardiman tersebut disederhanakan agar mudah dijabarkan, mudah

dimengerti dan mempunyai maksud yang hampir sama dengan indikator dari teori lain yakni teori Hamzah Uno.

2.5. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat penting digunakan sebagai dasar pijakan dalam rangka penyusunan penelitian ini. Kegunaannya untuk mendukung dan memperkuat latar belakang dan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya. Berikut beberapa ringkasan hasil penelitian terdahulu yang disajikan pada tabel 2.1

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

No	peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nikmah, Afifatun (2011)	*Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas Xi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Sma Negeri 1 Batang*	bahwa besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku belajar adalah 17,7 %
2	Sugih Panuntun (2013)	*"Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas Xii di SMK 17 Agustus Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2009/2010"*	variabel kepedulian orang tua mempunyai pengaruh perubahan sebesar 46,2% terhadap perilaku belajar siswa pada SMK 17 Agustus Bangsri Kabupaten Jepara, sedangkan variabel di luar penelitian mempengaruhi perilaku belajar siswa sebesar 53,8 %

3	Ramli Bakar (2014)	*The Effect Of Learning Motivation On Student's Productive Competencies In Vocational High School, West Sumatra*	based on the results of a simple linear regression analysis on pairs of data between learning motivation variable (X) to the productive competence (Y), it produces direction of the regression coefficient b of 0.088 and a constant of 66.070. Thus, the shape of the influence of these two variables can be expressed by the regression equation Y = 66.070 + 0.088 X.

Sumber : Penelitian terdahulu

Berdasarkan Hasil penelitian terdahulu mengenai perilaku belajar. Terbukti bahwa lingkungan, diantaranya lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah, serta faktor internal yaitu motivasi memiliki pengaruh positif terhadap perilaku belajar. Serta dapat meningkatkan perilaku belajar. Dari penelitian-penelitian di atas peneliti menggunakannya sebagai acuan dalam penelitian ini serta untuk mencari informasi yang relevan dengan masalah yang akan diteliti

2.6. Kerangka Berfikir

Belajar merupakan proses yang berlangsung secara *continue*, dari proses itu akan diperoleh suatu hasil yang disebut hasil belajar. Hasil belajar yang baik akan diperoleh siswa apabila ia memiliki perilaku yang baik dalam

belajarnya perilaku yang baik adalah jika siswa dapat membagi waktu disiplin dan tanggung jawab terhadap dirinya sebagai pelajar yaitu belajar

Perilaku dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: Faktor internal meliputi kondisi rohani dan psikologi dan faktor eksternal meliputi lingkungan sosial keluarga, pergaulan, belajar, kemudian lingkungan non sosial berupa gedung sekolah cuaca, fasilitas belajar. Keluarga merupakan unsur sosial terkecil yang memberi fondasi primer pada anak. Sedangkan lingkungan sekitar dan sekolah sebagai lingkungan belajar anak ikut memberi nuansa pada perkembangan anak, karena baik buruknya struktur keluarga dan lingkungan sekitar memberi pengaruh baik dan buruknya pertumbuhan kepribadian anak. Pendidikan di lingkungan keluarga berpengaruh besar dalam pendidikan anak karena membantu perkembangan anak dalam belajar, memberi rangsangan pada anak untuk lebih giat dalam belajar dan memberi dukungan mengenai perilaku yang benar. Dengan perilaku belajar yang benar dapat terciptanya prestasi belajar yang baik. Lingkungan sekolah merupakan wadah sebagai pembentukan karakter setiap anak. Di dalam pergaulan, terjadi interaksi sosial yang intensif terjadi setiap waktu dengan peniruan model serta mekanisme penerimaan/penolakan kelompok. Akibatnya interaksi yang berjalan dengan baik akan memberikan dampak pada kualitas karakteristik siswa yang baik juga. Lingkungan akan menuntun individu di dalamnya untuk menjadi sebuah pribadi dengan karakter yang berbeda-beda. Pendidikan dan bimbingan bukan hanya tergantung pada sekolah, tetapi juga tergantung pada kondisi dan situasi

lingkungan sekitar siswa. Pendidikan dalam keluarga sangat berpengaruh besar pada pendidikan anak di sekolah, karena dengan perhatian, kepedulian dan kesejahteraan anak dalam keluarga menimbulkan motivasi dan perilaku belajar yang benar. Dengan perilaku belajar yang benar dapat tercipta prestasi belajar siswa yang maksimal.

Adapun kerangka berfikir dari penjelasan di atas dapat dijelaskan melalui gambar sebagai berikut:

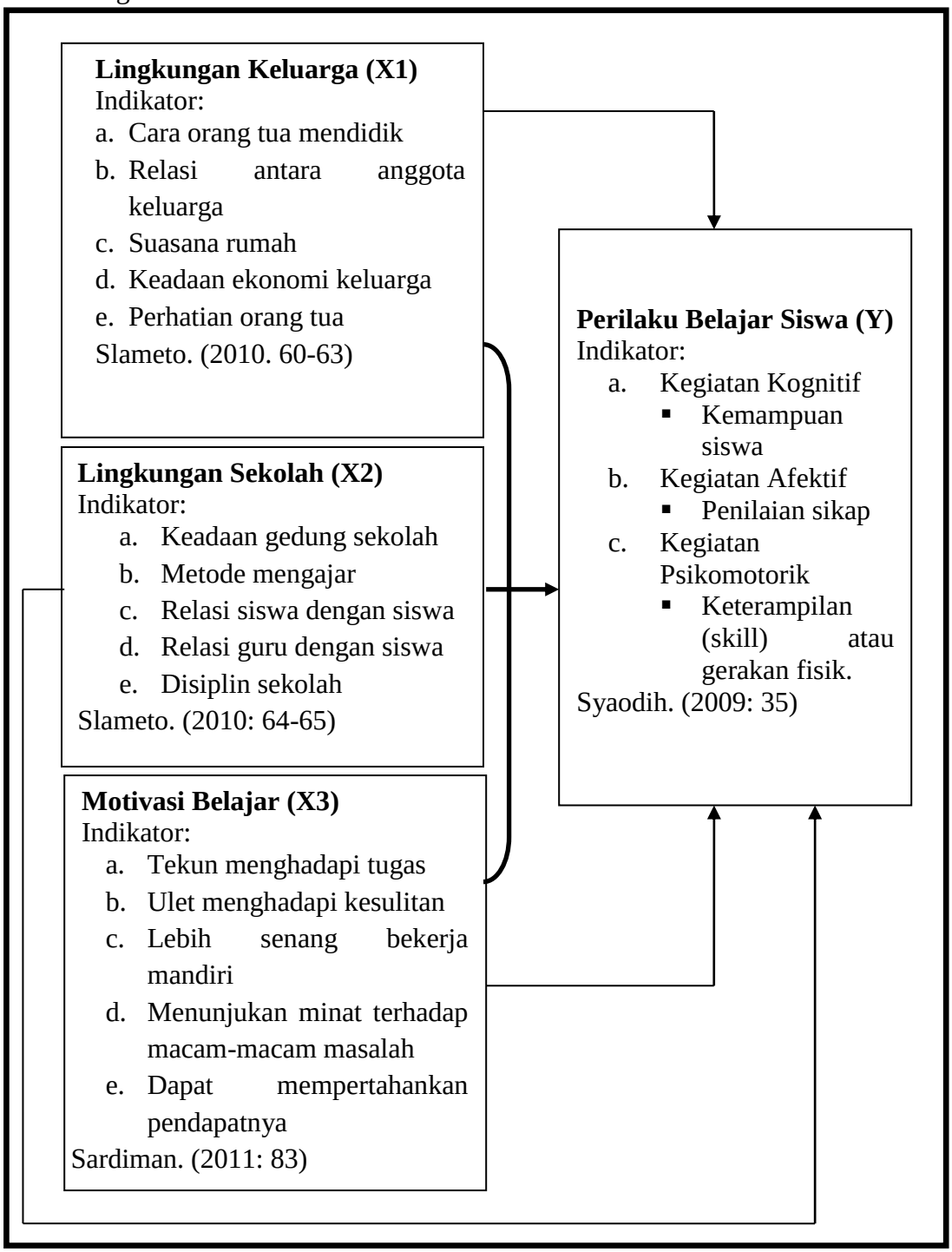

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

2.7. Hipotesis

Menurut Suharsimi (2010:110) “hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Ha1: Ada pengaruh positif antara lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan motivasi secara bersama-sama terhadap perilaku belajar siswa jurusan Administrasi Perkantoran SMK Masehi PSAK Ambarawa.

Ha2: Ada pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap perilaku belajar siswa jurusan Administrasi Perkantoran SMK Masehi PSAK Ambarawa.

Ha3: Ada pengaruh positif antara lingkungan sekolah terhadap perilaku belajar siswa jurusan Administrasi Perkantoran SMK Masehi PSAK Ambarawa.

Ha4: Ada pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap perilaku belajar siswa jurusan Administrasi Perkantoran SMK Masehi PSAK Ambarawa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. "Metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik" (Sugiyono, 2009:7). Suharsimi (2010:12) menyatakan "penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya".

3.2. Desain Penelitian.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *expost facto*. Suharsimi (2010:17) menyatakan "*ex post facto* adalah penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan".

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

"Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian" (Suharsimi, 2010:173). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua siswa jurusan Administrasi Perkantoran SMK Masehi PSAK Ambarawa

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian 2015

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X AP	3	19	22
2	XI Ap	0	12	12
3	XII AP	0	12	12
Jumlah				46

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2015

3.3.2. Sampel

"Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti" (Suharsimi, 2010:173).

Karena metode sample jenuh maka sample yang diambil adalah semua siswa jurusan Administrasi Perkantoran SMK Masehi PSAK Ambarawa sebanyak 46 siswa. Metode sample total ini digunakan agar peneliti mendapat data yang maksimal dan real seperti yang diinginkan.

3.4. Variabel Penelitian

"Variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian" (Suharsimi, 2010:161). Sedangkan Sugiyono (2012:39) berpendapat bahwa, "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu variabel bebas *(independen)* dan variabel terikat *(dependen)*. Adapun variabel-varaibel dalam penelitian ini yaitu:

3.4.1 Variabel Bebas (X)

"Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahnnya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat)" (Sugiyono, 2012:39). Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas, yaitu:

1. Lingkungan keluarga (X1), dengan indikator:
    a. Cara orang tua mendidik
    b. Relasi antara anggota keluarga
    c. Suasana rumah
    d. Pengertian orang tua
    e. Keadaan ekonomi keluarga

2. Lingkungan sekolah(X2), dengan indikator:
    a. Keadaan gedung sekolah
    b. Metode mengajar
    c. Relasi siswa dengan siswa
    d. Metode belajar
    e. Disiplin sekolah

3. Motivasi (X3), dengan indikator:
    a. Tekun menghadapi tugas
    b. Ulet menghadapi kesulitan
    c. Lebih senang bekerja mandiri
    d. Menunjukan minat terhadap macam-macam masalah
    e. Dapat mempertahankan pendapatnya

3.4.2 Variabel Terikat (Y)

"Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas" (Sugiyono, 2012:40).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa. Indikator untuk mengetahui motivasi belajar siswa, adalah:

1. . Perilaku Belajar Siswa (Y) Indikator:

a. Kegiatan Kognitif

- Kemampuan siswa

b. Kegiatan Afektif

- Minat
- Tanggung jawab
- Disiplin
- Percaya diri
- Menghargai

c. Kegiatan Psikomotorik

- Keterampilan (skill) atau gerakan fisik

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh bahan-bahan keterangan atau kenyataan yang benar untuk mengungkapakan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, baik data pokok maupun data penunjang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

3.5.1. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku-buku, majalah,

dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Suharsimi, 2010:201). Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa gambar atau foto yang diambil saat penyebaran kuesioner, catatan, serta dokumen-dokumen lain yang diperlukan seperti daftar nama siswa dan lain-lain. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang daftar hadir atau absensi keaktifan dan nilai kognitif, afektif, psikomotor. siswa jurusan Administrasi Perkantoran SMK Masehi PSAK Ambarawa.

3.5.2. Metode wawancara

> "Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil". (Sugiyono, 2009:137).

Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tentang keluarga, hubungan orang tua dengan siswa, kondisi siswa jurusan Administrasi Perkantoran SMK Masehi PSAK Ambarawa.

3.5.3. Metode angket atau kuesioner

"Metode angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui" (Suharsimi, 2010:194). "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya" (Sugiyono, 2012:199).

Metode angket atau kuesioner digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan keluarga lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap perilaku belajar siswa. Penggunaan angket atau kuesioner diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban. Pada item soal disediakan 4 (empat) pilihan jawaban, yaitu SS, S, TS, dan STS. Setiap jawaban diberi bobot nilai atau skor yaitu:

SS = Sangat Setuju skor 4
S = Setuju skor 3
TS =Tidak Setuju skor 2
STS= Sangat Tidak Setuju skor 1

3.6. Uji Instrumen

"Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah" (Suharsimi, 2010:203). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Uji instrumen penelitian dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden.

3.6.1. Uji Validitas Instrumen

"Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu item" (Suharsimi, 2010:211). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen

menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Pengukuran validitas instrumen penelitian ini menggunakan validitas isi *(content validity)*. Validitas ini menunjuk sejauhmana isi kuesioner mewakili semua aspek dari suatu konsep. Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengukur apakah pernyataan dalam kousioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.

Uji validitas terhadap instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang dipergunakan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam pengujian validitas ini menggunakan *SPSS (Statistic Product and Service Solution)* versi 20. Harga *r* yang diperoleh dikorelasikan dengan tabel Harga Kritik dari *r Product-Moment*. Suatu indikator dikatakan valid apabila N = 30 dan taraf signifikan (α) = 0.05, maka *r* tabel = 0.361 dengan ketentuan:

a. Jika harga $r_{xy} > r_{tabel}$ (0.361), maka butir soal dikatakan valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data.
b. Jika harga $r_{xy} < r_{tabel}$ (0.361), maka butir soal dikatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk pengambilan data.

Berikut ini disajikan hasil uji validitas masing-masing pernyataan pada setiap variabel.

a. Perilaku Belajar (Y) dengan jumlah soal sebanyak 10 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Uji coba Validitas Instrumen Variabel perilaku belajar (Y)

Variabel	Indikator	No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Variabel perilaku belajar	Kognitif	46	0,538	0,361	Valid
		47	0,668	0,361	Valid
		48	0,617	0,361	Valid
	Affektif	49	0,809	0,361	Valid
		50	0,714	0,361	Valid
		51	0,285	0,361	Tidak Valid
		52	0,637	0,361	Valid
	Psikomotorik	53	0,263	0,361	Tidak Valid
		54	0,696	0,361	Valid
		55	0,694	0,361	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2015

Berdasarkan hasil analisis uji validitas angket dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 pada tabel di atas, didapatkan bahwa dari 21 butir soal yang diuji cobakan ada 2 soal dinyatakan tidak valid karena memiliki $r_{hitung} < r_{tabel} = 0{,}361$. Butir pernyataan yang valid digunakan sebagai instrumen penelitian, sedangkan butir pernyataan yang tidak valid dibuang atau tidak digunakan dalam penelitian, karena indikator sudah terwakili oleh

butir pernyataan yang valid. Sehingga hanya 8 instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

b. Variabel (X1) (X2) dan (X3), masing-masing terdiri atas 15 pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji coba Validitas Instrumen Variabel lingkungan keluarga (X1)

Variabel	Indikator	No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
VARIABEL LINGKUNGAN KELUARGA (X1)	Cara Orang Tua Mendidik	1	0,766	0,361	Valid
		2	0,427	0,361	Valid
		3	0,197	0,361	Tidak Valid
	Relasi Antar Anggota Keluarga	4	0,719	0,361	Valid
		5	0,773	0,361	Valid
		6	0,773	0,361	Valid
	Suasana Rumah	7	0,644	0,361	Valid
		8	0,793	0,361	Valid
		9	0,685	0,361	Valid
	Keadaan Ekonomi Keluarga	10	0,612	0,361	Valid
		11	0,766	0,361	Valid
		12	0,785	0,361	Valid
	Perhatian orang tua	13	0,841	0,361	Valid
		14	0,773	0,361	Valid
		15	0,409	0,361	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2015

Berdasarkan hasil analisis uji validitas angket dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 pada tabel di atas,

didapatkan bahwa dari 15 butir soal yang diuji cobakan ada 14 soal valid, dan 1 soal dinyatakan tidak valid karena memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$ = 0,361. Butir pernyataan yang valid digunakan sebagai instrumen penelitian, sedangkan butir pernyataan yang tidak valid dibuang atau tidak digunakan dalam penelitian, karena indikator sudah terwakili oleh butir pernyataan yang valid.

Tabel 3.4
Hasil Uji coba Validitas Instrumen Variabel lingkungan sekolah (X2)

Variabel	Indikator	No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
VARIABEL LINGKUNGAN SEKOLAH(X2)	Keadaan gedung Sekolah	16	0,749	0,361	Valid
		17	0,619	0,361	Valid
		18	0,416	0,361	Valid
	Metode Mengajar	19	0,832	0,361	Valid
		20	0,692	0,361	Valid
		21	0,678	0,361	Valid
	Relasi Siswa dengan Siswa	22	0,692	0,361	Valid
		23	0,828	0,361	Valid
		24	0,832	0,361	Valid
	Relasi Guru dengan Siswa	25	0,525	0,361	Valid
		26	0,685	0,361	Valid
		27	0,698	0,361	Valid
	Disiplin Sekolah	28	0,763	0,361	Valid
		29	0,770	0,361	Valid
		30	0,865	0,361	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2015

Berdasarkan hasil analisis uji validitas angket dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 pada tabel di atas,

didapatkan bahwa dari 15 butir soal yang diuji cobakan dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,361$.

Tabel 3.5
Hasil Uji coba Validitas Instrumen Variabel Motivasi belajar (X3)

Variabel	Indikator	No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
VARIABEL Motivasi Belajar (X3)	Tekun Menghadapi Tugas	31	0,771	0,361	Valid
		32	0,784	0,361	Valid
		33	0,665	0,361	Valid
	Ulet Menghadapi Kesulitan	34	0,746	0,361	Valid
		35	0,621	0,361	Valid
		36	0,678	0,361	Valid
	Lebih Senang Bekerja Sendiri	37	0,541	0,361	Valid
		38	0,539	0,361	Valid
		39	0,507	0,361	Valid
	Menunjukan Minat Terhadap Macam-macam Masalah	40	0,655	0,361	Valid
		41	0,652	0,361	Valid
		42	0,708	0,361	Valid
	Disiplin Sekolah	43	0,149	0,361	Tidak Valid
		44	0,771	0,361	Valid
		45	0,588	0,361	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2015

Berdasarkan hasil analisis uji validitas angket dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 pada tabel di atas, didapatkan bahwa dari 15 butir soal yang diuji cobakan ada 14 soal valid 1 soal dinyatakan tidak valid karena memiliki $r_{hitung} < r_{tabel} =$

0,361. Butir pernyataan yang valid digunakan sebagai instrumen penelitian, sedangkan butir pernyataan yang tidak valid dibuang atau tidak digunakan dalam penelitian, karena indikator sudah terwakili oleh butir pernyataan yang valid.

3.6.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Suharsimi (2010:221) berpendapat mengenai reliabilitas sebagai berikut: "Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga".

Sedangkan Gozali (2011:47) menyatakan bahwa, "Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk". Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau valid jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2011:48). Nilai Alpha yang < 70% hal ini mengidikasikan ada beberapa responden yang menjawab tidak konsisten dan harus melihat satu persatu jawaban responden yang tidak konsisten harus dibuang dari analisis dan Alpha akan meningkat.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Hasil *Cronbach's Alpha*	Syarat Minimal *Cronbach's Alpha*	Kriteria
1	Lingkungan keluarga (X1)	0,918	0,70	Reliabel
2	Lingkungan sekolah (X2)	0,928	0,70	Reliabel
3	Motivasi Belajar (X3)	0,881	0,70	Reliabel
4	Perilaku Belajar (Y)	0,809	0,70	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2015

3.7. Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

3.7.1. Analisis Deskriptif Persentase

Analisis deskriptif merupakan analisis yang berguna untuk menggambarkan besar kecilnya tingkat variabel (variabel dependen dan variabel independen) dalam suatu penelitian. Analisis deskriptif persentase digunakan untuk mengkaji variabel kesiapan belajar, kompetensi profesional guru dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa. Variabel tersebut terdiri dari beberapa indikator yang sangat mendukung dan kemudian indikator tersebut dikembangkan menjadi instrumen (angket). "Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkaan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi" (Sugiyono, 2012:169).

Penelitian ini akan menggunakan tabel statistik yang menunjukkan angka kisaran teoritis dan sesungguhnya, rata-rata standar deviasi dengan rumus

$$DP = \frac{n}{N} \; x \; 100\%$$

Keterangan:

DP: Deskriptif persentase

n : Nilai yang diperoleh

N : Jumlah seluruh nilai

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan analisis deskriptif persentase:

a. Mengumpulkan angket yang telah diisi responden dengan memeriksa kelengkapan.
b. Mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif
    1) Jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 4.
    2) Jawaban setuju (S) diberi skor 3.
    3) Jawaban tidak setuju (TS) diberi skor 2.
    4) Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.
c. Membuat tabulasi

d. Memasukkan dalam rumus deskriptif persentase

e. Membuat tabel rujukan dengan cara sebagai berikut:

1) Menetapkan persentase tertinggi $= \frac{Skor\ Maksimal}{Skor\ ideal}\ x100\%$

= (4/4) x 100% = 100%

2) Menetapkan persentase terendah $= \frac{Skor\ Minimal}{Skor\ ideal}\ x100\%$

= (1/4) x 100% = 25%

3) Menetapkan rentangan persentase

= Persentase Tertinggi – Persentase Terendah

= 100% - 25% = 75%

4) Menetapkan kelas interval

= Rentangan Persentase : Skala Inteval

= 75% : 4 = 18,75% dibulatkan menjadi 19%

Tabel 3.7
Interval Persentase penelitian 2015

No.	Interval %	Lingkungan Keluarga	Lingkungan Sekolah	Motivasi Belajar	Perilaku Belajar
1	82%-100%	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Tinggi	Sangat Baik
2	63%-81%	Baik	Baik	Tinggi	Baik
3	44%-62%	Tidak Baik	Tidak Baik	Rendah	Tidak Baik
4	25%-43%	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Rendah	Sangat Tidak Baik

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2015

3.7.2. Analisis Regresi Linear Berganda

"Analisis regresi linear berganda adalah metode statistik untuk menguji pengaruh antara satu variabel terikat dengan lebih dari satu

variabel bebas" (Ghozali, 2011:7). Analisis ini digunakan untuk mengetahui Adakah pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap perilaku belajar siswa jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Masehi PSAK Ambarawa

Adapun persamaan regresinya yaitu :

$$\hat{Y} = \boldsymbol{\alpha} + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Karena variabel yang diteliti ada variabel maka rumusnya adalah:

Keterangan:

α : Konstanta

b_1 : koefisien regresi untuk X_1

b_2 : koefisien regresi untuk X_2

b_3 : koefisien regresi untuk X_3

X_1 : Lingkungan keluarga

X_2 : lingkungan sekolah

X_2 : motivasi belajar

Y : perilaku belajar

Ei : variabel error

3.8. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasa merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linear tidak bias yang terbaik. Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut

dengan asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini antara lain :

3.8.1 Uji Normalitas

Pengujian data atau uji kenormalan data dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Normalitas data dicari dengan rumus *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan program *SPSS for windows release 16*. Dasar pengambilan keputusan adalah nilai probabilitas, yaitu jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka data dalam penelitian tersebut berdistribusi normal. Pengujian normalitas juga dapat dilihat dari grafik *Probability P-plot*.

Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2011:163) yaitu: (1) jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, (2) jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. “Melalui uji linearitas ini akan diperoleh apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik” (Ghozali, 2011:166). Jika data berbentuk linear, maka penggunaan analisis regresi linear pada pengujian hipotesis dapat dipertanggungjawabkan, akan tetapi jika tidak linear maka harus digunakan analisis regresi non linear. Dasar pengambilan keputusan dari uji ini dapat dilihat pada tabel *anova* dengan bantuan program SPSS. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi *Deviation from linearity* > 0,05 maka persamaan regresi tersebut dinyatakan linear

3.8.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2011:95). Untuk mengetahui adanya multikolinearitas dapat dilakukan melalui:

Multikolinearitas dapat dilihat dari (1), nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen memiliki variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabe

independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi(karena VIF=1/tolerance). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 (Ghozali, 2011:95-96).

3.8.4 Uji Heteroskedastisitas

"Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain" (Ghozali, 2011:125). Untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan cara Melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang telah terprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized* (Ghozali, 2011:125-126).

3.9 Uji Hipotesis Penelitian

3.9.1 Uji Simultan (Uji F)

"Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen" (Ghozali, 2011:177). Penggunaan hipotesis (uji f) dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Cara yang

digunakan untuk uji f yaitu dengan melihat probabilitas signifikansi dari nilai f pada tingkat signifikansi sebesar 5%.

Penggunaan uji f dapat dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS *release 20.* Kaidah pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS adalah:

1. Jika nilai signifikansi F < 0,05 atau koefisien F_{hitung} signifikansi pada taraf kurang dari 5% maka Ho ditolak, yang berarti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan motivasi belajar secara simultan mempengaruhi perilaku belajar.
2. Jika nilai signifikansi F > 0,05 atau koefisien F_{hitung} signifikansipada taraf lebih dari 5% maka Ho diterima, yang berarti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan motivasi belajar secara simultan tidak mempengaruhi perilaku belajar.

3.9.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:178). Penggunaan hipotesis (uji t) menggunakan bantuan program *SPSS 20*, yaitu dengan membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat = 5%.

Ghozali (2011:99), cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi t < 0,05 atau koefisien t_{hitung} signifikansi pada taraf kurang dari 5% maka Ho ditolak, yang berarti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan motivasi belajar secara parsial mempengaruhi perilaku belajar.
2. Jika nilai signifikansi t > 0,05 atau koefisien t_{hitung} signifikansi pada taraf lebih dari 5% maka Ho diterima, yang berarti yang berarti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan motivasi belajar secara parsial tidak mempengaruhi perilaku belajar.

3.9.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefiseien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97). Penghitungan koefisien determinasi secara simultan yang dilakukan dengan *SPSS 20* dapat dilihat dari besarnya R *square*, sedangkan hasil koefisien determinasi secara parsial dapat dilihat dengan mengkuadratkan besarnya nilai *correlations partial*. Nilai R^2yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independen* dalam menjelaskan variasi variabel *dependen* sangat terbatas

3.9.4 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Cara mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel, maka perlu dicari koefisien determinasi secara parsial. Besarnya pengaruh X_1 dan X_2 (r^2) dicari dengan menggunakan program SPSS release 20. Semakin besar nilai r^2 maka semakin besar variasi sumbangan terhadap variabel terikat.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan motivasi belajar terhadap perilaku belajar siswa jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Masehi PSAK Ambarawa sebesar 55,4%. Sehingga kenaikan secara simultan pada lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan motivasi belajar akan mempengaruhi kenaikan perilaku belajar.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara lingkungan keluarga terhadap perilaku belajar siswa jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Masehi PSAK Ambarawa dengan nilai kontribusi sebesar 10,4% tertinggi dari variabel yang diujikan. Jadi, semakin baik lingkungan keluarga siswa maka perilaku belajar siswa akan baik. begitu juga sebaliknya semakin rendah lingkungan keluarga siswa maka perilaku belajar siswa juga semakin rendah.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara lingkungan sekolah terhadap perilaku belajar siswa jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Masehi PSAK Ambarawa, dengan nilai kontribusi sebesar 9,6%. Jadi, semakin baik lingkungan sekolah siswa maka perilaku belajar siswa akan

baik. begitu juga sebaliknya semakin rendah lingkungan keluarga siswa maka perilaku belajar siswa juga semakin rendah.

4. Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara motivasi belajar terhadap perilaku belajar siswa jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Masehi PSAK Ambarawa. dengan nilai kontribusi sebesar 9,9%. Jadi, semakin baik motivasi belajar maka perilaku belajar siswa akan baik. Begitu juga sebaliknya semakin buruk motivasi belajar maka perilaku belajar siswa juga semakin buruk.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk orang tua, supaya orang tua bisa mengontrol serta mengawasi anak-anaknya selama belajar di rumah. Meningkatkan peran serta orang tua dalam masalah belajar anak, sangat penting dimana sudah menjadi tanggung jawab orang tua untuk lebih membimbing, memperhatikan, melindungi, menasehati, memotivasi anak sebagaimana fungsi keluarga.
2. Saran untuk sekolah. Agar menciptakan suasana yang nyaman untuk siswa belajar di sekolah. Misalkan penataan ruang yang rapi, sirkulasi udara yang baik, serta menjaga suasana kelas agar tidak bising, sehingga menggangu siswa saat belajar. disiplin sekolah yang baik perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi, agar siswa terbiasa tertib dan disiplin

3. Saran untuk guru. Agar guru selalu memotivasi anak agar giat belajar di sekolah dengan memberi hadiah atau pujian. Begitu halnya dengan peran guru untuk menjaga agar siswa selalu termotivasi untuk mencoba hal-hal baru dengan mencoba menggunakan metode belajar yang baru atau menciptakan persaingan sehat antar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____, 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
_____, 2007. *Sosiologi Pemdidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Anni, Catarina Tri,dkk. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT Unnes Press.

_____, Catarina Tri,dkk. 2009. *Psikologi Belaja*r. Semarang: UPT Unnes Press.

Anonim. 2007. *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Visimedia.

Arikunto,Suharsimi. 2006. Prosedur *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: Rineka Cipta.

_____, 2009. *Evaluasi program pendidikan pedoman teoritis praktis bagi mahasisiwa dan praktisi pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

_____, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta PT Rineka Cipta.

Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dimyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Rineka Cipta.

_____, 2013. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Psikologi Belajar*: Jakarta: PT Rineka Cipta.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Semarang*: Badan Penerbit. Universitas Diponegoro.

Hamalik, Oemar. 2003. *Prosedur Belajar Mengajar*. Jakarta Bumi Aksara.

Hasbullah. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Imam, Supardi. 2003. *Lingkungan Hidup dan Kelestarianya*. Bandung. PT. Alumni.

Makmun, H. Abbin Syamsuddin. 2012. *Psikologi Kependidikan*. Bandung Remaja Rosdakarya.

Muhibbin, 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Erlangga.

Munib, Achmad. 2011. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.

Nikmah, Afifatun. 2011. *Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Lingkungan Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas Xi Jurusan Ilmu Keluarga Pengetahuan Sosial Sma Negeri 1 Batang.* Universitas Negeri Semarang.

Panuntun, Sugih. 2013. *Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar Siswa.* IKIP Veteran Semarang.

Purwanto, M Ngalim. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosdakarya.

Ramli Bakar. 2014. *The Effect Of Learning Motivation On Student's Productive Competencies In Vocational High School, West Sumatra.* Faculty of Engineering, State University of Padang.

Rifa'i, Ahmad dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____, 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan. Bandung*: Remaja Rosdakarya.

_____, 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan,* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.

Uno, Hamzah. 2009. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan.* Jakarta: PT. BumiAksara.

Lampiran 1

SURAT KETERANGAN SOSIALISASI SKRIPSI

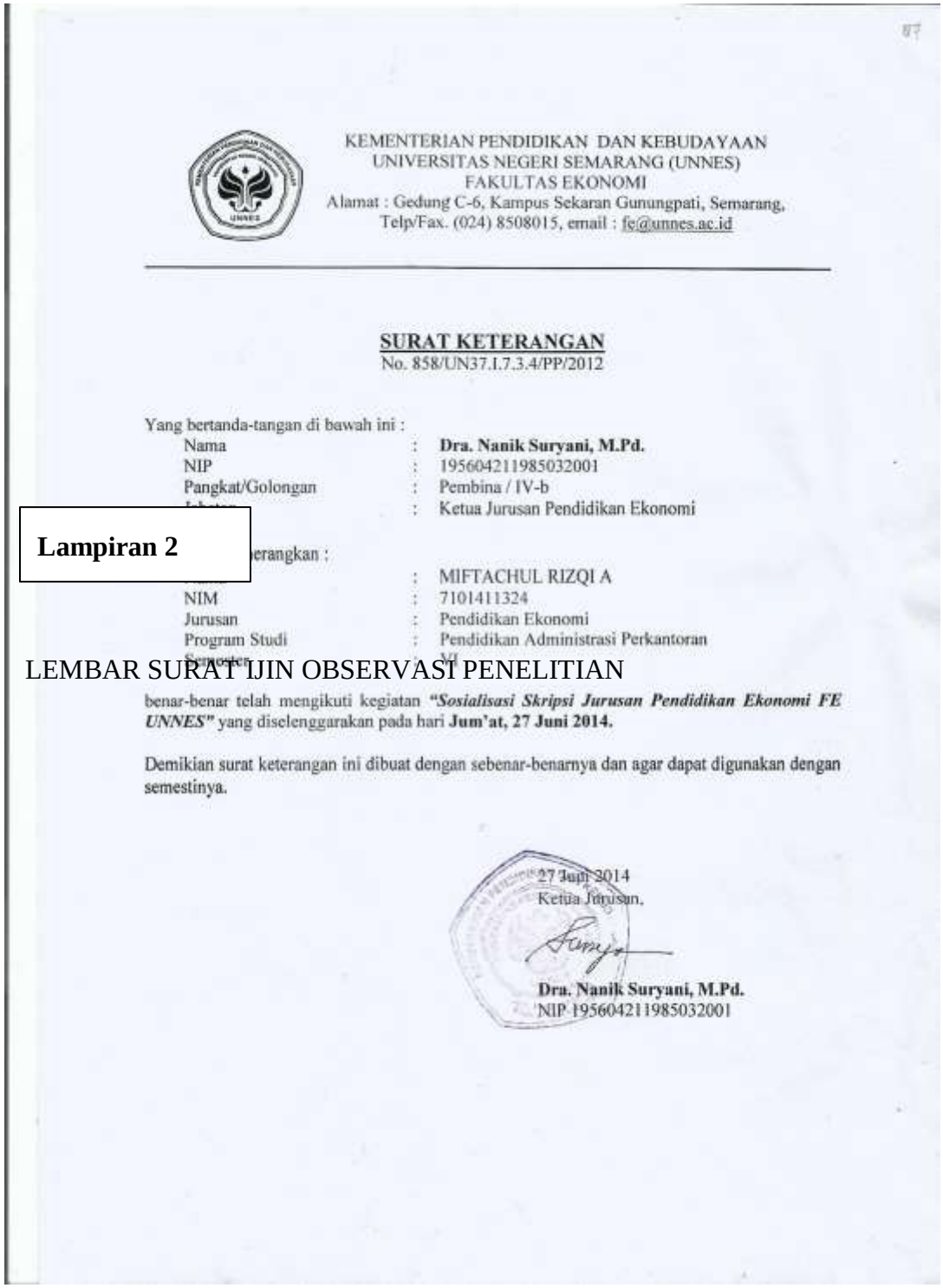

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI
Alamat : Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, email : fe@unnes.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 858/UN37.1.7.3.4/PP/2012

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama	:	**Dra. Nanik Suryani, M.Pd.**
NIP	:	195604211985032001
Pangkat/Golongan	:	Pembina / IV-b
Jabatan	:	Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Lampiran 2

erangkan :

	:	MIFTACHUL RIZQI A
NIM	:	7101411324
Jurusan	:	Pendidikan Ekonomi
Program Studi	:	Pendidikan Administrasi Perkantoran
Semester	:	VI

LEMBAR SURAT IJIN OBSERVASI PENELITIAN

benar-benar telah mengikuti kegiatan ***"Sosialisasi Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNNES"*** yang diselenggarakan pada hari **Jum'at, 27 Juni 2014.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat digunakan dengan semestinya.

27 Juni 2014
Ketua Jurusan,

Dra. Nanik Suryani, M.Pd.
NIP 195604211985032001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)
Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, *website : http://fe.unnes.ac.id*

Nomor : 412 /UN37.L7/PP/2015 13 Februari 2015
Hal : **Ijin Observasi**

Yth. Kepala SMK MASEHI PSAK AMBARAWA
Jl. Pemuda No.24
Kab. Semarang Jawa Tengah

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama	: Miftachul Rizqi Arianto
NIM	: 7101411324
Jurusan / Konsentrasi	: Pend. Ekonomi / Pend. Administrasi Perkantoran

Bermaksud menyusun skripsi dengan topik "Pengaruh Fasilitas Belajar, Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Belajar Terhadap Perilaku Belajar", berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di sekolah / instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Pebruari 2015 s.d. selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Drs. Heri Yanto, MBA. PhD.
NIP 196374161987021001

Tembusan Yth :
1. Dekan
2. Kejur. Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24

Lampiran 3

LEMBAR WAWANCARA DENGAN GURU, DAN SISWA
Wawancara dengan Ibu Rini Endra Pujiwati, S.Pd. Guru Kesiswaan di SMK Masehi PSAK Ambarawa

NO	PENELITI	GURU KESISWAAN
1	Siang ibuk, permisi mau cerita buk, seklian mau Tanya	iya mas gimana ada perlu apa,?
2	begini buk tadi waktu saya praktik ngajar ada salah satu anak mukanya keliatan sedih,waktu saya tanya. Kenapa? dia gak mau jawab,terus beberapa saat kemudian malah dia nangis.	iya mas. Dia anak asli bandungan, yang kbetulan orang tuanya lagi ada masalah, bisa dikatakan *broken home* biasa mas bisa kelihatan kok anak-anak sini kalau lagi ada masalah bisa dilihat dari perilakunya.
3	jadi begitu ya buk. Kok ibuk begitu tahu detail tentang mereka buk sampai-sampai ibuk juga tahu tentang keluarganya	iya inisiatif saya mas sebagai guru disini juga harus memperhatikan murid"nya kebetulan juga rumah saya deket sini mas jadi saya sering kunjungan ke rumah murid yang sekiranya bermasalah kemudian saya melakukan pendekatan
4	jadi ibuk sering kerumah murid-murid untuk tahu betul ya tentang masalah-masalah yang di alami murid-murid di sini?	iya kurang lebih saya tahu mas. Kadang saya juga merasa kasihan mas dengam masalah-masalah mereka ada yang kenakalan remaja, salah pergaulan, ada yang datang dari keluarganya.
5	iya terima kasih buk atas waktunya. Kapan-kapan kita ngobrol-ngobrol lagi	iya mas senang bisa membantu.

LEMBAR WAWANCARA DENGAN SISWA, LINGKUNGAN SEKOLAH		
NO	PENELITI	SISWA
1	selamat pagi adek,	selamat pagi pak.
2	kita ngobrol-ngobrol sebentar ya.	iya pak, gpp ini juga lagi jam istirahat
3	menurut kalian, gimana kondisi sekolah kalian secara keseluruhan.? Kondisi gedung. Ruangg kelas dll.	untuk kondisi gedung begini adanya pak, ruang kelas yang terbatas tapi cukup luas untuk saya dan teman-teman belajar.
4	kalian tahu kalau sekolah kalian itu tepat di pinggi jalan raya, yang rame dengan suara kendaraan bermontor?apa kalian tidak merasa terganggu dengan semua itu?	iya pak, kami sedikit terganggu dengan suara kendaraan bermotor, tapi, yang sering mengganggu malah kelas-kelas lain pak yang rame jika jam kosong pas kebetulan tidak ada yang ngajar.
5	owh ya ngomong-ngomong masalah kelas lain kalian saling kenal gak sama anak kelas lain? Sering gak saling membantu kalau ada tugas? Atau materi yang ketinggalan atau kelas sana ketinggalan materi?	kenal si pak tapi gak kenal banget pak. Ada sebagian yang kenal karena satu smp, kadang-kadang pak.
6	menurut kalian, peraturan sekolah ini ketat gak, seberapa disiplin,? Dan aturan apa yang sering kalian langgar?	disiplin kok pak. Contohnya klo ada yang telat langsung dapat sangsi disuruh ngepel lantai aula, klo ada yang ketahuan ngrokok di sekolah, dipanggil orang tuanya.

Nama siswa:

1. Ade Guna Putri (X AP)
2. Ellin Vita Kristiani (XI AP)
3. Pricillia setyani.(XII AP)

Lampiran 4

LEMBAR DAFTAR NAMA SISWA ADMINISTRASI PERKANTORAN YANG MELANGGAR TATA TERTIB
(AGUSTUS-JANUARI)

NO	HARI/TANGGAL	NAMA	KELAS	JENIS PELANGGARAN
1	sabtu 20-08-2015	Wahyu Setyantoro	X AP	meninggalkan pelajaran saat jam kedua (saat pelajaran pak Lin)
2	selasa 23-08-2015	Wahyu Setyantoro	X AP	meninggalkan saat istirahat kedua
3	sabtu 27-08-2015	Septi	X AP	Membolos
		Eka Aprilia		
		Yolanda		
		Indah		
4	rabu 24-09-2015	Khoirul Umam	X AP	Membolos
5	kamis 25-09-2015	Erlintang	X AP	main hp di kelas
		Zefania	XII AP	Membolos
6	senin 01-10-2015	Wahyu Setyantoro	X AP	Tidak memakai topi saat upacara
		Agustini	X AP	
		Lisa Noviana	XI AP	
		Ade Guna Putri	X AP	bermain Hp saat pelajaran
		Diana Ayuningtyas	X AP	
		Irene Kristiani	X AP	
		Khalara Fenie	XII AP	
7	jumat 26-10-2015	Septi	X AP	meninggalkan pelajaran
		Yolanda	X AP	
		Wahyu Setyantoro	X AP	
		Magdalena	XI AP	dandan saat pelajaran dasar administrasi
		Lisa		
		Wida Lukita		
8	sabtu 27-10-2015	Dinda	X AP	dandan saat pelajaran dasar administrasi
		Septi	X AP	bermain Hp saat pelajaran
9	senin 1-12-2015	Wahyu Setyantoro	X AP	Membolos
		Septi	X AP	
		Khoirul Umam	X AP	
10	kamis 4-12-2015	Anggriya	X AP	main hp di kelas

Lampiran 5

LEMBAR PENGAMATAN PERILAKU BELAJAR SISWA

NO	PERILAKU BELAJAR SISWA	KELAS		
		X AP	**XI AP**	**XII AP**
1	Aktif Bertanya	2	2	3
2	Memperhatikan Pelajaran	8	4	5
3	Tidak Memperhatikan Pelajaran(ngobrol, bermain hp, berdandan/makeup, usil, dll)	10	4	4
4	Tidak Mengikuti Pelajaran (tidak berangkat, izin, meninggalkan pelajaran, dll)	2	2	-
5	Jumlah Siswa	22	12	12
7	**Total Siswa Jurusan AP**		**46**	

Lampiran 6

YAYASAN PENGAMPU SEKOLAH DAN ASRAMA KRISTEN (PSAK)
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MASEHI PSAK
Jalan Pemuda No. 24 Telp/Fax : (0298) 591163 PO. BOX 110 Ambarawa 50614
e-mail : smk_masehi@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1011/I03/EA.05/T.06/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Masehi PSAK Ambarawa, Kabupaten Semarang menerangkan bahwa :

Nama	:	MIFTACHUL RIZQI ARIANTO
Tempat dan tanggal lahir	:	Kudus, 28 Desember 1993
NIM	:	7101411324
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Ekonomi
Fakultas	:	Pendidikan Administrasi Perkantoran
Semester	:	8 (Delapan)
Universitas	:	Universitas Negeri Semarang

Yang bersangkutan telah melakukan Observasi di SMK Masehi PSAK Ambarawa dari 13 Pebruari s.d 14 Pebruari 2015 dengan judul **"Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Masehi PSAK Ambarawa".**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambarawa, 4 Juni 2015
Kepala Sekolah

YAYASAN PENGAMPU SEKOLAH DAN ASRAMA KRISTEN SMK MASEHI PSAK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AMBARAWA SEMARANG

Dra. Widyantari
NIY. 65 07 391

Lampiran 7

LEMBAR SURAT IJIN UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229
Telp. +62248508015 Fax. +62248508015
Laman: http://fe.unnes.ac.id

Nomor : **1425** /UN37.1.7/PP/2015 13 Mei 2015
H a l : **Permohonan Uji Coba Instrumen**

Yth. Kepala SMK Kristen Gergaji
Jl. Kyai Saleh No. 3 Tegalsari
Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

N a m a : Miftachul Rizqi Arianto
N I M : 710 141 1324
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi /Pend. AP

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Perilaku Belajar di SMK Kristen Gergaji Semarang". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk melakukan uji coba instrumen di Sekolah/Instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Mei 2012 sd. selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Drs. Heri Yanto, MBA. PhD.
NIP 196371819870210001

Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24

Lampiran 8

KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK MASEHI PSAK AMBARAWA

NO	VARIABEL	INDIKATOR	NOMOR ITEM	JUMLAH SOAL
1	Lingkungan Keluarga	Cara orang tua mendidik	1,2,3	3
		Relasi antara anggota keluarga	4,5,6	3
		Suasana rumah	7,8,9	3
		Keadaan ekonomi keluarga	10,11,12	3
		Perhatian orang tua	13,14,15	3
2	Lingkungan Sekolah	Keadaan gedungsekolah	16,17,18	3
		Metode mengajar	19,20,21	3
		Relasi siswa dengan siswa	22,23,24	3
		Relasi guru dengan siswa	25,26,27	3
		Disiplinsekolah	28,29,30	3
3	Motivasi Belajar	Tekun menghadapi tugas	31,32,33	3
		Ulet menghadapi kesulitan	34,35,36	3
		Lebih senang bekerja mandiri	37,38,39	3
		Menunjukan minat terhadap macam-macam masalah	40,41,42	3
		Dapat mempertahankan pendapatnya	43,44,45	3
4	Perilaku Belajar	Kognitif	46,47,48	3
		Affektif	49,50,51,52	4
		Psikomotor	53,54,55	3

Lampiran 9

UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, LINGKUNGAN SEKOLAH, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK MASEHI PSAK AMBARAWA

Identitas Responden
Nama :
No. Absen :
Kelas :

Petunjuk Pengisian
Pada pernyataan berikut ini, Anda dimohon untuk memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban yang tersedia yang menurut Anda paling sesuai tentang kondisi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, motivasi belajar dan perilaku belajar, dengan ketentuan sebagai berikut:
SS : Sangat Setuju.
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Daftar Pernyataan:
A. LINGKUNGAN KELUARGA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
a.	**Cara Orang TuaMendidik**				
1	Orang tua akan menegur saya jika saya tidak belajar				
2	Saya diajarkan oleh orang tua untuk menjadi orang yang mandiri				
3	Orang tua menasehati saya jika saya malas belajar				
b.	**Relasi Antara Anggota Keluarga**				
4	Hubungan saya dengan keluarga sangat harmonis				
5	Anggota keluarga selalu membantu saya dalam menyelesaikan masalah belajar.				
6	Keluarga saya sering memberi pengarahan serta mendukung kegiatan sekolah.				
c.	**Suasana Rumah**				
7	Suasana rumah selalu nyaman untuk saya belajar				

8	Suasana rumah menyenangkan karena terjalin kerukunan antara anggota keluarga				
9	Saya betah belajar di rumah karena jauh dari keramaian sehingga mendukung untuk belajar				
d.	**Keadaan Ekonomi Keluarga**				
10	Orang tua saya selalu mencukupi kebutuhan perlengkapan sekolah saya.				
11	orang tua saya memberikan fasilitas belajar yang cukup memadai				
12	Penghasilan orang tua saya selalu mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga.				
e.	**Perhatian Orang tua**				
13	Orang tua saya selalu menanyakan hasil belajar saya				
14	Orang tua saya selalu memperhatikan kegiatan belajar, tugas dan pekerjaan rumah saya				
15	Orang tua saya selalu menanyakan jadwal(test, ujian, ulangan)saya				

B. LINGKUNGAN SEKOLAH

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
a.	**Keadaan gedungSekolah**				
16	Gedung sekolah saya nyaman untuk belajar karena jauh dari keramaian.				
17	Saya nyaman belajar di kelas karena ruanganya bersih dan rapi.				
18	Fasilitas dan sarana prasarana sangat membantu siswa dalam belajar.				
b.	**Metode Mengajar**				
19	Metode mengajar variatif dan edukatif.				
20	Bapak/Ibu guru sering menggunakan media dalam menyampaikan materi				
21	Siswa tidak bosan dengan metode yang digunakan oleh guru saat mengajar				

c.	**Relasi Siswa dengan Siswa**				
22	Saya mengenal baik siswa satu kelas dan siswa kelas lain.				
23	Saya dapat bekerja sama dengan teman yang berbeda status sosial				
24	Teman selalu mengajak untuk belajar kelompok.				
d.	**Relasi guru dengan siswa.**				
25	Saya akrab dengan semua guru di sekolah				
26	Guru sering memberi masukan saya dalam belajar				
27	Siswa menghormati semua guru di sekolah				
e.	**Disiplin Sekolah**				
28	Saya selalu memakai atribut dan berseragam lengkap saat upacara dan jam pelajaran				
29	Saya tidak pernah terlambat masuk sekolah, kelas.				
30	Saya selalu mematuhi tata tertib sekolah.				

C. MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
a.	**Tekun menghadapi tugas**				
31	Saya selalu mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu.				
32	Saya aktif dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan setiap tugas				
33	Saya membagi waktu agar dapat menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.				
b.	**Ulet menghadapi kesulitan**				
34	Saya selalu bertanya kepada guru apabila ada materi pelajaran yang belum saya pahami.				
35	Saya berusaha mencari/meminjam catatan materi pada teman, apabila mengalami ketertinggalan pelajaran.				

36	Saya menambah jam belajar/les dan latihan mengerjakan soal untuk memperbaiki nilai ulangan yang jelek.				
c.	**Lebih senang bekerja mandiri**				
37	Saya selalu mengerjakan ulangan dan tugas sekolah dengan kemampuan saya sendiri				
38	Saya merasa puas dengan hasil pekerjaan sendiri				
39	Jika guru memberikan pertanyaan saya berusaha untuk menjawab sendiri tanpa bisikan dari teman.				
d.	**Menunjukan minat terhadap macam-macam masalah**				
40	Saya sangat tertarik mengikuti mata pelajaran yang saya rasa sulit				
41	Saya selalu ingin menyelesaikan tugas-tugas sulit yang membutuhkan kerja keras/team				
42	Saya sangat aktif dalam memecahkan soal atau masalah materi pelajaran				
e.	**Dapat mempertahankan pendapatnya**				
43	Saya selalu konsisten dengan pendapat yang saya kemukakan				
44	Ketika banyak pendapat maka saya semakin tertantang untuk mengemukakan pendapat yang saya miliki				
45	Saya tidak mudah putus asa ketika pendapat saya ditolak saat diskusi				

D. PERILAKU BELAJAR

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
a.	**Kognitif**				
46	Saya selalu mendengar dan memahami apa yang disampaikan oleh guru.				
47	Saya belajar setiap hari, ada atau tidak ada tugas				
48	Saya memiliki ingatan yang baik untuk mengingat materi yang disampaikan oleh guru				
b.	**Affektif**				
49	Saya aktif dalam diskusi kelompok dan membantu memecahkan masalah.				
50	Saat guru memberi soal saya langsung maju untuk menjawab/mengerjakan				
51	Saya selalu masuk kelas tepat waktu pada saat atau sebelum bel masuk berbunyi.				
52	Saya tidak pernah meninggalkan ruang kelas tanpa izin saat jam pelajaran berlangsung.				
c.	**Psikomotorik**				
53	Saya selalu mempraktikan saat guru mengajarkan cara menerima telephone yang baik dan benar.				
54	Apabila guru mempraktikan alat praktik perkantoran(mesin photo copy.cash register)saya selalu dapat mempraktikan dengan baik.				
55	Saya mampu/dapat menerapkan dengan baik praktik kesekretariatan pada saat praktik sehari-hari.				

Lampiran 10

DAFTAR RESPONDEN UJI COBA PENELITIAN
DAFTAR NAMA SISWA KELAS X, XI AP
SMK KRISTEN GERGAJI SEMARANG
2014/2015

NO	NIS	NAMA SISWA	L/P
1	14 1139	Adinda Kris Oktaviani	P
2	14 1140	Aditya Herlambang Vialli	L
3	14 1141	Cahyo Catur Wibowo	L
4	14 1142	Desinta Widya Ningtyas	P
5	14 1143	Elma Krismonita	P
6	14 1144	Genio Zega Yusmarici	P
7	14 1145	Guntur Yoga	L
8	14 1146	Irawan Puji Raharjo	L
9	14 1147	Ivan Pratama	L
10	14 1148	Kuni Aziyah	P
11	14 1149	Lucky Arhitia Arief S.P	L
12	14 1150	Nafa Meyga Kusumandari	P
13	14 1151	Norma Tri Kusuma Wardani	P
14	14 1152	Pranadea Indra Wijaya	L
15	14 1152	Ratna Wulandari	P
16	13 1096	Anita Patmawati	P
17	13 1097	Bunga Ratri Anggraini	P
18	13 1098	Dewi Resxy Yulianti	P
19	13 1099	Fransco Yosua	L
20	13 1100	Hari Krisyanto	L
21	13 1101	Isnaini Riski Basuki	L
22	13 1102	Krisnawati	P
23	13 1103	Kurniawan Tri Wicaksono	L
24	13 1104	Lilis Tri Handayani	P
25	13 1106	Niken Rusita Dewi	P
26	13 1107	Peggy Nur Indriastuti	P
27	13 1108	Rini Yulianti	P
28	14 1109	Risang Indhika Putra	L
29	13 1110	Rohman Wahyu Saputra	L
30	13 1111	Sheila Intan Sari	P

Lampiran 11

HASIL UJI COBA INSTRUMEN LINGKUNGAN KELUARGA(X1)

No	KODE	LINGKUNGAN KELUARGA (X1)															Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Res 01	2	4	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	40
2	Res 02	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	42
3	Res 03	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	39
4	Res 04	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	56
5	Res 05	1	4	4	3	2	4	1	2	2	3	2	2	3	3	3	39
6	Res 06	2	4	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	37
7	Res 07	2	4	4	3	1	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	41
8	Res 08	3	4	3	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	45
9	Res 09	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	55
10	Res 10	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	54
11	Res 11	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	50
12	Res 12	3	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	54
13	Res 13	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	42
14	Res 14	2	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	40
15	Res 15	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	47
16	Res 16	1	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	40
17	Res 17	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	51
18	Res 18	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	52
19	Res 19	1	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	43
20	Res 20	2	4	4	3	1	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	44
21	Res 21	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	38
22	Res 22	1	3	2	1	1	2	2	1	2	3	2	1	1	2	1	25
23	Res 23	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	56
24	Res 24	1	4	4	3	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	37
25	Res 25	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	46
26	Res 26	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46
27	Res 27	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	46
28	Res 28	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	47
29	Res 29	1	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	33
30	Res 30	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	48

HASIL UJI INSTRUMEN VARIABEL LIGKUNGAN SEKOLAH

NO	KODE	LINGKUNGAN SEKOLAH (X2)															Skor Total
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Res 01	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	28
2	Res 02	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	35
3	Res 03	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	28
4	Res 04	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	48
5	Res 05	2	3	1	2	4	3	3	4	3	3	3	2	1	3	4	41
6	Res 06	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	23
7	Res 07	3	3	1	1	2	2	1	2	2	3	3	2	2	4	4	35
8	Res 08	3	2	2	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	44
9	Res 09	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	43
10	Res 10	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	44
11	Res 11	1	3	2	1	2	3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	27
12	Res 12	2	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	43
13	Res 13	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	37
14	Res 14	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	26
15	Res 15	3	2	2	1	4	3	3	2	2	2	4	3	2	4	3	40
16	Res 16	1	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	1	1	2	3	29
17	Res 17	1	3	3	1	2	3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	28
18	Res 18	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	40
19	Res 19	3	2	1	1	2	2	1	3	2	2	2	1	1	4	3	30
20	Res 20	1	2	2	1	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	34
21	Res 21	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	26
22	Res 22	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	24
23	Res 23	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	52
24	Res 24	1	2	2	1	2	3	1	2	2	3	2	1	1	2	2	27
25	Res 25	1	2	3	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	29
26	Res 26	1	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	31
27	Res 27	1	2	1	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	37
28	Res 28	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	3	2	1	3	2	33
29	Res 29	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	27
30	Res 30	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	4	40

HASIL UJI INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR (X3)

NO	KODE	Motivasi belajar (X2)															Skor Total
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	
1	Res 01	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	40
2	Res 02	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	43
3	Res 03	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	1	3	34
4	Res 04	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	52
5	Res 05	2	3	1	2	1	2	2	3	1	2	2	2	3	1	2	29
6	Res 06	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	4	38
7	Res 07	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	40
8	Res 08	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	43
9	Res 09	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
10	Res 10	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	52
11	Res 11	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	37
12	Res 12	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	51
13	Res 13	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	45
14	Res 14	2	3	2	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	1	4	47
15	Res 15	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	45
16	Res 16	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	4	1	3	36
17	Res 17	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	37
18	Res 18	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	39
19	Res 19	2	3	3	2	3	1	4	4	4	2	4	3	4	1	4	44
20	Res 20	3	3	3	2	4	2	2	4	4	3	2	3	3	2	4	44
21	Res 21	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	32
22	Res 22	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	1	1	4	1	3	32
23	Res 23	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	54
24	Res 24	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	33
25	Res 25	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	4	2	3	40
26	Res 26	2	3	3	2	3	2	2	4	4	2	2	2	4	1	3	39
27	Res 27	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	45
28	Res 28	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	39
29	Res 29	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	31
30	Res 30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	45

HASIL UJI INSTRUMEN PERILAKU BELAJAR(Y)

NO	KODE	LINGKUNGAN KELUARGA (X1)										Skor Total
		46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	
1	Res 01	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	34
2	Res 02	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	30
3	Res 03	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	26
4	Res 04	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	33
5	Res 05	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	25
6	Res 06	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28
7	Res 07	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	25
8	Res 08	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	31
9	Res 09	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
10	Res 10	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32
11	Res 11	4	4	2	3	2	3	2	3	3	4	30
12	Res 12	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	33
13	Res 13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14	Res 14	4	1	3	1	2	3	1	3	1	1	20
15	Res 15	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	32
16	Res 16	3	2	2	3	2	4	3	4	2	3	28
17	Res 17	4	4	2	3	2	4	2	4	3	4	32
18	Res 18	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33
19	Res 19	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	35
20	Res 20	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	35
21	Res 21	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	24
22	Res 22	3	2	2	2	2	4	3	4	3	3	28
23	Res 23	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33
24	Res 24	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	24
25	Res 25	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	33
26	Res 26	3	2	2	2	2	3	2	4	4	3	27
27	Res 27	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	33
28	Res 28	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	26
29	Res 29	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	23
30	Res 30	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	27

LAMPIRAN 12

BADAN PENDIDIKAN KRISTEN NASIONAL

SMK KRISTEN GERGAJI

Jl. Kyai Saleh No. 3 Tlp. 024 8318507 SEMARANG

S U R A T KETERANGAN

Nomor : 01155/I03.33/SMK.KG/S.Ket/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ari Wahyu Krismawati, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bawah

Nama : Miftachul Rizqi Arianto

NIM : 710 141 1324

Judul : **" Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Perilaku Belajar di SMK Kristen Gergaji Semarang "**

Telah melakukan Ujicoba Instrumen Penelitian di SMK Kristen Gergaji .

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 09 Juni 2015

Kepala SMK Kristen Gergaji

SMK KRISTEN GERGAJI

Ari Wahyu Krismawati, S.Pd

Lampiran 13

HASIL UJI VALIDITAS LINGKUNGAN KELUARGA (X1)

Correlations

		soal 01	soal 02			soal 05	soal 06		soal 08	soal 09	soal 10	soal 11	soal 12		soal 14	soal 15	soal 16
soal1	Pearson Correlation	1	.575**	-.045	.340	.486**	.449*	.387*	.521**	.452*	.583**	1.000**	.628**	.578**	.486**	.374*	.766**
	Sig. (2-tailed)		.001	.814	.066	.007	.013	.035	.003	.012	.001	.000	.000	.001	.007	.042	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal2	Pearson Correlation	.575**	1	.044	.233	.206	.351	-.059	.345	-.059	.376*	.575**	.436*	.247	.206	.129	.427*
	Sig. (2-tailed)	.001		.819	.216	.274	.057	.756	.062	.756	.041	.001	.016	.187	.274	.496	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal3	Pearson Correlation	-.045	.044	1	.130	0.000	.306	-.028	.213	.256	.046	-.045	.038	.150	0.000	-.007	.197
	Sig. (2-tailed)	.814	.819		.495	1.000	.100	.882	.259	.173	.809	.814	.844	.428	1.000	.971	.298
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal4	Pearson Correlation	.340	.233	.130	1	.545**	.652**	.605**	.692**	.459*	.232	.340	.597**	.563**	.545**	.384*	.719**
	Sig. (2-tailed)	.066	.216	.495		.002	.000	.000	.000	.011	.217	.066	.000	.001	.002	.036	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal5	Pearson Correlation	.486**	.206	0.000	.545**	1	.593**	.470**	.532**	.470**	.363*	.486**	.414*	.769**	1.000**	.456*	.773**
	Sig. (2-tailed)	.007	.274	1.000	.002		.001	.009	.002	.009	.049	.007	.023	.000	0.000	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal6	Pearson Correlati	.449*	.351	.306	.652**	.593**	1	.356	.599**	.515**	.442*	.449*	.524**	.669**	.593**	.441*	.773**

	on																
	Sig. (2-tailed)	.013	.057	.100	.000	.001		.054	.000	.004	.014	.013	.003	.000	.001	.015	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal7	Pearson Correlation	.387*	-.059	-.028	.605**	.470**	.356	1	.580**	.712**	.275	.387*	.500**	.517**	.470**	.266	.644**
	Sig. (2-tailed)	.035	.756	.882	.000	.009	.054		.001	.000	.141	.035	.005	.003	.009	.155	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

soal 8	Pearson Correlation	.521**	.345	.213	.692**	.532**	.599**	.580**	1	.517**	.375*	.521**	.623**	.608**	.532**	.383*	.793**
	Sig. (2-tailed)	.003	.062	.259	.000	.002	.000	.001		.003	.041	.003	.000	.000	.002	.037	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal 9	Pearson Correlation	.452*	-.059	.256	.459*	.470**	.515**	.712**	.517**	1	.431*	.452*	.373*	.517**	.470**	.336	.685**
	Sig. (2-tailed)	.012	.756	.173	.011	.009	.004	.000	.003		.017	.012	.043	.003	.009	.069	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal 10	Pearson Correlation	.583**	.376*	.046	.232	.363*	.442*	.275	.375*	.431*	1	.583**	.586**	.307	.363*	.363*	.612**
	Sig. (2-tailed)	.001	.041	.809	.217	.049	.014	.141	.041	.017		.001	.001	.099	.049	.048	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal 11	Pearson Correlation	1.000**	.575**	-.045	.340	.486**	.449*	.387*	.521**	.452*	.583**	1	.628**	.578**	.486**	.374*	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.814	.066	.007	.013	.035	.003	.012	.001		.000	.001	.007	.042	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal 12	Pearson Correlation	.628**	.436*	.038	.597**	.414*	.524**	.500**	.623**	.373*	.586**	.628**	1	.623**	.414*	.605**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.016	.844	.000	.023	.003	.005	.000	.043	.001	.000		.000	.023	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal 13	Pearson Correlation	.578**	.247	.150	.563**	.769**	.669**	.517**	.608**	.517**	.307	.578**	.623**	1	.769**	.568**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.001	.187	.428	.001	.000	.000	.003	.000	.003	.099	.001	.000		.000	.001	.000

	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal 14	Pearson	Correlation	.486**	.206	0.000	.545**	1.000**	.593**	.470**	.532**	.470**	.363*	.486**	.414*	.769**	1	.456*	.773**
	Sig.	(2-tailed)	.007	.274	1.000	.002	0.000	.001	.009	.002	.009	.049	.007	.023	.000		.011	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal 15	Pearson	Correlation	.374*	.129	-.007	.384*	.456*	.441*	.266	.383*	.336	.363*	.374*	.605**	.568**	.456*	1	.609**
	Sig.	(2-tailed)	.042	.496	.971	.036	.011	.015	.155	.037	.069	.048	.042	.000	.001	.011		.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal 16	Pearson	Correlation	.766**	.427*	.197	.719**	.773**	.773**	.644**	.793**	.685**	.612**	.766**	.785**	.841**	.773**	.609**	1
	Sig.	(2-tailed)	.000	.019	.298	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Lampiran 14

HASIL UJI VALIDITAS LINGKUNGAN SEKOLAH (X2)

Correlations

		soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15	soal 16
soal	Pearson Correlation	1	.432*	.146	.476**	.333	.392*	.333	.617**	.476**	.201	.476**	.476**	.563**	.980**	.715**	.749**
	Sig. (2-tailed)		.017	.442	.008	.072	.032	.072	.000	.008	.286	.008	.008	.001	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal	Pearson Correlation	.432*	1	.515**	.481**	.171	.503**	.171	.587**	.481**	.606**	.185	.184	.369*	.441*	.563**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.017		.004	.007	.367	.005	.367	.001	.007	.000	.328	.330	.045	.015	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal	Pearson Correlation	.146	.515**	1	.339	.119	.331	.119	.261	.339	.336	.181	.205	.347	.194	.173	.416*
	Sig. (2-tailed)	.442	.004		.067	.531	.074	.531	.163	.067	.069	.337	.276	.060	.304	.361	.022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal	Pearson Correlation	.476**	.481**	.339	1	.622**	.555**	.622**	.787**	1.000**	.409*	.476**	.484**	.648**	.499**	.650**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.008	.007	.067		.000	.001	.000	.000	0.000	.025	.008	.007	.000	.005	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal	Pearson Correlation	.333	.171	.119	.622**	1	.451*	1.000**	.551**	.622**	.263	.483**	.546**	.368*	.373*	.576**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.072	.367	.531	.000		.012	.000	.002	.000	.161	.007	.002	.046	.042	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal	Pearson Correlation	.392*	.503**	.331	.555**	.451*	1	.451*	.628**	.555**	.229	.301	.288	.534**	.418*	.537**	.678**

	Sig. (2-tailed)	.032	.005	.074	.001	.012		.012	.000	.001	.224	.106	.123	.002	.021	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal	Pearson Correlation	.333	.171	.119	.622**	1.000**	.451*	1	.551**	.622**	.263	.483**	.546**	.368*	.373*	.576**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.072	.367	.531	.000	.000	.012		.002	.000	.161	.007	.002	.046	.042	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

soal	Pearson Correlation	.617**	.587**	.261	.787**	.551**	.628**	.551**	1	.787**	.363*	.448*	.457*	.453*	.634**	.701**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.163	.000	.002	.000	.002		.000	.049	.013	.011	.012	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal	Pearson Correlation	.476**	.481**	.339	1.000**	.622**	.555**	.622**	.787**	1	.409*	.476**	.484**	.648**	.499**	.650**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.008	.007	.067	0.000	.000	.001	.000	.000		.025	.008	.007	.000	.005	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal	Pearson Correlation	.201	.606**	.336	.409*	.263	.229	.263	.363*	.409*	1	.291	.284	.411*	.225	.577**	.525**
	Sig. (2-tailed)	.286	.000	.069	.025	.161	.224	.161	.049	.025		.118	.129	.024	.232	.001	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal	Pearson Correlation	.476**	.185	.181	.476**	.483**	.301	.483**	.448*	.476**	.291	1	.969**	.588**	.459*	.502**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.008	.328	.337	.008	.007	.106	.007	.013	.008	.118		.000	.001	.011	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal	Pearson Correlation	.476**	.184	.205	.484**	.546**	.288	.546**	.457*	.484**	.284	.969**	1	.595**	.461*	.493**	.698**

	Sig. (2-tailed)	.008	.330	.276	.007	.002	.123	.002	.011	.007	.129	.000		.001	.010	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal	Pearson Correlation	.563**	.369*	.347	.648**	.368*	.534**	.368*	.453*	.648**	.411*	.588**	.595**	1	.546**	.652**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.001	.045	.060	.000	.046	.002	.046	.012	.000	.024	.001	.001		.002	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal	Pearson Correlation	.980**	.441*	.194	.499**	.373*	.418*	.373*	.634**	.499**	.225	.459*	.461*	.546**	1	.748**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.304	.005	.042	.021	.042	.000	.005	.232	.011	.010	.002		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal	Pearson Correlation	.715**	.563**	.173	.650**	.576**	.537**	.576**	.701**	.650**	.577**	.502**	.493**	.652**	.748**	1	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.361	.000	.001	.002	.001	.000	.000	.001	.005	.006	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal	Pearson Correlation	.749**	.619**	.416*	.832**	.692**	.678**	.692**	.828**	.832**	.525**	.685**	.698**	.763**	.770**	.865**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.022	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Lampiran 15

HASIL UJI VALIDITAS MOTIVASI BELAJAR (X3)

		soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal	soal 14	soal 15	soal 16
soal	Pearson Correlation	1	.229	.595**	.567**	.346	.780**	.445*	.307	.360	.356	.271	.410*	-.033	1.000**	.223	.771**
	Sig. (2-tailed)		.224	.001	.001	.061	.000	.014	.099	.051	.054	.148	.024	.863	.000	.237	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal	Pearson Correlation	.229	1	.258	.378*	.310	.241	.129	.354	.164	.518**	.258	.419*	-.128	.229	.283	.484**
	Sig. (2-tailed)	.224		.168	.040	.096	.199	.496	.055	.386	.003	.168	.021	.502	.224	.130	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal	Pearson Correlation	.595**	.258	1	.592**	.411*	.626**	.337	.153	.476**	.170	.284	.149	.028	.595**	.295	.665**
	Sig. (2-tailed)	.001	.168		.001	.024	.000	.069	.421	.008	.370	.128	.432	.884	.001	.113	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal	Pearson Correlation	.567**	.378*	.592**	1	.532**	.638**	.383*	.203	.148	.411*	.481**	.541**	-.073	.567**	.376*	.746**
	Sig. (2-tailed)	.001	.040	.001		.002	.000	.037	.282	.434	.024	.007	.002	.701	.001	.040	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal	Pearson Correlation	.346	.310	.411*	.532**	1	.226	.130	.344	.287	.301	.352	.318	.089	.346	.679**	.621**
	Sig. (2-tailed)	.061	.096	.024	.002		.229	.492	.062	.124	.106	.056	.087	.640	.061	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal	Pearson Correlation	.780**	.241	.626**	.638**	.226	1	.402*	.025	.233	.481**	.342	.345	-.100	.780**	.058	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000	.199	.000	.000	.229		.028	.894	.214	.007	.064	.062	.597	.000	.762	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal	Pearson Correlation	.445*	.129	.337	.383*	.130	.402*	1	.353	-.006	.327	.337	.364*	.167	.445*	.087	.541**
	Sig. (2-tailed)	.014	.496	.069	.037	.492	.028		.055	.975	.078	.069	.048	.377	.014	.649	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

soal	Pearson Correlation	.307	.354	.153	.203	.344	.025	.353	1	.262	.354	.314	.321	.267	.307	.349	.539**
	Sig. (2-tailed)	.099	.055	.421	.282	.062	.894	.055		.162	.055	.091	.084	.153	.099	.059	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal	Pearson Correlation	.360	.164	.476**	.148	.287	.233	-.006	.262	1	.133	.314	.321	.022	.360	.418*	.507**
	Sig. (2-tailed)	.051	.386	.008	.434	.124	.214	.975	.162		.484	.091	.084	.909	.051	.021	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal	Pearson Correlation	.356	.518**	.170	.411*	.301	.481**	.327	.354	.133	1	.566**	.735**	.069	.356	.262	.655**
	Sig. (2-tailed)	.054	.003	.370	.024	.106	.007	.078	.055	.484		.001	.000	.718	.054	.162	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal	Pearson Correlation	.271	.258	.284	.481**	.352	.342	.337	.314	.314	.566**	1	.566**	.028	.271	.508**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.148	.168	.128	.007	.056	.064	.069	.091	.091	.001		.001	.884	.148	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal	Pearson Correlation	.410*	.419*	.149	.541**	.318	.345	.364*	.321	.321	.735**	.566**	1	.091	.410*	.499**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.024	.021	.432	.002	.087	.062	.048	.084	.084	.000	.001		.634	.024	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal	Pearson Correlation	-.033	-.128	.028	-.073	.089	-.100	.167	.267	.022	.069	.028	.091	1	-.033	.187	.149
	Sig. (2-tailed)	.863	.502	.884	.701	.640	.597	.377	.153	.909	.718	.884	.634		.863	.323	.434

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal	Pearson Correlation	1.000**	.229	.595**	.567**	.346	.780**	.445*	.307	.360	.356	.271	.410*	-.033	1	.223	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.224	.001	.001	.061	.000	.014	.099	.051	.054	.148	.024	.863		.237	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal	Pearson Correlation	.223	.283	.295	.376*	.679**	.058	.087	.349	.418*	.262	.508**	.499**	.187	.223	1	.588**
	Sig. (2-tailed)	.237	.130	.113	.040	.000	.762	.649	.059	.021	.162	.004	.005	.323	.237		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal	Pearson Correlation	.771**	.484**	.665**	.746**	.621**	.678**	.541**	.539**	.507**	.655**	.652**	.708**	.149	.771**	.588**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.002	.002	.004	.000	.000	.000	.434	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Lampiran 16

HASIL UJI VALIDITAS PERILAKU BELAJAR (Y)

Correlations

		SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5	SOAL 6	SOAL 7	SOAL 8	SOAL 9	SOAL 10	SOAL 11
VAR00001	Pearson Correlation	1	.556**	.444*	.228	.568**	-.047	.123	-.125	.208	.171	.538**
	Sig. (2-tailed)		.001	.014	.225	.001	.805	.519	.510	.271	.366	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00002	Pearson Correlation	.556**	1	.275	.473**	.436*	.021	.220	-.038	.373*	.517**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.001		.142	.008	.016	.912	.242	.844	.042	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00003	Pearson Correlation	.444*	.275	1	.419*	.670**	-.014	.311	.118	.305	.074	.617**
	Sig. (2-tailed)	.014	.142		.021	.000	.941	.095	.534	.101	.697	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00004	Pearson Correlation	.228	.473**	.419*	1	.510**	.227	.648**	.219	.429*	.587**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.225	.008	.021		.004	.227	.000	.245	.018	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00005	Pearson Correlation	.568**	.436*	.670**	.510**	1	-.063	.515**	-.128	.391*	.243	.714**
	Sig. (2-tailed)	.001	.016	.000	.004		.741	.004	.502	.033	.195	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00006	Pearson Correlation	-.047	.021	-.014	.227	-.063	1	.059	.494**	.064	.345	.285
	Sig. (2-tailed)	.805	.912	.941	.227	.741		.756	.006	.735	.062	.127
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00007	Pearson Correlation	.123	.220	.311	.648**	.515**	.059	1	-.007	.461*	.346	.637**
	Sig. (2-tailed)	.519	.242	.095	.000	.004	.756		.973	.010	.061	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00008	Pearson Correlation	-.125	-.038	.118	.219	-.128	.494**	-.007	1	.171	.186	.263
	Sig. (2-tailed)	.510	.844	.534	.245	.502	.006	.973		.366	.325	.160
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00009	Pearson Correlation	.208	.373*	.305	.429*	.391*	.064	.461*	.171	1	.652**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.271	.042	.101	.018	.033	.735	.010	.366		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00010	Pearson Correlation	.171	.517**	.074	.587**	.243	.345	.346	.186	.652**	1	.694**
	Sig. (2-tailed)	.366	.003	.697	.001	.195	.062	.061	.325	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00011	Pearson Correlation	.538**	.668**	.617**	.809**	.714**	.285	.637**	.263	.696**	.694**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.127	.000	.160	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Lampiran 17

HASIL UJI RELIABILITAS

LINGKUNGAN KELUARGA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.918	.916	15

LINGKUNGAN SEKOLAH

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.928	.930	15

MOTIVASI BELAJAR

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.881	.877	15

PERILAKU BELAJAR

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.809	.796	10

Lampiran 18

LEMBAR SURAT IJIN PENELITIAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229
Telp. +62248508015 Fax. +62248508015
Laman: http://fe.unnes.ac.id

Nomor : **1425**/UN37.L7/PP/2015 13 Mei 2015
H a l : **Ijin Penelitian**

Yth. SMK Masehi PSAK Ambarawa
Jl. Pemuda No. 24
Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

N a m a : Miftachul Risqi Arianto
N I M : 710 14101324
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. AP

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Masehi PSAK Ambarawa". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Sekolah/Instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Mei 2015 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Drs. Hen Yanto, MBA. PhD.
NIP. 19[illegible]181987021001

Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Kajur Pend. ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24

Lampiran 19

KISI-KISI UJI INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK MASEHI PSAK AMBARAWA

NO	VARIABEL	INDIKATOR	NOMOR ITEM	JUMLAH SOAL
1	Lingkungan Keluarga	Cara orang tua mendidik	1,2,	2
		Relasi antara anggota keluarga	3,4,5	3
		Suasana rumah	6,7,8	3
		Keadaan ekonomi keluarga	9,10,11	3
		Perhatian orang tua	12,13,14	3
2	Lingkungan Sekolah	Keadaan gedung sekolah	15,16,17	3
		Metode mengajar	18,19,20	3
		Relasi siswa dengan siswa	21,22,23	3
		Relasi guru dengan siswa	24,25,26	3
		Disiplinsekolah	27,28,29	3
3	Motivasi Belajar	Tekun menghadapi tugas	30,31,32	3
		Ulet menghadapi kesulitan	33,34,35	3
		Lebih senang bekerja mandiri	36,37,38	3
		Menunjukan minat terhadap macam-macam masalah	39,40,41	3
		Dapat mempertahankan pendapatnya	42,43	2
4	Perilaku Belajar	Kognitif	44,45,46	3
		Affektif	47,48,49	3
		Psikomotor	50,51	3

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, LINGKUNGAN SEKOLAH, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK MASEHI PSAK AMBARAWA

Identitas Responden
Nama :
No. Absen :
Kelas :

Petunjuk Pengisian
Pada pernyataan berikut ini, Anda dimohon untuk memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban yang tersedia yang menurut Anda paling sesuai tentang kondisi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, motivasi belajar dan perilaku belajar, dengan ketentuan sebagai berikut:
SS : Sangat Setuju.
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
Daftar Pernyataan:

E. LINGKUNGAN KELUARGA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
a.	**Cara Orang TuaMendidik**				
1	Orang tua akan menegur saya jika saya tidak belajar				
2	Saya diajarkan oleh orang tua untuk menjadi orang yang mandiri				
b.	**Relasi Antara Anggota Keluarga**				
3	Hubungan saya dengan keluarga sangat harmonis				
4	Anggota keluarga selalu membantu saya dalam menyelesaikan masalah belajar.				
5	Keluarga saya sering memberi pengarahan serta mendukung kegiatan sekolah.				
c.	**Suasana Rumah**				
6	Suasana rumah selalu nyaman untuk saya belajar				
7	Suasana rumah menyenangkan karena terjalin kerukunan antara anggota keluarga				
8	Saya betah belajar di rumah karena jauh dari keramaian sehingga mendukung untuk belajar				
d.	**Keadaan Ekonomi Keluarga**				

9	Orang tua saya selalu mencukupi kebutuhan perlengkapan sekolah saya.				
10	orang tua saya memberikan fasilitas belajar yang cukup memadai				
11	Penghasilan orang tua saya selalu mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga.				
e.	**Perhatian Orang tua**				
12	Orang tua saya selalu menanyakan hasil belajar saya				
13	Orang tua saya selalu memperhatikan kegiatan belajar, tugas dan pekerjaan rumah saya				
14	Orang tua saya selalu menanyakan jadwal(test, ujian, ulangan)saya				

F. LINGKUNGAN SEKOLAH

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
a.	**Keadaan gedung Sekolah**				
15	Gedung sekolah saya nyaman untuk belajar karena jauh dari keramaian.				
16	Saya nyaman belajar di kelas karena ruanganya bersih dan rapi.				
17	Fasilitas dan sarana prasarana sangat membantu siswa dalam belajar.				
b.	**Metode Mengajar**				
18	Metode mengajar variatif dan edukatif.				
19	Bapak/Ibu guru sering menggunakan media dalam menyampaikan materi				
20	Siswa tidak bosan dengan metode yang digunakan oleh guru saat mengajar				
c.	**Relasi Siswa dengan Siswa**				
21	Saya mengenal baik siswa satu kelas dan siswa kelas lain.				
22	Saya dapat bekerja sama dengan teman yang berbeda status sosial				
23	Teman selalu mengajak untuk belajar kelompok.				
d.	**Relasi guru dengan siswa.**				
24	Saya akrab dengan semua guru di sekolah				

25	Guru sering memberi masukan saya dalam belajar				
26	Siswa menghormati semua guru di sekolah				
e.	**Disiplin Sekolah**				
27	Saya selalu memakai atribut dan berseragam lengkap saat upacara dan jam pelajaran				
28	Saya tidak pernah terlambat masuk sekolah, kelas.				
29	Saya selalu mematuhi tata tertib sekolah.				

G. MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
a.	**Tekun menghadapi tugas**				
30	Saya selalu mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu.				
31	Saya selalu berusaha mengerjakan tugas saya sendiri.				
32	Saya membagi waktu agar dapat menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.				
b.	**Ulet menghadapi kesulitan**				
33	Saya selalu bertanya kepada guru apabila ada materi pelajaran yang belum saya pahami.				
34	Saya berusaha mencari/meminjam catatan materi pada teman, apabila mengalami ketertinggalan pelajaran.				
35	Saya menambah jam belajar/les dan latihan mengerjakan soal untuk memperbaiki nilai ulangan yang jelek.				
c.	**Lebih senang bekerja mandiri**				
36	Saya selalu mengerjakan ulangan dan tugas sekolah dengan kemampuan saya sendiri				
37	Saya merasa puas dengan hasil pekerjaan sendiri				
38	Jika guru memberikan pertanyaan saya berusaha untuk menjawab sendiri tanpa bisikan dari teman.				
d.	**Menunjukan minat terhadap macam-macam masalah**				
39	Saya sangat tertarik mengikuti mata pelajaran yang saya rasa sulit				
40	Saya selalu ingin menyelesaikan tugas-tugas sulit yang membutuhkan kerja keras/team				
41	Saya sangat aktif dalam memecahkan soal atau				

	masalah materi pelajaran				
e.	**Dapat mempertahankan pendapatnya**				
42	Ketika banyak pendapat maka saya semakin tertantang untuk mengemukakan pendapat yang saya miliki				
43	Saya tidak mudah putus asa ketika pendapat saya ditolak saat diskusi				

H.

I. PERILAKU BELAJAR

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
a.	**Kognitif**				
44	Saya selalu mendengar dan memahami apa yang disampaikan oleh guru.				
45	Saya belajar setiap hari, ada atau tidak ada tugas				
46	Saya memiliki ingatan yang baik untuk mengingat materi yang disampaikan oleh guru				
b.	**Affektif**				
47	Saya aktif dalam diskusi kelompok dan membantu memecahkan masalah.				
48	Saat guru memberi soal saya langsung maju untuk menjawab/mengerjakan				
49	Saya tidak pernah meninggalkan ruang kelas tanpa izin saat jam pelajaran berlangsung.				
c.	**Psikomotorik**				
50	Apabila guru mempraktikan alat praktik perkantoran(mesin photo copy.cash register)saya selalu dapat mempraktikan dengan baik.				
51	Saya mampu/dapat menerapkan dengan baik praktik kesekretariatan pada saat praktik sehari-hari.				

DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN

DAFTAR NAMA SISWA KELAS X AP
SMK MASEHI PSAK AMBARAWA
2014/2015

NO	NIS	NAMA SISWA	L/P
1	6540	Ade Guna Putri R	P
2	6541	Agustini	P
3	6542	Alik Pranantyo	L
4	6543	Anggriya Daryanti I.L	P
5	6544	Beta Silvio Vera	P
6	6545	Damayanti Nadina Putri	P
7	6546	Desta Putriyana	P
8	6547	Dewi Rinjani	P
9	6549	Dwi Isnawati	P
10	6550	Erlintang Refitha Ayu	P
11	6551	Fita kurnia Larasati	P
12	6552	Freshia Puteri Lanjarsari	P
13	6553	Indah Dwi Rahmantika	P
14	6554	Irine Kristiani	P
15	6555	Kholrul Umam	L
16	6557	Marissa Kusumaningsih	P
17	6558	Nur Awali	P
18	6559	Sri Nandini	P
19	6560	Yolanda Arviani	P
20	6561	Yustika Septi Ratiwi	P
21	6538	Wahyu Setytantoro	L
22	6573	Dinda Suci Rahmayanti	P

DAFTAR NAMA SISWA KELAS XI AP
SMK MASEHI PSAK AMBARAWA
2014/2015

NO	NIS	NAMA SISWA	L/P
1	6479	Ellin Vita Kristiani	P
2	6480	Ima Ayu Maharani	P
3	6481	Lisa Noviana	P
4	6482	Magdalena Ayu P	P
5	6483	Maya Muslimatun	P
6	6484	Nimas Yayustin Anggraini	P
7	6485	Prissilia Setiyana	P
8	6486	Purwaningsih	P
9	6487	Rini Meita Wardani	P
10	6488	Untari Tri Dianingsih	P
11	6489	Feti Puspitasari	P
12	6490	Wida Lukita	P

DAFTAR NAMA SISWA KELAS XII AP
SMK MASEHI PSAK AMBARAWA
2014/2015

NO	**NIS**	**NAMA SISWA**	L/P
1	6395	Prissilia Setiyani	P
2	6396	Crisrina Kitty Yustina caroline	P
3	6397	Eka Rasmawati	P
4	6398	Endah Setyo Rini	P
5	6401	Heny Rukawati	P
6	6402	Indah Kusumaningtyas	P
7	6403	Intan Larasati	P
8	6404	Khalara Fanie Febhiola	P
9	6405	Peni Ambar N	P
10	6406	Purya Hananingtyas	P
11	6407	Retno Wahyu Herliani	P
12	6408	Yulia Tri Utami	P

Lampiran 22

INSTRUMEN PENELITIAN LINGKUNGAN KELUARGA (X1)

NO	RESPONDEN	VARIABEL LINGKUNGAN KELUARGA (X1)														JML
		A		B			C			D			E			
	ITEM SOAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	R-01	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	42
2	R-02	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	45
3	R-03	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	40
4	R-04	3	3	1	1	2	2	1	2	3	2	1	1	2	1	30
5	R-05	3	4	3	2	2	4	4	3	2	3	2	3	4	4	43
6	R-06	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	48
7	R-07	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	40
8	R-08	4	3	2	2	3	2	4	1	3	3	3	1	2	2	35
9	R-09	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	40
10	R-10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	44
11	R-11	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	38
12	R-12	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	43
13	R-13	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	45
14	R-14	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	30
15	R-15	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	48
16	R-16	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	44
17	R-17	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	46
18	R-18	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	35
19	R-19	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	38
20	R-20	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	40
21	R-21	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	39
22	R-22	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	42
23	R-23	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	40
24	R-24	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	45
25	R-25	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	40
26	R-26	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
27	R-27	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	41
28	R-28	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	37
29	R-29	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	39
30	R-30	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	39

NO	RESPONDEN	VARIABEL LINGKUNGAN KELUARGA (X1)														JML
		A		B			C			D			E			
	ITEM SOAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
31	R-31	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	39
32	R-32	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	38
33	R-33	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	37
34	R-34	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	38
35	R-35	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	43
36	R-36	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	41
37	R-37	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	39
38	R-38	4	3	2	2	3	2	4	1	3	3	3	1	2	2	35
39	R-39	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	41
40	R-40	4	3	2	2	3	2	4	1	3	3	3	1	2	2	35
41	R-41	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	39
42	R-42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	31
43	R-43	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	32
44	R-44	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	34
45	R-45	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	39
46	R-46	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	1	32
	Jumlah	143	14	12	12	13	12	13	11	13	13	12	12	12	12	180

HASIL INSTRUMEN PENELITIAN LINGKUNGAN SEKOLAH(X2)

NO	RESPONDEN	VARIABEL LINGKUNGAN SEKOLAH (X2)															JML
		A			B			C			D			E			
	ITEM SOAL	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	R-01	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	38
2	R-02	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	39
3	R-03	3	4	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	47
4	R-04	2	3	1	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	36
5	R-05	2	2	3	3	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	46
6	R-06	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	44
7	R-07	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	46
8	R-08	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	1	3	37

9	R-09	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	44
10	R-10	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	44
11	R-11	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	40
12	R-12	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	44
13	R-13	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	40
14	R-14	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	40
15	R-15	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	47
16	R-16	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
17	R-17	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
18	R-18	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	42
19	R-19	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	35
20	R-20	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	49
21	R-21	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	37
22	R-22	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	44
23	R-23	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	41
24	R-24	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	38
25	R-25	3	4	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	41
26	R-26	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	36
27	R-27	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	41
28	R-28	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	39
29	R-29	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	37
30	R-30	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37

	RESPONDEN	VARIABEL LINGKUNGAN SEKOLAH (X2)															JML
		A			B			C			D			E			
	ITEM SOAL	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	R-31	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	37
2	R-32	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	36
3	R-33	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	33
4	R-34	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	40
5	R-35	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
6	R-36	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	40
7	R-37	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	36
8	R-38	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	1	3	34
9	R-39	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	39

0	R-40	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	1	3	34
1	R-41	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	39
2	R-42	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	40
3	R-43	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	33
4	R-44	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	32
5	R-45	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	40
6	R-46	2	3	1	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	34
	Jumlah	155	119	104	129	125	124	125	119	110	121	127	130	132	121	130	1831

HASIL INSTRUMEN PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR(X3)

NO	RESPONDEN	VARIABEL MOTIVASI BELAJAR (X3)														JML
		A			B			C			D			E		
	ITEM SOAL	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	
1	R-01	3	3	3	2	4	2	2	4	4	3	2	3	4	4	43
2	R-02	2	3	3	2	3	2	2	4	4	2	2	2	3	3	37
3	R-03	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	42
4	R-04	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	1	1	3	3	31
5	R-05	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	50
6	R-06	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	45
7	R-07	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	43
8	R-08	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	37
9	R-09	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	40
10	R-10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	43
11	R-11	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	36
12	R-12	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	39
13	R-13	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	38
14	R-14	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	29
15	R-15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
16	R-16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	41
17	R-17	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	38
18	R-18	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	39
19	R-19	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	37
20	R-20	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	44

21	R-21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
22	R-22	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41
23	R-23	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	44
24	R-24	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	37
25	R-25	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	42
26	R-26	2	3	3	2	3	2	2	4	4	2	2	2	3	3	37
27	R-27	3	3	3	2	4	2	2	4	4	3	2	3	4	4	43
28	R-28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	41
29	R-29	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	38
30	R-30	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	38

0	RESPONDEN	VARIABEL MOTIVASI BELAJAR (X3)														JML
		A			B			C			D			E		
	ITEM SOAL	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	
1	R-31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
2	R-32	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	37
3	R-33	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	29
4	R-34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
5	R-35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	42
6	R-36	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	44
7	R-37	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	37
8	R-38	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	37
9	R-39	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	40
0	R-40	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	37
1	R-41	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	40
2	R-42	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	42
3	R-43	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	31
4	R-44	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	30
5	R-45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
6	R-46	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	1	1	3	3	31
	jumlah	117	133	131	129	132	113	133	134	134	117	129	117	136	145	1800

HASIL INSTRUMEN PENELITINAN PERILAKU BELAJAR (Y)

NO	RESPONDEN	VARIABEL PERILAKU BELAJAR (X3)								JML
		A			B			C		
	ITEM SOAL	44	45	46	47	48	49	50	51	
1	R-01	3	2	3	4	3	4	4	4	27
2	R-02	3	2	2	2	2	2	4	3	20
3	R-03	3	2	2	2	3	3	3	4	22
4	R-04	3	2	2	2	2	3	3	3	20
5	R-05	3	3	4	4	4	4	4	3	29
6	R-06	3	3	3	3	3	3	3	3	24
7	R-07	3	3	2	3	3	3	3	3	23
8	R-08	3	1	2	3	2	3	3	3	20
9	R-09	3	3	3	3	2	2	3	3	22
10	R-10	4	3	3	4	3	4	3	3	25
11	R-11	3	2	2	2	2	3	2	2	24
12	R-12	3	2	2	3	2	3	3	3	23
13	R-13	3	2	3	3	2	2	2	2	26
14	R-14	2	2	2	2	2	2	2	2	22
15	R-15	2	2	2	3	2	3	3	4	25
16	R-16	3	3	4	4	4	3	3	3	27
17	R-17	3	2	2	3	3	2	3	3	26
18	R-18	3	2	2	3	2	2	3	3	22
19	R-19	3	2	3	3	2	3	3	3	22
20	R-20	3	3	3	3	3	3	4	4	26
21	R-21	3	3	3	2	3	3	3	3	23
22	R-22	3	2	3	3	2	3	3	3	22
23	R-23	3	3	3	3	2	3	3	3	23
24	R-24	3	2	3	3	2	2	2	2	23
25	R-25	3	2	2	2	3	3	3	4	23
26	R-26	3	2	2	2	2	2	4	3	25
27	R-27	3	2	3	4	3	4	4	3	26
28	R-28	3	3	2	3	3	2	3	3	22
29	R-29	3	2	2	3	2	3	3	3	22
30	R-30	3	2	2	3	3	2	3	3	24

NO	RESPONDEN	VARIABEL PERILAKU BELAJAR (X3)								JML
		A			B			C		
	ITEM SOAL	44	45	46	47	48	49	50	51	
31	R-31	3	3	3	2	3	3	3	3	23
32	R-32	3	2	3	3	2	3	3	3	22
33	R-33	2	2	2	2	2	2	2	2	19
34	R-34	2	2	2	3	2	3	3	4	22
35	R-35	3	3	4	4	4	3	3	3	26
36	R-36	3	3	3	3	2	3	3	3	23
37	R-37	3	2	3	3	2	2	2	2	19
38	R-38	3	1	2	3	2	3	3	3	20
39	R-39	3	3	3	3	2	2	3	3	22
40	R-40	3	1	2	3	2	3	3	3	20
41	R-41	3	3	3	3	2	2	3	3	22
42	R-42	4	3	3	4	3	4	3	3	22
43	R-43	3	2	2	2	2	3	2	2	18
44	R-44	2	2	2	2	2	2	2	2	18
45	R-45	2	2	2	3	2	3	3	4	21
46	R-46	3	2	2	2	2	3	3	3	19
	Jumlah	130	117	126	134	122	131	143	141	1044

Lampiran 23

LEMBAR SURAT BUKTI TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

YAYASAN PENGAMPU SEKOLAH DAN ASRAMA KRISTEN (PSAK)
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MASEHI PSAK
Jalan Pemuda No. 24 Telp/Fax : (0298) 591163 PO. BOX 110 Ambarawa 50614
e-mail : smk_masehi@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1012/I03/EA.05/T.06/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Masehi PSAK Ambarawa, Kabupaten Semarang menerangkan bahwa :

Nama	:	MIFTACHUL RIZQI ARIANTO
Tempat dan tanggal lahir	:	Kudus, 28 Desember 1993
NIM	:	7101411324
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Ekonomi
Fakultas	:	Pendidikan Administrasi Perkantoran
Semester	:	8 (Delapan)
Universitas	:	Universitas Negeri Semarang

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMK Masehi PSAK Ambarawa dari 27 Mei s.d 4 Juni 2015 dengan judul **"Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Masehi PSAK Ambarawa".**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambarawa, 4 Juni 2015
Kepala Sekolah

YAYASAN PENGAMPU SEKOLAH DAN ASRAMA KRISTEN
SMK MASEHI PSAK
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
AMBARAWA SEMARANG

Dra. Widyantari
NIY. 65 07 391

Lampiran 24

TABEL KRITERIA DESKRIPTIF

No.	Interval %	Lingkungan Keluarga	Lingkungan Sekolah	Motivasi Belajar	Perilaku Belajar
1	82%-100%	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Tinggi	Sangat Baik
2	63%-81%	Baik	Baik	Tinggi	Baik
3	44%-62%	Tidak Baik	Tidak Baik	Rendah	Tidak Baik
4	25%-43%	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Rendah	Sangat Tidak Baik

TABEL PERSIAPAN ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

RESPONDEN	VARIABEL			
	LINGKUNGAN KELUARGA (X1)	LINGKUNGAN SEKOLAH (X2)	MOTIVASI BELAJAR (X3)	PERILAKU BELAJAR (Y)
RES-01	42	38	43	27
RES-02	45	39	37	20
RES-03	40	47	42	22
RES-04	30	36	31	20
RES-05	43	46	50	29
RES-06	48	44	45	24
RES-07	40	46	43	23
RES-08	35	37	37	20
RES-09	40	44	40	22
RES-10	44	44	43	25
RES-11	38	40	36	24
RES-12	43	44	39	23
RES-13	45	40	38	26
RES-14	30	40	29	22
RES-15	48	47	42	25
RES-16	44	46	41	27
RES-17	46	46	38	26
RES-18	35	42	39	22
RES-19	38	35	37	22
RES-20	40	49	44	26
RES-21	39	37	42	23
RES-22	42	44	41	22
RES-23	40	41	44	23
RES-24	45	38	37	23
RES-25	40	41	42	23
RES-26	40	36	37	25
RES-27	41	41	43	26
RES-28	37	39	41	22
RES-29	39	37	38	22
RES-30	39	37	38	24

RESPONDEN	VARIABEL			
	LINGKUNGAN KELUARGA (X1)	LINGKUNGAN SEKOLAH (X2)	MOTIVASI BELAJAR (X3)	PERILAKU BELAJAR (Y)
RES-31	39	37	42	23
RES-32	38	36	37	22
RES-33	37	33	29	19
RES-34	38	40	42	22
RES-35	43	43	42	26
RES-36	41	40	44	23
RES-37	39	36	37	19
RES-38	35	34	37	20
RES-39	41	39	40	22
RES-40	35	34	37	20
RES-41	39	39	40	22
RES-42	31	40	42	22
RES-43	32	33	31	18
RES-44	34	32	30	18
RES-45	39	40	42	21
RES-46	32	34	31	19

Lampiran 26

ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE PER VARIABEL

NO	KODE	LINGKUNGAN KELUARGA			LINGKUNGAN SEKOLAH			MOTIVASI BELAJAR			PERILAKU BELAJAR		
		JML	%	KRITERIA	JML	%	KRITERIA	JML	%	KRITERIA	JML	%	KRITERIA
1	**res 01**	42	75%	Tinggi	38	63%	Tinggi	43	77%	Tinggi	27	84%	Sangat Tinggi
2	**res 02**	45	80%	Tinggi	39	65%	Tinggi	37	66%	Tinggi	20	63%	Tinggi
3	**res 03**	40	71%	Tinggi	47	78%	Tinggi	42	75%	Tinggi	22	69%	Tinggi
4	**res 04**	30	54%	Rendah	36	60%	Rendah	31	55%	Rendah	20	63%	Tinggi
5	**res 05**	43	77%	Tinggi	46	77%	Tinggi	50	89%	Sangat Tinggi	29	91%	Sangat Tinggi
6	**res 06**	48	86%	Sangat Tinggi	44	73%	Tinggi	45	80%	Tinggi	24	75%	Tinggi
7	**res 07**	40	71%	Tinggi	46	77%	Tinggi	43	77%	Tinggi	23	72%	Tinggi
8	**res 08**	35	63%	Tinggi	37	62%	Rendah	37	66%	Tinggi	20	63%	Tinggi
9	**res 09**	40	71%	Tinggi	44	73%	Tinggi	40	71%	Tinggi	22	69%	Tinggi
10	**res 10**	44	79%	Tinggi	44	73%	Tinggi	43	77%	Tinggi	25	78%	Tinggi
11	**res 11**	38	68%	Tinggi	40	67%	Tinggi	36	64%	Tinggi	24	75%	Tinggi
12	**res 12**	43	77%	Tinggi	44	73%	Tinggi	39	70%	Tinggi	23	72%	Tinggi
13	**res 13**	45	80%	Tinggi	40	67%	Tinggi	38	68%	Tinggi	26	81%	Tinggi
14	**res 14**	30	54%	Rendah	40	67%	Tinggi	29	52%	Rendah	22	69%	Tinggi
15	**res 15**	48	86%	Sangat Tinggi	47	78%	Tinggi	42	75%	Tinggi	25	78%	Tinggi
16	**res 16**	44	79%	Tinggi	46	77%	Tinggi	41	73%	Tinggi	27	84%	Sangat Tinggi
17	**res 17**	46	82%	Sangat Tinggi	46	77%	Tinggi	38	68%	Tinggi	26	81%	Tinggi
18	**res 18**	35	63%	Tinggi	42	70%	Tinggi	39	70%	Tinggi	22	69%	Tinggi
19	**res 19**	38	68%	Tinggi	35	58%	Rendah	37	66%	Tinggi	22	69%	Tinggi
20	**res 20**	40	71%	Tinggi	49	82%	Tinggi	44	79%	Tinggi	26	81%	Tinggi
21	**res 21**	39	70%	Tinggi	37	62%	Rendah	42	75%	Tinggi	23	72%	Tinggi
22	**res 22**	42	75%	Tinggi	44	73%	Tinggi	41	73%	Tinggi	22	69%	Tinggi
23	**res 23**	40	71%	Tinggi	41	68%	Tinggi	44	79%	Tinggi	23	72%	Tinggi
24	**res 24**	45	80%	Tinggi	38	63%	Tinggi	37	66%	Tinggi	23	72%	Tinggi
25	**res 25**	40	71%	Tinggi	41	68%	Tinggi	42	75%	Tinggi	23	72%	Tinggi
26	**res 26**	40	71%	Tinggi	36	60%	Rendah	37	66%	Tinggi	25	78%	Tinggi
27	**res 27**	41	73%	Tinggi	41	68%	Tinggi	43	77%	Tinggi	26	81%	Tinggi
28	**res 28**	37	66%	Tinggi	39	65%	Tinggi	41	73%	Tinggi	22	69%	Tinggi
29	**res 29**	39	70%	Tinggi	37	62%	Rendah	38	68%	Tinggi	22	69%	Tinggi
30	**res 30**	39	70%	Tinggi	37	62%	Rendah	38	68%	Tinggi	24	75%	Tinggi
31	**res 31**	39	70%	Tinggi	37	62%	Rendah	42	75%	Tinggi	23	72%	Tinggi
32	**res 32**	38	68%	Tinggi	36	60%	Rendah	37	66%	Tinggi	22	69%	Tinggi
33	**res 33**	37	66%	Tinggi	33	55%	Rendah	29	52%	Rendah	19	59%	Rendah
34	**res 34**	38	68%	Tinggi	40	67%	Tinggi	42	75%	Tinggi	22	69%	Tinggi
35	**res 35**	43	77%	Tinggi	43	72%	Tinggi	42	75%	Tinggi	26	81%	Tinggi
36	**res 36**	41	73%	Tinggi	40	67%	Tinggi	44	79%	Tinggi	23	72%	Tinggi
37	**res 37**	39	70%	Tinggi	36	60%	Rendah	37	66%	Tinggi	19	59%	Rendah
38	**res 38**	35	63%	Tinggi	34	57%	Rendah	37	66%	Tinggi	20	63%	Tinggi
39	**res 39**	41	73%	Tinggi	39	65%	Tinggi	40	71%	Tinggi	22	69%	Tinggi
40	**res 40**	35	63%	Tinggi	34	57%	Rendah	37	66%	Tinggi	20	63%	Tinggi
41	**res 41**	39	70%	Tinggi	39	65%	Tinggi	40	71%	Tinggi	22	69%	Tinggi
42	**res 42**	31	55%	Rendah	40	67%	Tinggi	42	75%	Tinggi	22	69%	Tinggi
43	**res 43**	32	57%	Rendah	33	55%	Rendah	31	55%	Rendah	18	56%	Rendah
44	**res 44**	34	61%	Rendah	32	53%	Rendah	30	54%	Rendah	18	56%	Rendah
45	**res 45**	39	70%	Tinggi	40	67%	Tinggi	42	75%	Tinggi	21	66%	Tinggi
46	**res 46**	32	57%	Rendah	34	57%	Rendah	31	55%	Rendah	19	59%	Rendah
jumlah		1809			1831			1800			1044		
presentase		70%			66%			70%			71%		
Kriteria		T			T			T			T		

Lampiran 27

ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE LINGKUNGAN KELUARGA

NO	KODE	VARIABEL (XI) LINGKUNGAN KELUARGA																												JML
		C.O.M					R.A.A.K						S.R						K.L.K						P.K						
		1	2	∑	%	KRIT	3	4	5	∑	%	KRIT	6	7	8	∑	%	KRIT	9	10	11	∑	%	KRIT	12	13	14	∑	%	KRIT	
1	res 01	3	4	7	88%	ST	3	2	3	8	67%	T	3	4	3	10	83%	ST	4	3	3	10	83%	ST	2	2	3	7	58%	R	42
2	res 02	4	4	8	100%	ST	3	3	3	9	75%	T	3	4	3	10	83%	ST	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	45
3	res 03	3	3	6	75%	T	2	3	3	8	67%	T	3	3	2	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	40
4	res 04	3	2	5	63%	T	2	2	2	6	50%	R	2	2	2	6	50%	R	3	2	2	7	58%	R	2	2	2	6	50%	R	30
5	res 05	3	4	7	88%	ST	3	2	2	7	58%	R	4	4	3	11	92%	ST	2	3	2	7	58%	R	3	4	4	11	92%	ST	43
6	res 06	4	4	8	100%	ST	3	3	4	10	83%	ST	4	3	3	10	83%	ST	4	4	4	12	100%	ST	3	2	3	8	67%	T	48
7	res 07	3	2	5	63%	T	3	2	4	9	75%	T	2	3	2	7	58%	R	4	3	2	9	75%	T	3	4	3	10	83%	ST	40
8	res 08	3	3	6	75%	T	2	2	3	7	58%	R	2	3	2	7	58%	R	3	3	3	9	75%	T	2	2	2	6	50%	R	35
9	res 09	3	3	6	75%	T	3	2	3	8	67%	T	2	3	3	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	40
10	res 10	4	3	7	88%	ST	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	4	3	10	83%	ST	44
11	res 11	4	4	8	100%	ST	3	3	3	9	75%	T	3	2	3	8	67%	T	3	2	2	7	58%	R	2	2	2	6	50%	R	38
12	res 12	3	4	7	88%	ST	3	3	3	9	75%	T	3	3	2	8	67%	T	3	2	3	8	67%	T	4	4	3	11	92%	ST	43
13	res 13	3	4	7	88%	ST	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	4	4	3	11	92%	ST	3	3	3	9	75%	T	45
14	res 14	2	2	4	50%	R	2	2	2	6	50%	R	2	3	2	7	58%	R	2	2	3	7	58%	R	2	2	2	6	50%	R	30
15	res 15	4	4	8	100%	ST	4	3	3	10	83%	ST	3	3	3	9	75%	T	4	4	4	12	100%	ST	3	3	3	9	75%	T	48
16	res 16	3	3	6	75%	T	3	3	4	10	83%	ST	3	3	3	9	75%	T	4	3	3	10	83%	ST	3	3	3	9	75%	T	44
17	res 17	4	4	8	100%	ST	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	4	4	3	11	92%	ST	3	3	3	9	75%	T	46
18	res 18	3	3	6	75%	T	3	3	3	9	75%	T	2	2	2	6	50%	R	3	3	2	8	67%	T	2	2	2	6	50%	R	35
19	res 19	3	3	6	75%	T	3	3	3	9	75%	T	2	3	3	8	67%	T	2	3	2	7	58%	R	3	2	3	8	67%	T	38
20	res 20	3	3	6	75%	T	2	3	3	8	67%	T	2	3	3	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	40
21	res 21	4	3	7	88%	ST	3	3	4	10	83%	ST	3	2	2	7	58%	R	3	3	2	8	67%	T	2	3	2	7	58%	R	39
22	res 22	3	4	7	88%	ST	3	3	3	9	75%	T	3	3	2	8	67%	T	4	3	3	10	83%	ST	2	3	3	8	67%	T	42

23	res 23	3	3	6	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	2	2	7	58%	R	40
24	res 24	3	4	7	88%	ST	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	4	4	11	92%	ST	3	3	3	9	75%	T	45
25	res 25	3	3	6	75%	T	2	3	3	8	67%	T	3	3	2	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	40
26	res 26	3	3	6	75%	T	3	3	2	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	2	3	8	67%	T	40
27	res 27	3	4	7	88%	ST	3	2	3	8	67%	T	3	4	3	10	83%	ST	3	3	3	9	75%	T	2	2	3	7	58%	R	41
28	res 28	3	3	6	75%	T	2	2	3	7	58%	R	2	2	3	7	58%	R	3	3	2	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T	37
29	res 29	3	3	6	75%	T	3	3	2	8	67%	T	3	3	2	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T	2	3	3	8	67%	T	39
30	res 30	3	3	6	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	2	8	67%	T	2	3	3	8	67%	T	3	2	3	8	67%	T	39
31	res 31	4	3	7	88%	ST	3	3	4	10	83%	ST	3	2	2	7	58%	R	3	3	2	8	67%	T	2	3	2	7	58%	R	39
32	res 32	3	3	6	75%	T	3	3	3	9	75%	T	2	3	3	8	67%	T	2	3	2	7	58%	R	3	2	3	8	67%	T	38
33	res 33	3	3	6	75%	T	3	3	3	9	75%	T	2	3	3	8	67%	T	3	2	3	8	67%	T	2	2	2	6	50%	R	37
34	res 34	3	3	6	75%	T	3	3	2	8	67%	T	2	2	2	6	50%	R	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	38
35	res 35	3	3	6	75%	T	3	3	3	9	75%	T	4	3	3	10	83%	ST	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	43
36	res 36	3	3	6	75%	T	3	3	2	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	41
37	res 37	2	3	5	63%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	2	2	3	7	58%	R	3	3	3	9	75%	T	39
38	res 38	3	3	6	75%	T	2	2	3	7	58%	R	2	3	2	7	58%	R	3	3	3	9	75%	T	2	2	2	6	50%	R	35
39	res 39	3	3	6	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	2	3	8	67%	T	41
40	res 40	3	3	6	75%	T	2	2	3	7	58%	R	2	3	2	7	58%	R	3	3	3	9	75%	T	2	2	2	6	50%	R	35
41	res 41	3	3	6	75%	T	2	2	3	7	58%	R	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	2	3	3	8	67%	T	39
42	res 42	3	2	5	63%	T	2	2	2	6	50%	R	2	2	2	6	50%	R	3	2	2	7	58%	R	2	2	3	7	58%	R	31
43	res 43	2	2	4	50%	R	3	2	3	8	67%	T	2	2	2	6	50%	R	2	2	2	6	50%	R	2	3	3	8	67%	T	32
44	res 44	3	3	6	75%	T	3	3	2	8	67%	T	2	3	2	7	58%	R	3	2	2	7	58%	R	2	2	2	6	50%	R	34
45	res 45	3	3	6	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	2	2	2	6	50%	R	3	3	3	9	75%	T	39
46	res 46	3	3	6	75%	T	2	2	3	7	58%	R	2	2	2	6	50%	R	3	2	2	7	58%	R	2	2	2	6	50%	R	32
JUMLAH				288	78%	T				384	70%	T				373	68%	T				396	72%	T				368	67%	T	1809
NILAI MAX		368					552						552						552						552						2576
%		78%					70%						68%						72%						67%						70%
KRITERIA		T					T						T						T						T						T

Lampiran 28

ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE LINGKUNGAN SEKOLAH

NO	KODE	VARIABEL (X2)LINGKUNGAN SEKOLAH																												
		K.G.S						M.M						R.S.d. G						R.G.d.S						D.S						
		15	16	17	∑	%	KRIT	18	19	20	∑	%	KRIT	21	22	23	∑	%	KRIT	24	25	26	∑	%	KRIT	27	28	29	∑	%	KRIT	JML
1	res 01	2	2	2	6	50%	R	3	3	3	9	75%	T	2	3	2	7	58%	R	3	2	3	8	67%	T	3	2	3	8	67%	T	38
2	res 02	3	3	2	8	67%	T	3	3	2	8	67%	T	2	2	2	6	50%	R	2	3	4	9	75%	T	3	2	3	8	67%	T	39
3	res 03	3	4	2	9	75%	T	4	4	3	11	92%	ST	3	3	2	8	67%	T	3	4	3	10	83%	ST	4	2	3	9	75%	T	47
4	res 04	2	3	2	7	58%	R	3	2	2	7	58%	R	3	2	2	7	58%	R	3	3	2	8	67%	T	3	2	2	7	58%	R	36
5	res 05	2	2	3	7	58%	R	3	2	2	7	58%	R	4	2	2	8	67%	T	4	4	4	12	100%	ST	4	4	4	12	100%	ST	46
6	res 06	2	2	3	7	58%	R	3	3	2	8	67%	T	4	3	2	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	4	4	3	11	92%	ST	44
7	res 07	3	3	2	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	4	10	83%	ST	4	3	3	10	83%	ST	46
8	res 08	2	2	2	6	50%	R	3	3	2	8	67%	T	2	2	2	6	50%	R	2	3	4	9	75%	T	3	2	3	8	67%	T	37
9	res 09	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	2	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	44
10	res 10	3	2	3	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	44
11	res 11	2	3	2	7	58%	R	3	2	3	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	2	2	7	58%	R	40
12	res 12	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	2	3	3	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T	44
13	res 13	2	3	2	7	58%	R	2	3	3	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T	2	3	2	7	58%	R	3	3	3	9	75%	T	40
14	res 14	2	2	3	7	58%	R	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	2	2	7	58%	R	3	3	2	8	67%	T	40
15	res 15	3	3	2	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	4	4	4	12	100%	ST	47
16	res 16	3	3	2	8	67%	T	3	4	4	11	92%	ST	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	46
17	res 17	3	3	2	8	67%	T	3	4	4	11	92%	ST	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	46
18	res 18	3	3	2	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	2	8	67%	T	3	3	2	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T	42
19	res 19	2	2	2	6	50%	R	2	2	3	7	58%	R	2	3	2	7	58%	R	2	2	3	7	58%	R	3	2	3	8	67%	T	35
20	res 20	3	4	3	10	83%	ST	3	4	4	11	92%	ST	3	3	3	9	75%	T	3	3	4	10	83%	ST	3	3	3	9	75%	T	49
21	res 21	2	2	2	6	50%	R	2	3	2	7	58%	R	3	3	2	8	67%	T	2	2	3	7	58%	R	3	3	3	9	75%	T	37
22	res 22	2	3	2	7	58%	R	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	2	3	3	8	67%	T	4	4	3	11	92%	ST	44
23	res 23	3	2	3	8	67%	T	3	2	2	7	58%	R	2	3	3	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	41

24	res 24	3	3	3	9	75%	T	3	2	3	8	67%	T	2	2	2	6	50%	R	2	2	3	7	58%	R	2	3	3	8	67%	T	38
25	res 25	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	2	2	7	58%	R	3	3	2	8	67%	T	3	2	3	8	67%	T	41
26	res 26	3	3	2	8	67%	T	2	2	3	7	58%	R	2	2	2	6	50%	R	2	3	3	8	67%	T	2	2	3	7	58%	R	36
27	res 27	2	3	3	8	67%	T	3	3	2	8	67%	T	3	2	3	8	67%	T	3	2	3	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T	41
28	res 28	3	2	2	7	58%	R	3	3	3	9	75%	T	3	2	2	7	58%	R	3	3	3	9	75%	T	2	2	3	7	58%	R	39
29	res 29	2	2	2	6	50%	R	3	2	2	7	58%	R	3	3	2	8	67%	T	2	3	2	7	58%	R	3	3	3	9	75%	T	37
30	res 30	3	3	2	8	67%	T	3	2	3	8	67%	T	3	2	2	7	58%	R	2	3	3	8	67%	T	2	2	2	6	50%	R	37
31	res 31	2	2	2	6	50%	R	2	3	2	7	58%	R	3	3	2	8	67%	T	3	2	3	8	67%	T	2	3	3	8	67%	T	37
32	res 32	2	2	2	6	50%	R	3	2	3	8	67%	T	2	3	2	7	58%	R	2	2	3	7	58%	R	3	2	3	8	67%	T	36
33	res 33	2	2	2	6	50%	R	3	2	2	7	58%	R	3	2	2	7	58%	R	2	2	2	6	50%	R	3	2	2	7	58%	R	33
34	res 34	3	3	2	8	67%	T	2	3	3	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	2	2	2	6	50%	R	40
35	res 35	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	2	3	3	8	67%	T	3	2	3	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T	43
36	res 36	3	3	2	8	67%	T	2	2	3	7	58%	R	3	2	2	7	58%	R	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	40
37	res 37	2	2	2	6	50%	R	3	2	3	8	67%	T	2	2	3	7	58%	R	2	2	3	7	58%	R	2	3	3	8	67%	T	36
38	res 38	2	2	2	6	50%	R	2	3	2	7	58%	R	2	2	2	6	50%	R	3	3	2	8	67%	T	2	2	3	7	58%	R	34
39	res 39	3	3	2	8	67%	T	3	2	2	7	58%	R	3	3	2	8	67%	T	2	3	3	8	67%	T	3	2	3	8	67%	T	39
40	res 40	2	2	2	6	50%	R	3	3	2	8	67%	T	2	2	2	6	50%	R	2	3	2	7	58%	R	2	2	3	7	58%	R	34
41	res 41	2	3	2	7	58%	R	3	2	3	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T	3	2	3	8	67%	T	2	3	2	7	58%	R	39
42	res 42	3	2	2	7	58%	R	3	3	3	9	75%	T	3	2	2	7	58%	R	3	3	2	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T	40
43	res 43	2	2	2	6	50%	R	2	2	3	7	58%	R	2	2	2	6	50%	R	3	3	2	8	67%	T	2	2	2	6	50%	R	33
44	res 44	2	2	2	6	50%	R	2	3	2	7	58%	R	2	2	2	6	50%	R	2	2	2	6	50%	R	3	2	2	7	58%	R	32
45	res 45	3	3	2	8	67%	T	3	3	2	8	67%	T	2	3	3	8	67%	T	2	3	3	8	67%	T	3	2	3	8	67%	T	40
46	res 46	2	2	2	6	50%	R	3	2	2	7	58%	R	3	2	2	7	58%	R	3	3	2	8	67%	T	2	2	2	6	50%	R	34
JUMLAH					338	61%	T				378	68%	T				354	64%	T				378	68%	T				383	69%	T	1831
NILAI MAX		552						552						552						552						552						2760
%		61%						68%						64%						68%						69%						66%
KRITERIA		T						T						T						T						T						T

Lampiran 29

ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE MOTIVASI BELAJAR

NO	KODE	VARIABEL (X3) MOTIVASI BELAJAR																											
		T.M.T						U.M.K						U.M.K						L.B.S						M.M.T.M.M					
		30	31	32	∑	%	KRIT	33	34	35	∑	%	KRIT	36	37	38	∑	%	KRIT	39	40	41	∑	%	KRIT	42	43	∑	%	KRIT	JML
1	res 01	3	3	3	9	75%	T	2	4	2	8	67%	T	2	4	4	10	83%	ST	3	2	3	8	67%	T	4	4	8	100%	ST	43
2	res 02	2	3	3	8	67%	T	2	3	2	7	58%	R	2	4	4	10	83%	ST	2	2	2	6	50%	R	3	3	6	75%	T	37
3	res 03	3	3	2	8	67%	T	3	2	3	8	67%	T	2	3	4	9	75%	T	4	3	3	10	83%	ST	3	4	7	88%	ST	42
4	res 04	2	3	3	8	67%	T	2	2	2	6	50%	R	3	2	2	7	58%	R	2	2	2	6	50%	R	2	2	4	50%	R	31
5	res 05	4	4	4	12	100%	ST	4	4	2	10	83%	ST	4	4	4	12	100%	ST	2	3	3	8	67%	T	4	4	8	100%	ST	50
6	res 06	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	4	3	10	83%	ST	3	3	3	9	75%	T	4	4	8	100%	ST	45
7	res 07	3	3	3	9	75%	T	4	3	3	10	83%	ST	3	3	3	9	75%	T	2	3	3	8	67%	T	3	4	7	88%	ST	43
8	res 08	2	3	3	8	67%	T	3	2	2	7	58%	R	3	2	3	8	67%	T	2	3	2	7	58%	R	3	4	7	88%	ST	37
9	res 09	2	3	3	8	67%	T	3	3	2	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T	2	3	3	8	67%	T	3	4	7	88%	ST	40
10	res 10	3	3	2	8	67%	T	4	4	4	12	100%	ST	3	3	2	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	6	75%	T	43
11	res 11	3	3	3	9	75%	T	3	2	2	7	58%	R	3	2	3	8	67%	T	3	2	2	7	58%	R	3	2	5	63%	T	36
12	res 12	3	3	3	9	75%	T	3	3	2	8	67%	T	3	3	2	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T	2	3	5	63%	T	39
13	res 13	2	3	3	8	67%	T	3	3	2	8	67%	T	2	3	3	8	67%	T	3	3	2	8	67%	T	3	3	6	75%	T	38
14	res 14	2	2	2	6	50%	R	2	2	2	6	50%	R	3	2	2	7	58%	R	2	2	2	6	50%	R	2	2	4	50%	R	29
15	res 15	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	6	75%	T	42
16	res 16	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	2	3	3	8	67%	T	3	3	6	75%	T	41
17	res 17	2	3	3	8	67%	T	2	3	3	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T	2	3	3	8	67%	T	3	2	5	63%	T	38
18	res 18	3	3	3	9	75%	T	3	3	2	8	67%	T	2	3	3	8	67%	T	3	3	2	8	67%	T	3	3	6	75%	T	39
19	res 19	2	3	3	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T	3	2	2	7	58%	R	2	3	2	7	58%	R	3	3	6	75%	T	37
20	res 20	3	3	3	9	75%	T	4	3	3	10	83%	ST	3	3	3	9	75%	T	3	4	3	10	83%	ST	3	3	6	75%	T	44
21	res 21	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	6	75%	T	42
22	res 22	3	3	3	9	75%	T	3	3	2	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	6	75%	T	41
23	res 23	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	4	4	3	11	92%	ST	3	3	3	9	75%	T	3	3	6	75%	T	44
24	res 24	2	2	3	7	58%	R	3	3	2	8	67%	T	2	3	3	8	67%	T	3	3	2	8	67%	T	3	3	6	75%	T	37

25	res 25	3	3	2	8	67%	T	3	3	2	8	67%	T	3	2	3	8	67%	T	4	4	3	11	92%	ST	3	4	7	88%	ST	42
26	res 26	2	3	3	8	67%	T	2	3	2	7	58%	R	2	4	4	10	83%	ST	2	2	2	6	50%	R	3	3	6	75%	T	37
27	res 27	3	3	3	9	75%	T	2	4	2	8	67%	T	2	4	4	10	83%	ST	3	2	3	8	67%	T	4	4	8	100%	ST	43
28	res 28	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	2	2	2	6	50%	R	4	4	8	100%	ST	41
29	res 29	3	3	3	9	75%	T	2	3	2	7	58%	R	3	3	2	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T	2	3	5	63%	T	38
30	res 30	2	3	3	8	67%	T	2	3	3	8	67%	T	3	4	3	10	83%	ST	2	3	2	7	58%	R	3	2	5	63%	T	38
31	res 31	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	6	75%	T	42
32	res 32	2	3	3	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T	3	2	2	7	58%	R	2	3	2	7	58%	R	3	3	6	75%	T	37
33	res 33	2	2	2	6	50%	R	2	2	2	6	50%	R	3	2	2	7	58%	R	2	2	2	6	50%	R	2	2	4	50%	R	29
34	res 34	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	6	75%	T	42
35	res 35	2	3	2	7	58%	R	3	2	4	9	75%	T	3	4	3	10	83%	ST	4	3	3	10	83%	ST	3	3	6	75%	T	42
36	res 36	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	4	4	3	11	92%	ST	3	3	3	9	75%	T	3	3	6	75%	T	44
37	res 37	2	2	3	7	58%	R	3	3	2	8	67%	T	2	3	3	8	67%	T	3	3	2	8	67%	T	3	3	6	75%	T	37
38	res 38	2	3	3	8	67%	T	3	2	2	7	58%	R	3	2	3	8	67%	T	2	3	2	7	58%	R	3	4	7	88%	ST	37
39	res 39	2	3	3	8	67%	T	3	3	2	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T	2	3	3	8	67%	T	3	4	7	88%	ST	40
40	res 40	2	3	3	8	67%	T	3	2	2	7	58%	R	3	2	3	8	67%	T	2	3	2	7	58%	R	3	4	7	88%	ST	37
41	res 41	2	3	3	8	67%	T	3	3	2	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T	2	3	3	8	67%	T	3	4	7	88%	ST	40
42	res 42	3	2	3	8	67%	T	3	4	2	9	75%	T	4	2	3	9	75%	T	2	4	3	9	75%	T	3	4	7	88%	ST	42
43	res 43	2	3	2	7	58%	R	2	2	2	6	50%	R	3	2	3	8	67%	T	2	2	2	6	50%	R	2	2	4	50%	R	31
44	res 44	2	2	2	6	50%	R	2	2	2	6	50%	R	3	2	2	7	58%	R	2	3	2	7	58%	R	2	2	4	50%	R	30
45	res 45	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	6	75%	T	42
46	res 46	2	3	3	8	67%	T	2	3	2	7	58%	R	3	2	2	7	58%	R	1	1	1	3	25%	SR	3	3	6	75%	T	31
JUMLAH					381	69%	T				374	68%	T				401	73%	T				363	66%	T			281	76%	T	1800
NILAI MAX		552						552						552						552						368					2576
%		69%						68%						73%						66%						76%					70%
KRITERIA		T						T						T						T						T					T

Lampiran 30

ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE PERILAKU BELAJAR

NO	KODE	VARIABEL (Y) PERILAKU BELAJAR																	
		KOG						AFE						PSI					
		44	45	46	∑	%	KRIT	47	48	49	∑	%	KRIT	50	51	∑	%	KRIT	JML
1	res 01	3	2	3	8	67%	T	4	3	4	11	92%	ST	4	4	8	100%	ST	27
2	res 02	3	2	2	7	58%	R	2	2	2	6	50%	R	4	3	7	88%	ST	20
3	res 03	3	2	2	7	58%	R	2	3	3	8	67%	T	3	4	7	88%	ST	22
4	res 04	3	2	2	7	58%	R	2	2	3	7	58%	R	3	3	6	75%	T	20
5	res 05	3	3	4	10	83%	ST	4	4	4	12	100%	ST	4	3	7	88%	ST	29
6	res 06	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	6	75%	T	24
7	res 07	3	3	2	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	6	75%	T	23
8	res 08	3	2	2	7	58%	R	3	2	2	7	58%	R	3	3	6	75%	T	20
9	res 09	3	3	3	9	75%	T	3	2	2	7	58%	R	3	3	6	75%	T	22
10	res 10	3	3	3	9	75%	T	4	3	3	10	83%	ST	3	3	6	75%	T	25
11	res 11	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	6	75%	T	24
12	res 12	2	3	3	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	6	75%	T	23
13	res 13	2	2	3	7	58%	R	4	3	4	11	92%	ST	4	4	8	100%	ST	26
14	res 14	2	2	3	7	58%	R	3	3	3	9	75%	T	3	3	6	75%	T	22
15	res 15	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	4	7	88%	ST	25
16	res 16	3	3	4	10	83%	ST	4	4	3	11	92%	ST	3	3	6	75%	T	27
17	res 17	3	3	3	9	75%	T	3	3	4	10	83%	ST	4	3	7	88%	ST	26
18	res 18	3	3	3	9	75%	T	3	2	2	7	58%	R	3	3	6	75%	T	22
19	res 19	3	2	3	8	67%	T	3	2	3	8	67%	T	3	3	6	75%	T	22
20	res 20	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	4	4	8	100%	ST	26
21	res 21	3	3	3	9	75%	T	2	3	3	8	67%	T	3	3	6	75%	T	23
22	res 22	3	2	3	8	67%	T	3	2	3	8	67%	T	3	3	6	75%	T	22
23	res 23	3	3	3	9	75%	T	3	2	3	8	67%	T	3	3	6	75%	T	23
24	res 24	3	2	3	8	67%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	6	75%	T	23

25	res 25	3	3	3	9	75%	T	2	3	3	8	67%	T	3	3	6	75%	T	23
26	res 26	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	4	3	7	88%	ST	25
27	res 27	3	2	3	8	67%	T	4	3	4	11	92%	ST	4	3	7	88%	ST	26
28	res 28	3	3	2	8	67%	T	3	3	2	8	67%	T	3	3	6	75%	T	22
29	res 29	3	2	2	7	58%	R	3	3	3	9	75%	T	3	3	6	75%	T	22
30	res 30	3	3	3	9	75%	T	3	3	3	9	75%	T	3	3	6	75%	T	24
31	res 31	3	3	3	9	75%	T	2	3	3	8	67%	T	3	3	6	75%	T	23
32	res 32	3	2	3	8	67%	T	3	2	3	8	67%	T	3	3	6	75%	T	22
33	res 33	2	3	2	7	58%	R	3	2	2	7	58%	R	3	2	5	63%	T	19
34	res 34	2	2	2	6	50%	R	3	3	3	9	75%	T	3	4	7	88%	ST	22
35	res 35	3	3	4	10	83%	ST	3	4	3	10	83%	ST	3	3	6	75%	T	26
36	res 36	3	3	3	9	75%	T	3	2	3	8	67%	T	3	3	6	75%	T	23
37	res 37	3	2	3	8	67%	T	3	2	2	7	58%	R	2	2	4	50%	R	19
38	res 38	3	2	2	7	58%	R	3	2	3	8	67%	T	2	3	5	63%	T	20
39	res 39	3	3	3	9	75%	T	3	2	2	7	58%	R	3	3	6	75%	T	22
40	res 40	3	2	2	7	58%	R	2	2	3	7	58%	R	3	3	6	75%	T	20
41	res 41	3	3	3	9	75%	T	3	2	2	7	58%	R	3	3	6	75%	T	22
42	res 42	2	3	3	8	67%	T	3	3	2	8	67%	T	3	3	6	75%	T	22
43	res 43	3	2	2	7	58%	R	2	2	3	7	58%	R	2	2	4	50%	R	18
44	res 44	2	2	2	6	50%	R	2	3	2	7	58%	R	3	2	5	63%	T	18
45	res 45	2	2	2	6	50%	R	3	2	3	8	67%	T	3	4	7	88%	ST	21
46	res 46	3	2	2	7	58%	R	2	2	2	6	50%	R	3	3	6	75%	T	19
JUMLAH					373	68%	T				387	70%	T			284	77%	T	1044
NILAI MAX		552						552						368					1472
%		68%						70%						77%					71%
KRITERIA		T						T						T					T

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.821	2.610		1.081	.286
Ling.Keluarga	.164	.074	.288	2.210	.033
Ling.Sekolah	.172	.082	.296	2.103	.042
Motivasi Belajar	.168	.078	.302	2.149	.037

a. Dependent Variable: Perilaku Belajar

Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,62079091
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,106
	Negative	-,086
Kolmogorov-Smirnov Z		,720
Asymp. Sig. (2-tailed)		,678

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Grafik *P-P Plot*

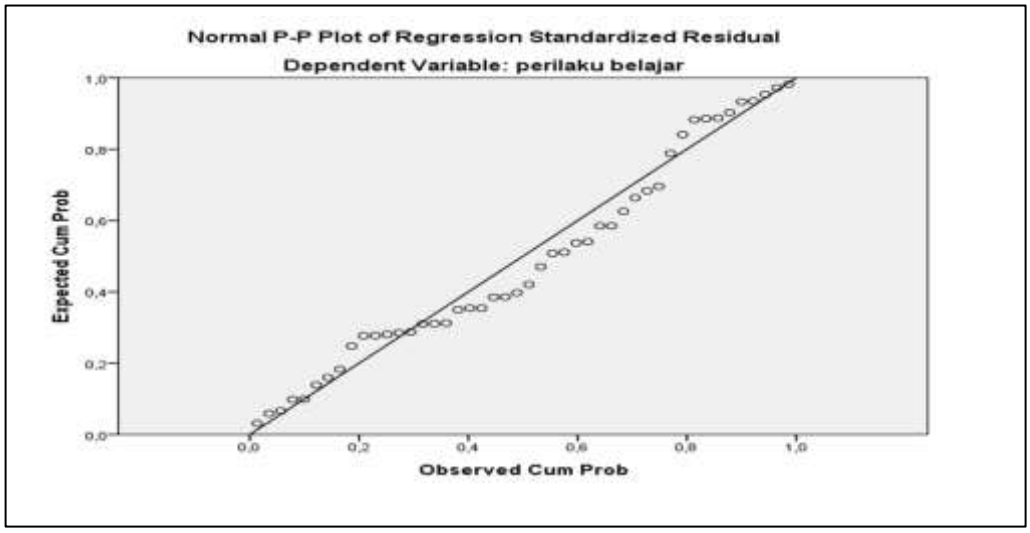

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
perilaku belajar * ling. Keluarga	Between Groups	(Combined)	181.358	15	12.091	3.543	.002
		Linearity	116.100	1	116.100	34.020	.000
		Deviation from Linearity	65.258	14	4.661	1.366	.230
	Within Groups		102.381	30	3.413		
	Total		283.739	45			
perilaku belajar * ling. Sekolah	Between Groups	(Combined)	181.049	15	12.070	3.526	.002
		Linearity	125.967	1	125.967	36.800	.000
		Deviation from Linearity	55.082	14	3.934	1.149	.360
	Within Groups		102.690	30	3.423		
	Total		283.739	45			
perilaku belajar * motivasi belajar	Between Groups	(Combined)	184.767	13	14.213	4.595	.000
		Linearity	126.456	1	126.456	40.886	.000
		Deviation from Linearity	58.311	12	4.859	1.571	.150
	Within Groups		98.972	32	3.093		
	Total		283.739	45			

Hasil Uji Multikolinearitas Data Penelitian

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.821	2.610		1.081	.286		
ling. Keluarga	.164	.074	.288	2.210	.033	.585	1.711
ling. Sekolah	.172	.082	.296	2.103	.042	.499	2.003
motivasi belajar	.168	.078	.302	2.149	.037	.501	1.994

a. Dependent Variable: perilaku belajar

Scatterplot

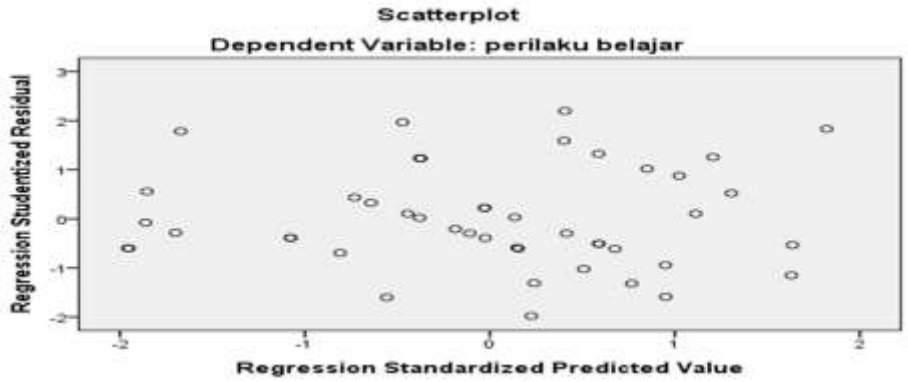

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	2.821	2.610		1.081	.286
	.164	.074	.288	2.210	.033
ling. sekolah	.172	.082	.296	2.103	.042
motivasi belajar	.168	.078	.302	2.149	.037

a. Dependent Variable: perilaku belajar

Lampiran 32

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	165.526	3	55.175	19.603	.000[b]
Residual	118.213	42	2.815		
Total	283.739	45			

ndent Variable: perilaku belajar

ctors: (Constant), motivasi belajar, ling. keluarga, ling. sekolah

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.821	2.610		1.081	.286
ling. Keluarga	.164	.074	.288	2.210	.033
ling. Sekolah	.172	.082	.296	2.103	.042
motivasi belajar	.168	.078	.302	2.149	.037

a. Dependent Variable: perilaku belajar

Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764[a]	.583	.554	1.678

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, ling. keluarga, ling. Sekolah

b. Dependent Variable: perilaku belajar

Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Coefficients[a]

Mode	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constan)	2.821	2.610		.081	.286			
ling. Keluarga	.164	.074	.288	.210	.033	.640	.323	.220
ling. Sekolah	.172	.082	.296	.103	.042	.666	.309	.209
motivasi belajar	.168	.078	.302	.149	.037	.668	.315	.214

a. Dependent Variable: perilaku belajar